BAHASA INDONESIA

UNTUK SMP KELAS VIII

Yulianti Setyorini
Wahono

PUSAT PERBUKUAN
Departemen Pendidikan Nasional

BAHASA INDONESIA

UNTUK SMP KELAS VIII

Yulianti Setyorini
Wahono

PUSAT PERBUKUAN
Departemen Pendidikan Nasional

BAHASA INDONESIA

UNTUK SMP KELAS VIII

Penulis : Yulianti Setyorini
Wahono
Illustrasi / tata letak : Agus M Irkham / Eko Hendriyono
Perancang Kulit : Ardhi Purwoto

Ukuran buku : 21 x 29,7 cm

410
SET SETYORINI, Yulianti
b Bahasa Indonesia: SMP/MTs Kelas VIII/Yulianti Setyorini,Wahono
— Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional, 2008.
vi, 148 hlm.: ilus.; 29 cm.

Bibliografi : hlm. 146
Indeks.
ISBN 979-462-726-7
1. Bahasa Indonesia-Studi dan Pengajaran I. Bahasa Indonesia
II. Wahono

Diterbitkan oleh Pusat Perbukuan
Departemen Pendidikan Nasional
Tahun 2008
Diperbanyak oleh ...

KATA SAMBUTAN

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya, Pemerintah, dalam hal ini, Departemen Pendidikan Nasional, pada tahun 2008, telah membeli hak cipta buku teks pelajaran ini dari penulis/penerbit untuk disebarluaskan kepada masyarakat melalui situs internet (*website*) Jaringan Pendidikan Nasional.

Buku teks pelajaran ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan dan telah ditetapkan sebagai buku teks pelajaran yang memenuhi syarat kelayakan untuk digunakan dalam proses pembelajaran melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 34 Tahun 2008.

Kami menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada para penulis/penerbit yang telah berkenan mengalihkan hak cipta karyanya kepada Departemen Pendidikan Nasional untuk digunakan secara luas oleh para siswa dan guru di seluruh Indonesia.

Buku-buku teks pelajaran yang telah dialihkan hak ciptanya kepada Departe-men Pendidikan Nasional ini, dapat diunduh (*down load*), digandakan, dicetak, dialih-mediakan, atau difotokopi oleh masyarakat. Namun, untuk penggandaan yang bersifat komersial harga penjualannya harus memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Pemerintah. Diharapkan bahwa buku teks pelajaran ini akan lebih mudah diakses sehingga siswa dan guru di seluruh Indonesia maupun sekolah Indonesia yang berada di luar negeri dapat memanfaatkan sumber belajar ini.

Kami berharap, semua pihak dapat mendukung kebijakan ini. Kepada para siswa kami ucapkan selamat belajar dan manfaatkanlah buku ini sebaik-baiknya. Kami menyadari bahwa buku ini masih perlu ditingkatkan mutunya. Oleh karena itu, saran dan kritik sangat kami harapkan.

Jakarta, Juli 2008
Kepala Pusat Perbukuan

KATA PENGANTAR

Kemampuan berkomunikasi merupakan hal yang penting dalam hidup kita. Kemampuan ini akan menopang keberhasilan di segala bidang, termasuk keberhasilan masa depanmu. Mengapa demikian? Karena dengan komunikasi kamu akan mampu menjalin persahabatan dengan siapa saja, memperoleh berbagai informasi dan kesempatan, menyampaikan gagasan/isi hati secara baik,dan lain-lain. Oleh karena itu, saat kamu masih di bangku SMP ini berlatih dan belajarlah berkomunikasi seintensif mungkin.

Buku Bahasa Indonesia ini berusaha menjembatanimu agar kamu dapat berlatih dan belajar berkomunikasi dengan mudah. Baik kemampuan yang berhubungan dengan berbahasa maupun bersastra diarahkan pada kemahiran berkomunikasi. Dalam pembelajaran kamu akan diposisikan sebagai subjek. Artinya, kamu akan berpraktik secara langsung, baik mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis sehingga kamu akan selalu aktif dan memudahkan penguasaan keterampilan komunikasi, yaitu menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Teks yang terdapat dalam buku ini juga teks yang dekat dengan kehidupanmu atau kehidupan di masyarakat dan masih aktual sehingga akan membantumu dalam berlatih berkomunikasi. Dengan begitu, diharapkan pembelajaran yang akan kamu ikuti akan menjadi pembelajaran yang bermakna.

Akhirnya, penulis berharap mudah-mudahan buku ini dapat menjadi teman bagi kamu dalam meningkatkan kemampuan berbahasa dan bersastra Indonesia, terutama adalah kemampuan berkomunikasi.

Semarang, Mei 2008
Penulis

DAFTAR ISI

SEMESTER DUA

UNIT 1

Memupuk Kebanggaan Kebangsaan

"Sejarah perjuangan bangsa dan negara kita tetap akan terus berlanjut, tak dapat dipatahkan oleh siapapun juga. Sekalipun roda sejarah itu mesti melalui berbagai macam jalan yang berbelok-belok."

Panglima Besar Jenderal Soedirman

Nilai-nilai kebangsaan telah disemai sejak 20 Mei 1908 dengan berdirinya Boedi Oetomo. Tugas kita adalah memupuk dan terus menggelorakan nafas dan elan kebangsaan agar persatuan dan kesatuan langgeng.

Untuk mengukur kemampuan membacamu, dalam unit ini kamu akan membaca teks tentang peringatan Hari Kebangkitan Nasional (Harkitnas). Selain itu, masih dalam tema yang sama kamu akan menulis surat dinas berkenaan dengan acara lomba dalam rangka memeriahkan peringatan Harkitnas. Selanjutnya, dalam pembelajaran sastra kamu diminta untuk mengidentifikasi unsur intrinsik drama berjudul "Peristiwa Merah Putih di Manado" yang kental dengan nilai-nilai kebangsaan. Menarik bukan?

Gambar 1.1
Sumber . http://gerbang.jabar.go.id

PETA KONSEP

Alokasi waktu Unit 1 adalah 6 jam pelajaran
1 jam pelajaran = 40 menit

A. Membaca Cepat 250 Kata Per Menit

Tujuan Pembelajaran

Dengan berlatih membaca cepat 250 kata per menit, kamu akan mampu mengukur kecepatan membaca untuk diri sendiri dan teman; meningkatkan kecepatan membaca; meningkatkan konsentrasi; menjawab pertanyaan dengan peluang ketepatan 70%.

Begitu banyak pengetahuan yang harus kamu kuasai setiap hari. Tanpa kemampuan membaca yang memadai, tidak semua hal dapat kamu pelajari. Kecepatan membaca sangat berperan dalam menyerap pengetahuan. Makin cepat kamu membaca, makin banyak pengetahuan yang dapat kamu miliki.

1. Mengukur Kecepatan Membaca

Kecepatan membaca diukur dengan menggunakan rumus berikut.

Kecepatan membaca (kpm, kata per menit) = Jumlah kata yang dibaca x 60 dibagi lama waktu yang diperlukan untuk membaca kata tersebut (dalam satuan detik)

Andaikata kamu membaca 500 kata dalam delapan puluh detik, kecepatan kamu adalah sebagai berikut.

$$\frac{360}{80} \times 60 = 270 \text{ kpm}$$

PELATIHAN 1

1. Bacalah teks berikut dengan cepat!
2. Ukurlah lama waktu yang kamu perlukan untuk menyelesaikan teks tersebut!

Waktu mulai : pukul . . . (misalnya, 09.35)
Waktu selesai : pukul . . . (misalnya, 09.40)
Lama membaca : . . . detik

3. Hitunglah kecepatan membacamu!

Harkitnas : Kita Perkokoh Semangat dan Jiwa Kebangsaan

Persoalan kebangsaan sejak zaman penjajahan hingga lahirnya Negara Kesatuan Republik Indonesia sampai saat ini mengalami pasang surut sejalan dengan perubahan zaman.

Gambar 1.2
Wahidin Soedirohoesodo dan Soetomo, keduanya merupakan penggagas lahirnya organisasi Boedi Oetomo yang telah menjadi tonggak lahirnya Kebangkitan Nasional.

Jika pada periode 1908 persoalannya lebih menitikberatkan pada upaya menggalang persatuan dan kesatuan, maka pada masa sekarang ini persoalan lebih dihadapkan pada bagaimana semangat dan jiwa kebangsaan tersebut dapat diterapkan untuk menyelesaikan persoalan mendasar yang tengah dihadapi bangsa.

Hal tersebut disampaikan Menteri Komunikasi dan Informasi Republik Indonesia dalam sambutan tertulisnya yang dibacakan Wakil Gubernur DIY Paku Alam IX selaku inspektur upacara pada upacara bendera memperingati Hari Kebangkitan Nasional Tingkat Provinsi DIY (Senin, 21/5) di Stadion Mandala Krida Yogyakarta. Lebih lanjut dikatakan bahwa Presiden RI dalam berbagai kesempatan telah menyampaikan persoalan mendasar yang dihadapi oleh bangsa Indonesia ini antara lain terkait dengan semakin tingginya tingkat kemiskinan, tingginya tingkat pengangguran, besarnya hutang yang harus dibayar, banyaknya praktik-praktik korupsi, lemahnya penegakan hukum, rapuhnya perekonomian nasional akibat krisis, dan keadaan politik, serta keamanan yang juga masih rentan.

Terkait dengan hal tersebut Menkominfo mengingatkan bahwa dengan Peringatan Hari Kebangkitan Nasional ke-99 yang bertema. "Dengan Semangat Jiwa dan Semangat Kebangkitan Nasional Kita Perkokoh Indonesia Yang Adil, Damai, dan Sejahteraan," ini harus memiliki nuansa kejiwaan, semangat dan makna hakiki yang melatarbelakanginya, yakni memperkokoh persatuan bangsa untuk membangun Indonesia ke depan yang lebih adil, damai, sejahtera dan lebih bermartabat baik di mata bangsa sendiri maupun bangsa-bangsa lain di dunia.

Menurut Menkominfo membangun Indonesia ke depan harus mengutamakan pola pikir, pola sikap, dan pola tindak yang berdasarkan pada semangat dan jiwa kebangsaan. Semangat dan jiwa kebangsaan yang dimaksud di sini adalah kebalikan dari cara berpikir, bersikap dan berperilaku individual atau perorangan, kedaerahan, kepartaian, golongan, aliran.

Menkominfo mengajak untuk memaknai Kebangkitan Nasional dan mewujudkan Indonesia ke depan yang lebih adil, damai dan sejahtera, pola pikir, sikap, dan perilaku kedaerahan harus dibuang jauh-jauh dan diganti dengan pola pikir, sikap dan perilaku yang mengutamakan kepentingan bangsa secara keseluruhan.

Menurut Menkominfo, peringataan Harkitnas tahun 2007 ini menjadi penting, apabila nilai-nilai kebangsaan, persatuan, dan kesatuan yang dirintis oleh Boedi Oetomo dapat dijadikan energi bagi langkah-langkah kita ke depan. Di samping itu, dijadikan renungan dan evaluasi, sejauh mana nilai-nilai tersebut dapat diterapkan dalam ber-masyarakat, berbangsa dan bernegara.

Usai upacara bendera semua peserta peringatan Harkitnas melanjutkan ziarah ke Taman Makam Pahlawan Wahidin Soedirohoesodo di Mlati, Sleman.

Sumber: www.sub bid pemberitaan bid DIY.com

Jumlah kata dalam teks : .... kata
Lama membaca : .... detik
Jadi, kecepatan membaca kamu : .... kpm

Kecepatan membaca minimal yang harus dimiliki di tiap jenjang pendidikan adalah sebagai berikut.

Jenjang Pendidikan	Kecepatan Membaca Minimal
SD/SMP	200 kata/menit
SMA	250 kata/menit
PT	325 kata/menit - 400 kata/menit
Pascasarjana	lebih 400 kata/menit

Kecepatan membaca tiap orang harus selalu ditingkatkan. John. F. Kennedy, Presiden Amerika Serikat, mempunyai kecepatan membaca 1.000 kpm. Padahal, standar minimal bagi orang seusianya adalah 200 kpm.

2. Mengaitkan Kecepatan Membaca dengan Gerak Mata

Cara membaca yang baik ditentukan dari cara seseorang membiasakan gerak matanya. Mengerakkan mata itu lebih cepat dan lebih mudah dilakukan daripada menggerakkan kepala. Biasakanlah menggerakkan bola mata dalam membaca. Lama berhentinya bola mata pada setiap perpindahan gerak mata ikut menentukan kecepatan membaca. Lamanya perpindahan bergantung pada kemampuan pembaca dalam menangkap isi teks. Usahakan melihat kelompok-kelompok kata, bukan kata per kata.

Kebiasaan melihat kembali apa yang telah dibaca harus mulai dihindari. Misalnya, membaca lagi kata, kalimat, atau paragraf karena merasa belum bisa memahami sepenuhnya. Kebiasaan ini dapat menghambat kecepatan membaca. Oleh karena itu, usahakan sedikit mungkin atau hilangkan sama sekali kebiasaan mengulang tersebut.

PELATIHAN 2

Bacalah kembali teks di atas dengan cara sebagai berikut!

1. Yang bergerak ke kiri dan ke kanan hanya bola mata.
2. Yang dilihat oleh bola mata adalah kelompok kata, bukan kata per kata.
3. Usahakan sesedikit mungkin perpindahan gerak mata.
4. Berhentilah sesaat saja pada setiap perpindahan gerak mata.
5. Perluas jangkauan mata pada setiap baris.
6. Kurangi atau hilangkan kebiasaan mengulang apa yang sudah dibaca.
7. Konsentrasikan pandangan mata pada isi teks, bukan pada bahasannya.
8. Hitung kecepatan membacamu. Adakah kemajuannya?

3. Menghilangkan Kebiasaan Bersuara

Kebiasaan membaca bersuara dapat memperlambat kecepatan membaca. Pembaca harus mengucapkan kata demi kata secara lengkap. Yang bekerja lebih banyak bibir daripada pikiran. Akibatnya, pikiran lambat dalam menangkap isi teks.

PELATIHAN 3

Bacalah kembali teks di atas dengan tidak menggerakkan bibir! Untuk mengetahui apakah kamu benar-benar tidak mengucapkan kata-kata itu, letakkan tangan di leher pada waktu membaca! Bila sudah tidak terasa getaran di jakun, itu berarti kamu sudah bisa menghilangkan kebiasaan membaca bersuara. Bagaimana hasilnya? Makin cepatkah kemampuan membacamu?

4. Meningkatkan Konsentrasi Membaca

Pembaca harus berkonsentrasi penuh pada apa yang dibaca. Konsentrasi adalah pemusatan perhatian atau pikiran pada satu hal. Bagaimana pun ringannya bacaan itu, konsentrasi itu mutlak diperlukan. Dengan konsentrasi, pembaca menjadi lebih cepat mengerti isi bacaannya. Lebih cepat mengerti isinya berarti lebih cepat pula membacanya.

PELATIHAN 4

Bacalah teks yang berjudul “Harkitnas: Kita Perkokoh Semangat dan Jiwa Kebangsaan” dengan cermat dan teliti! Konsentrasikan pikiranmu pada kata *Menkominfo* dan *remaja.* Siapa yang bisa menghitung jumlah kata *Menkominfo* dan *Indonesia* dalam teks tersebut secara cepat dan benar, pastilah memiliki daya konsentrasi tinggi.

5. Menjawab Pertanyaan Bacaan

Mampu membaca cepat, tanpa memahami isinya adalah percuma. Ini berarti bahwa kemampuan membaca seseorang ditentukan oleh kecepatan dan pemahamannya terhadap bacaan. Pemahaman itu terlihat pada kemampuannya menjawab pertanyaan. Jadi, hitungan kecepatan membaca seseorang harus diikuti dengan kemampuan menjawab pertanyaan hingga 70%.

PELATIHAN 5

Bacalah teks berikut dengan kecepatan tinggi! Catatlah lama waktu yang kamu perlukan!

Waktu mulai pukul .... lebih .... menit .... detik.

Pentingnya Memupuk Wawasan Kebangsaan

Bangsa Indonesia yang menghuni negara kesatuan Republik Indonesia adalah sebuah bangsa yang besar. Negara dengan jumlah penduduk lebih dari 212.000.000 orang ini merupakan negara kepulauan yang terbesar di dunia. Keadaan tanahnya yang subur dan terletak di antara dua benua serta dua samudera besar membuat posisi geografis Indonesia sangat strategis. Letak yang setrategis itu menyebabkan banyak bangsa lain di dunia sejak dulu ingin menguasai bumi nusantara ini.

Kondisi bangsa Indonesia yang kaya dengan keanekaragaman suku, etnis, agama, bahasa dan adat istiadat akan sangat rentan terhadap perpecahan jika tidak dikelola dengan baik. Oleh karena itu, dalam pengelolaannya diperlukan suatu cara pandang atau wawasan yang berorientasi nasional dan merupakan suatu kesepakatan bangsa Indonesia yang dikenal dengan Wawasan Nusantara.

Cara pandang yang berwawasan nusantara itulah pada empat tahun belakangan ini sangat memprihatinkan dan mulai luntur. Lebih memprihatinkan lagi ada sekelompok anak bangsa ini yang rela dan dengan rasa tidak bersalah menjual sumber daya alam ini kepada bangsa lain hanya untuk mendapatkan popularitas, kedudukan ataupun materi.

Mencermati perilaku seperti itu, maka dapat dipastikan bahwa ikatan nilai-nilai kebangsaan yang selama ini terpatri kuat dalam kehidupan bangsa Indonesia yang merupakan pengejawantahan dari rasa cinta tanah air, bela negara dan semangat patriotisme bangsa dikwatirkan mulai luntur dan longgar. Nilai-nilai budaya gotong royong, kesediaan untuk saling menghargai dan menghormati perbedaan, serta kerelaan berkorban untuk kepentingan bangsa yang dikenal dengan semangat kebangsaan terasa makin menipis.

Bangsa Indonesia dibangun para pendahulu kita lebih dari lima puluh tahun yang lalu, dilandasi atas rasa persatuan dan kesatuan yang tinggi untuk mewujudkan cita-cita bersama, yaitu masyarakat adil dan makmur. Rasa kebersamaan tersebut tidak dibangun atas dasar asal usul suku bangsa, agama, dan geografi, melainkan rasa senasib dan sepenanggungan sebagai bangsa yang terjajah ketika itu.

Melihat perkembangan wawasan kebangsaan yang dimiliki anak-anak bangsa. Apabila dibiarkan, dikhawatirkan negara kesatuan Republik Indonesia yang kita cintai ini akan terpecah-pecah. Akibat lebih jauh akan memudahkan kekuatan asing masuk ke wilayah kita, seperti terjadi pada zaman penjajahan Belanda dahulu. Ketika itu bangsa Indonesia ditindas, diperas, dan dibelenggu kebebasan hak-haknya oleh Belanda. Dengan semangat persatuan Indonesia bangsa ini kemudian bangkit bersatu padu mengusir penjajah.

Sebenarnya wawasan kebangsaan Indonesia sudah dicetuskan oleh seluruh pemuda Indonesia dalam suatu tekad pada tahun 1928 yang dikenal dengan sebutan Sumpah Pemuda. Sumpah Pemuda berinti

suatu tekad untuk bersatu dan merdeka dalam wadah sebuah negara kesatuan Republik Indonesia. Seharusnyalah untuk menghadapi keadaan negara yang serba sulit sekarang ini kita bangsa Indonesia bangkit bersatu mengatasi masalah bangsa secara bersama-sama. Sudah seharusnyalah kita sadar akan kebangsaaan yang tinggi. Dengan wawasan kebangsaan yang tinggi akan terciptalah masyarakat yang makmur dalam keadilan dan adil dalam kemakmuran.

Sumber. *www.tniad.go.id*

Waktu selesai pukul ...lebih ... menit ... detik.

Jadi, lama waktu ... menit ... deik (jumlah ... detik)

Jumlah kata dalam teks ...

Jadi, kecepatam membaca kamu ... kpm

PELATIHAN 6

Jawablah pertanyaan bacaan berikut tanpa melihat pernyataan di atas. Jika jawaban yang benar 70% atau lebih, hitungan kecepatan membacamu sudah ideal.

1. Mengapa banyak bangsa lain sejak dulu ingin menguasai bumi nusantara?
2. Mengapa bangsa Indonesia sangat rentan terhadap perpecahan jika tidak dikelola dengan baik?
3. Apakah pengertian Wawasan Nusantara?
4. Apakah bukti bahwa cara pandang yang berwawasan nusantara sudah mulai luntur?
5. Nilai-nilai kebangsaan apa sajakah yang melekat dalam masyarakat Indonesia yang mulai menipis.
6. Apakah cita-cita bersama bangsa Indonesia?
7. Bagaimanakah perlakuan Belanda dulu ketika menjajah bangsa Indonesia?
8. Pada tahun berapakah wawasan kebangsaan Indonesia dicetuskan seluruh pemuda Indonesia?
9. Apakah inti isi Sumpah Pemuda?
10. Apakah pentngnya kita memupuk wawaan kebangsaan?

B. Menulis Surat Dinas

Tujuan Pembelajaran

Sebuah surat terdiri atas bagian-bagian surat. Dalam menulis bagian-bagian surat dinas, kamu perlu memperhatikan kaidah atau penulisan yang benar. Berikut akan dibicarakan beberapa bagian surat dinas yang sering terjadi kesalahan penulisan. Setelah mempelajari bagian ini, diharapkan kamu mampu menulis surat dinas dengan sistematika (susunan) yang tepat dan bahasa yang efektif.

1. Mencermati Bagian-bagian Penulisan Surat Dinas

Perhatikan dengan cermat aturan bagian-bagian penulisan surat dinas berikut!

1. **Kepala surat.**
   a. Kepala surat sebaiknya disusun secara lengkap (lambang, nama instansi, alamat, nomor telepon (jika ada), nomor faksimil (jika ada).
   b. Nama instansi ditulis dengan huruf kapital semua.
   c. Huruf awal alamat, faksimil, dan telepon ditulis dengan huruf kapital.
   d. Nama instansi, kata *jalan,* kata *telepon,* kata *faksimil.* Kata *jalan* misalnya jangan disingkat *Jln.* atau *Jl.* Kata *telepon* jangan disingkat *telp.* atau *tilp.*

2. **Tanggal surat**
   Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam penulisan tanggal surat.
   a. Kata *tanggal* tidak perlu ditulis.
   b. Kota tempat instansi tidak perlu ditulis karena sudah tercantum pada kepala surat.
   c. Angka tahun ditulis lengkap.
   d. Nama bulan ditulis dengan huruf, bukan angka.
   e. Penulisan nama bulan jangan disingkat.
   f. Pada akhir baris tanggal surat jangan diakhiri tanda titik.

3. **Pokok surat**
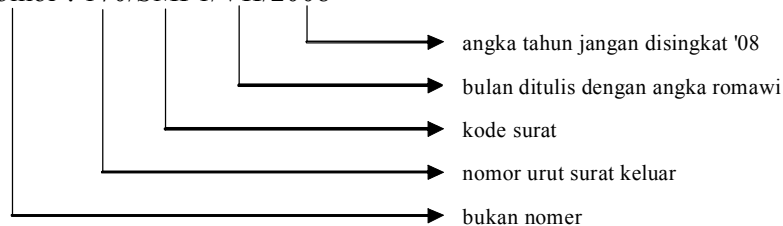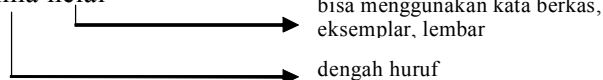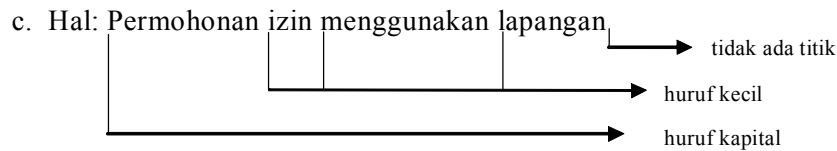
4. Alamat surat

Penulisan alamat (dalam) dapat seperti penulisan alamat di luar surat atau dapat pula tidak mencantumkan nama jalan dan nomor rumah.

a. Satuan *yang terhormat* disingkat Yth.
b. Kata *Kepada* tidak perlu dicantumkan.
c. Sapaan *ibu, bapak, saudara* dapat digunakan jika diikuti nama orang dan huruf awal sapaan-sapaan itu ditulis dengan huruf kapital.
d. Gelar akademik dan pangkat dapat dicantumkan jika diikuti nama orang.
e. Jika jabatan seseorang dicantumkan, kata sapaan tidak digunakan.
f. Kata *jalan* jangan disingkat.
g. Kata *nomor* yang lazim disingkat *No.* untuk nomor rumah tidak perlu dituliskan karena mubazir.

5. Salam pembuka

a. Bentuk lazim salam pembuka adalah *Dengan hormat.*
b. Huruf awal pada kata dengan ditulis dengan huruf kapital.
c. Penulisan bentuk *Dengan hormat* diikuti tanda koma (,).

6. Isi surat

Isi surat terdiri atas alinea pembuka, alinea isi, dan alinea penutup. Alinea pembuka merupakan pengantar pendahuluan permasalahan pokok. Alinea isi merupakan lanjutan alinea pembuka, sedangkan alinea penutup terdiri atas sebuah kalimat.

Contoh:

a. Atas perhatian Saudara, kami ucapkan terima kasih.
b. Tugas tersebut di atas harap dilaksanakan dengan baik.

7. Salam penutup

Kata-kata yang biasa digunakan sebagai salam penutup sebagai berikut.

a. Hormat kami,
b. Hormat saya,
c. Salam kami,
d. Salam takzim,
e. Wassalam,
f. Wassalamualaikum wr. wb.

8. Pengirim surat

a. Baris pertama adalah jabatan…………………….kepala
b. Baris kedua tanda tangan ………………………..tanda tangan
c. Baris ketiga nama terang ………………………..nama terang
d. Baris keempat Nomor Induk Pegawai…………..NIP

Perhatikan contoh surat dinas berikut!

PEMERINTAH KOTA TERNATE
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
Jalan Pangeran Nuku 1 Ternate Telepon 94020007

1 Mei 2008

Nomor : 165/Diknas/V/2008
Hal : Permohonan izin menjadi juri

Yth. Kepala SMP Pangeran Nuku
Jalan Cipto Mangunkusumo 25
Ternate

Dengan hormat,

Dalam rangka memeriahkan kegiatan Harkitnas 2008, kami mengadakan lomba baca puisi untuk siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) se-Kota Ternate besok Selasa, 20 Mei 2008.

Berhubungan dengan hal tersebut, kami mohon Ibu agar berkenan memberikan izin kepada Saudara Yulianti Setyorini, S.Pd. salah seorang guru Bahasa dan Sastra Indonesia pada sekolah Ibu untuk menjadi juri lomba tersebut.

Atas perhatian dan kerja sama Ibu/Bpk., kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,
Kepala
Muhdi Lubis, M.Pd.
NIP 130502349

PELATIHAN 7

1. Buatlah surat balasan permohonan izin di atas! Kamu memerankan diri sebagai kepala SMP Pangeran Nuku Ternate.
2. Kamu berperan sebagai Muhdi Lubis (Kepala Pendidikan Kota Ternate) membuat ucapan terima kasih yang ditujukan kepada Kepala Sekolah SMP Pangeran Nuku Ter-

nate bahwa Ibu Yulianti Setyorini, S.Pd. selaku guru Bahasa dan Sastra Indonesia yang diminta sebagai juri baca puisi Harkitnas 2008 telah melaksanakan tugas dengan baik.

2. Menganalisis Penggunaan Bahasa dalam Surat Dinas

Surat dinas merupakan bagian yang tak terpisahkan dari sebuah instansi. Surat dinas merupakan sarana komunikasi sebuah instansi, yang bersifat resmi. Surat dinas merupakan bukti otentik sebagai bentuk administrasi. Oleh karena itu, meskipun komunikasi bisa dilakukan lewat telepon, biasanya pihak yang melakukan komunikasi belum menganggap kuat apabila belum disertai surat dinas.

Karena surat dinas merupakan sarana komunikasi yang bersifat resmi, penulisannya harus ditulis dengan bahasa yang baku. Kalimatnya dibuat seefektif mungkin, bentuknya formal (resmi), dan tata tulisnya mengikuti ejaan yang disempurnakan.

PELATIHAN 8

Tulislah (B) bila kalimat dalam surat berikut baku dan (TB) jika kalimat berikut tidak baku. Kerjakan di buku latihanmu!

a. Assalamualaikum wr.wb

b. Kepada
   Yth. Sdr. Dedi Mizwar

c. 26 April 2008

d. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini kami lampirkan ....

e. Dengan datangnya surat ini kami memberitahukan bahwa ....

f. Atas kehadirannya diucapkan terima kasih.

g. Kami mengharap kehadiran Bpk./lbu/Sdr.

h. Bersama ini kami sampaikan bahwa ....

i. hari, tanggal : Jum'at, 29 Oktober 2008
   pukul : 10.00 s.d. 12.00

j. Hormat kami

Kepala Sekolah,

(Miranda, S.Pd.)

PELATIHAN 9

Cermati contoh surat dinas yang memiliki banyak kesalahan bahasa. Analisislah kesalahan surat tersebut dari segi bahasanya. Kemudian, tulislah kembali perbaikannya!

YAYASAN PENDIDIKAN PENGHARUM BANGSA
SMP PENGHARUM BANGSA
Jalan Mulawarman 34 Padang, Sumatra Barat

Nomor : 10/SMP.PB/V/2008 Lampung, 2 -5- 2008.
Lamp. : -
Hal : Pemberitahuan

Kepada
Yth. Orang Tua/Wali Murid Siswa Kelas VIII

Dengan Hormat
Bersama ini kami memberitahukan kepada Bpk/lbu/Sdr. bahwa dalam rangka memeriahkan Hari Kebangkitan Nasional SMP Pengharum Bangsa. akan mengadakan berbagai lomba dan kemah bakti. Kegiatan tersebut akan dilaksanakan pada:
Hari : Kamis s.d. Minggu
Tanggal : 21 s/d 24 Mei 2008
Tempat : Halaman SMP Pengharum Bangsa

Untuk menopang kegiatan tersebut, kami membutuhkan dana sebesar Rp 4.000.000,-. Oleh karena itu, tiap siswa kami kenakan biaya Rp.5000,-. Demikian pemberitahuan kami, sebelum dan sesudahnya kami ucapkan banyak-banyak terima kasih.

Hormat kami

Kepala Sekolah,

Merari Siregar M.Pd.

3. Menulis Surat Dinas dengan Bahasa Baku dan Efektif

Menulis surat dinas memanglah tidak mudah karena harus memperhatikan beberapa hal yang penting dalam penulisannya. Dengan demikian, surat dinas akan lebih sistematis dan sopan. Setelah kamu berlatih menganalisis sebuah surat dinas di atas, paling tidak kamu telah memahami cara membuat surat dinas dengan bahasa yang baku. Oleh karena itu, kemampuanmu dalam memahami surat dinas akan diuji dengan membuat surat dinas yang sesungguhnya. Hal yang harus kamu perhatikan adalah bentuk, bahasa, dan isi.

PELATIHAN 10

Buatlah surat dinas tentang salah satu kegiatan sekolah berikut!

1. Surat undangan dari sekolah kepada komite sekolah untuk membahas pembangunan perpustakaan.
2. Surat pemberitahuan kepada orang tua siswa tentang pelaksanaan ulangan semester.
3. Surat permohonan izin kepada Kapolsek tentang penyelenggaraan lomba bola voli antar-SMP sekabupaten.
4. Surat pemberitahuan kepada orang tua siswa tentang libur hari raya.
5. Surat ucapan terima kasih kepada Kapolsek yang telah membantu pengamanan dalam penyelenggaraan acara perpisahan.

C. Mengidentifikasi Unsur Intrinsik Drama

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari bagian ini, diharapkan kamu mampu mengenal unsur intrinsik drama dan menemukan tema, konflik, pelaku dan latar drama.

Mengenal unsur intristik drama tidak hanya penting bagi orang ingin mengarang drama, tetapi juga bagi pemain drama dan sutradara. Naskah drama merupakan titik tolak suatu pementasan. Itulah hal yang mendorong pemain dan sutradara sangat berkepentingan menangkap kandungan unsur intristik drama. Nah, dalam pembelajaran berikut ini kamu akan diajak untuk mengidentifikasi unsur intrinsik drama.

1. Mengenal Unsur Intrinsik Drama

Naskah drama biasanya mengandung beberapa unsur penting, seperti pelaku (tokoh), karakter, tema yang ditampilkan dengan media dialog, plot (alur cerita) yang di dalamnya terkandung konflik yang membangun respon emosional penonton, keterangan lakuan (*acting / leramagung*) dan keterangan latar.

Bacalah naskah drama berikut dengan saksama !

PARA PELAKU

1. Tokoh I ....
2. Tokoh II ....
3. KNIL I ....
4. KNIL II ....
6. Pengawal Belanda (3 orang) ....
7. Beberapa orang Belanda ....
8. Orang-orang Indonesia yang dibebaskan....
9. Sejumlah pemuda pejuang ....
10. Residen dan Komandan Militer ....

PEMENTASAN

PROLOG

Pemerintah Republik Indonesia di Manado belum terbentuk. Sementara itu, Belanda telah menguasai wilayah itu. Tokoh-tokoh pro-Republik berdaya upaya melawan Belanda.

Serangkaian peristiwa yang terjadi melahirkan babakan sejarah perjuangan kemerdekaan yang dikenal dengan : *"Peristiwa Merah Putih di Manado"*

ADEGAN I

Di sebuah ruangan. Diadakan rapat rahasia. Antara tokoh-tokoh Republik dengan anggota KNIL yang pro-Republik. Mereka membicarakan taktik perlawanan dalam perjuangan kemerdekaan.

Tokoh I — (Bergerak dari kursinya). "Kita tahu semua, kawan-kawan kita telah ditangkapi pihak Belanda. Pasti mereka hidup dalam penderitaan dan disiksa."

Tokoh II — (Duduk di kursi sambil menggelengkan kepala).

Tokoh I — "Yah... itu benar. Pasti mereka disiksa. Untung kita ini masih bebas, terlepas dari penangkapan mereka. Lalu apa yang harus kita kerjakan sekarang ?"

KNIL I — "Kita mesi bertindak. Dan Jakarta dengan kita tidak mudah mengadakan hubungan. Kita harus berani meng-ambil prakarsa sendiri............. tapi bagaimana ?"

Tokoh I — (Berdiri dari kursinya, dia pro Republik) "Kita harus bebaskan mereka, tokoh-tokoh kita itu.; Aku punya pasukan, yang sejalan pikirannya dengan Republik."

KNIL II — "Benar .... benar pendapat itu. Untung sekali, kita punya kawan-kawan pasukan Belanda KNIL, yang setia pada Republik. Ini kekuatan kita. Pasti Belanda tidak tahu rahasia ini."

Tokoh II — "Jika Anda sekalian mampu mengorganisir kekuatan pemuda, kami semua akan menjadi pasukan bersenjata ini. Saya kira, kita sudah bisa bergerak."

Tokoh I — (Bangkit dari kursinya, berdiri). "Yah, dengan kekuatan ini pasti kita bisa rebut, kekuasaan Belanda, sekaligus membebaskan tokoh-tokoh kawan kita yang tertangkap."

KNIL I — "Baiklah, jalan keluar telah ada. Barisan pemuda pejuang akan aku rapikan. Biar mereka membawa senjata seadanya, toh pasukan inti yang bersenjata sudah ada, dari kawan-kawan KNIL ini."

KNIL II — "Kalau sudah sepakat, kita harus menyerang dan merebut kekuasaan mereka dengan pendadakan."

Tokoh I — "Diantara kita harus pandai-pandai menjaga rahasia ini. Lalu kapan serangan ini kita laksanakan ?"
"Bagaimana jika kita pilih tanggal serangan : 14 Februari1946?"

Tokoh II — "Yah, prinsip saya setuju. Tap! bagaimana kawan-kawan dari KNIL, apakah cukup waktu ?

KNIL I — "Kapan pun kita sanggup. Karena kami semua pasukan tentara, jadi secara singkat dapat digerakkan."

KNIL II — "Semua anggota kita sudah kompak".

Tokoh I — "Baiklah jika begitu, kita masing-masing mempersiap-kan barisan kita. Terutama aku hendak menemui pimpinan-pimpinan pemuda."

Tokoh II — "Marilah kita saling berjabat tangan, tanda tekad kita satu untuk tegakkan Republik Indonesia." (Mereka saling mengulurkan tangan berjabat tangan mantap, sambil mengucapkan semboyan : *Merdeka ! Hidup Republik!*)

ADEGAN II

Perlawanan pejuang-pejuang dimulai, sekalipun hasil rapat rahasia mereka bocor. Dan telah lebih dulu Belanda menyerang pada tanggal 9 Februari 1946. Banyak anggota KNIL dilucuti

Scene I	Delapan anggota KNIL pro Republik perlahan-lahan, mendekap pengawal Belanda.
	(Berteriak ke arah dalam).
KNIL I	"Hai............ kawan-kawan keluar semuaa! Lekas ke-luaaar. Kalian bebaaas! Cepaaat..........tidakada wak-tu lagi. Heh, kau gerakkan pasukanmu II, tangkapi orang-orang Belanda di sana itu!" .
	(Menunjuk arah KNIL II).
KNIL II	"Baik, ayo kawan-kawan, lekas. Kita tangkapi mereka!" ...
	(Lari ke dalam dan kembali membawa tangkapan orang-orang Belanda).
	Terdengar tembak-menembak di luar pentas.
Tokoh I	"Sekarang kita kumpuuul, semuaaa!"
Tokoh II	"Berkumpuuul....... semuaaa !!!"
Tokoh I	"Saudara-saudara, hari ini hari kemenangan kita. Kekuasaan Belanda telah kita hancurkan. Sekarang kita semua yang menguasai wilayah ini. Hari ini juga harus kita bentuk Pemerintah Republik Indonesia dan Tentara Rakyat Indonesia Sulawesi Utara. Bagaimana Saudara-saudara?"
	Yang hadir menyatakan : ”Setujuuuuu!”
	"Kalau begitu, harus kita pilih seorang residen, dan se-orang pimpinan TRI.".
	(Mengacungkan tangan ke atas).
Tokoh II	"Keadaan masih gawat, Saudara-saudara. Kita tidak punya waktu banyak untuk berunding. Karena itu saya usulkan, begini! Untuk jabatan Residen saya usulkan Saudara B.W. Lapian. Untuk Komandan Tentara Republik Indonesia Saudara Ch. Taulu. Bagaimana?"
	Yang hadir menyatakan : ”Setujuuuuuuu!”
Tokoh I	"Terima kasih, Saudara-saudara. Atas sikap yang tegas, rampung dalam waktu yang singkat ini. Untuk itu, kita rayakan dengan upacara bendera. Saya minta Saudara mempersiapkan I" (Perintah kepada KNIL I).
Scene II	Dua tokoh di belakang tiang bendera. Bendera Merah Putih dan tali siap, untuk dinaikkan. Sebelah kiri berbaris pasukan KNIL pro Republik.

2. Menemukan Tema, Konflik, Pelaku, Latar Terjadinya Peristiwa dalam Teks Drama

PELATIHAN 11

Setelah kamu membaca teks drama di atas dengan saksama, jawablah pertanyaan berikut ini!

1. Apa tema drama berjudul “Peristiwa Merah Putih Manado”! Berikan kutipan bukti pendukungnya!
2. Siapa saja pelaku yang terlibat konflik dalam drama tersebut?
3. Apa yang melatarbelakangi terjadinya konflik dalam drama tersebut?
4. Di manakah latar (tempat dan waktu) terjadinya peristiwa cerita drama tersebut? Bagian cerita manakah yang menurutmu paling menarik? Jelaskan alasanmu!

1. Kemampuan membaca seseorang ditentukan oleh kecepatan dan pemahaman terhadap bacaan. Untuk mencapai kemampuan itu diperlukan kebiasaan membaca yang benar seperti, yang bergerak bola mata bukan kepala, menghilangkan kebiasaan bersuara, dan berkonsentrasi penuh.
2. Dalam menulis surat dinas harus memperhatikan kelengkapan bagian-bagian surat, kaidah penulisan yang benar dan bahasa yang efektif
3. Unsur intrinsik drama, antara lain meliputi tokoh dan perwatakan, tema yang disampaikan dengan media dialog, plot, dan keterangan lakuan.

Sebagaimana bahan renungan akhir pembelajaran Unit 1, isilah kolom berikut dengan tanda centang (√)

No	Kompetensi Pembelajaran	Penguasaan		
		A	B	C
1.	Membaca cepat 250 kata permenit.			
2.	Menulis surat dinas.			
3.	Mengidentifikasi unsur intrinsik drama.			

Keterangan :

A = Sangat menguasai
B = Menguasai
C = Kurang menguasai

UJI KOMPETENSI 1

Kerjakan soal-soal berikut !

1. Betulkanlah penulisan bagian-bagian surat berikut sesuai dengan aturan penulisan yang benar!

a.

Pemerintah kota tangerang
dinas pendidikan dan kebudayaan
SMP Cinta Bangsa
Jl. Ki Hajar Dewantara no. 9 Tangerang

b. Atas perhatiannya, kami mengucapkan terimakasih
c. Kepada
   Yth: Bapak Kepala Sekolah SMP 1 Maumere
   Jl. Ende nomor 40
   Flores
d. Bali, 16- 5 – ’08.

2. Kamu berperan sebagai sekretaris OSIS di sekolahmu. Buatlah surat yang ditujukan kepada Kepala sekolahmu berkait dengan permohonan membuka acara lomba pidato antar – SMP sekabupaten kota dalam rangka Harkitnas !

3. Baca kutipan drama berikut ini dengan saksama!
   Kemudian, tentukan latar cerita, siapa yang terlibat konflik, dan hal apakah yang melatarbelakanginya!

BAR- DJI BAH – BEH

PADA SUATU PAGI, PARA PENGHUNI RUMAH KARDUS
DIKEJUTKAN SUARA SIRENE. MEREKA KELUAR DARI RUMAH
MASING-MASING. EKSPRESI MEREKA TEGANG

Suara : (dari megaphone) Saya peringatkan kepada penghuni rumah-rumah liar .
Dalam 10 menit, apabila tidak meninggalkan tempat, maka jangan salahkan kami, jika terpaksa membongkar secara paksa!

(*Pembelajaran Teater untuk Remaja karya Widyo Leksono)*

UNIT 2

Menggugah Sifat Kritis, Kreatif, dan Inovatif

"Apa yang mengisi pikiran kamu hari ini akan mencetak nasibmu esok hari."

Napoleon Hill

Sifat kritis, kreatif, dan inovatif perlu dibangun agar potensi seorang siswa terasah.

Apakah kamu berpotensi menjadi reporter? Berkait hal ini, kamu akan diasah dengan pembelajaran wawancara dengan berbagai narasumber. Kamu ingin terampil dan cepat menemukan nomor telepon atau kata tertentu dalam ensiklopedi/ kamus. Dalam pembelajaran memindai bacaan/buku telepon/ ensiklopedi akan dilatihkan hal tersebut.

Selain itu, apakah kamu tertarik menjadi penulis skenario? Pembelajaran menulis kreatif naskah drama unit ini akan melatihkan hal itu.

Gambar 2.1
Sumber: Doc.Forum Indonesia Mebaca.

PETA KONSEP
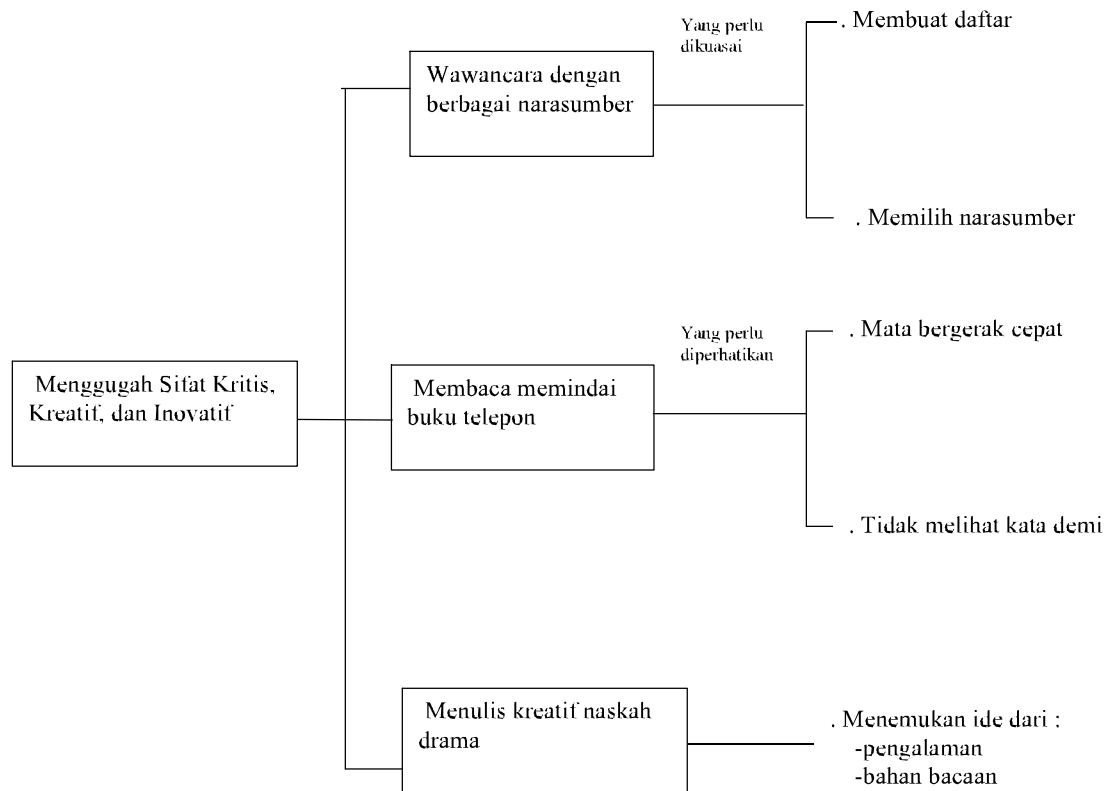
Alokasi waktu Unit 2 adalah 6 jam pelajaran
1 jam pelajaran = 40 menit

A. Wawancara dengan Berbagai Narasumber

Tujuan Pembelajaran

Setelah berwawancara dengan berbagai narasumber dari beragam kalangan, kamu akan mampu membuat daftar pertanyaan; melakukan wawancara dengan narasumber dari beragam kalangan; mencatat pokok-pokok wawancara; merangkum dan menyampaikan hasil wawancara dengan bahasa yang mudah dipahami.

Pengetahuan tidak hanya didapat dari buku. Banyak sumber pengetahuan yang berada di sekitar kita. Ketika kita ingin tahu tentang lalu lintas, polisilah narasumber yang tepat. Ingin tahu tentang kesehatan? Ya, dokterlah narasumbernya. Begitu banyak sumber pengetahuan di sekitar kita bukan? Nah, cara yang paling tepat untuk menggali sumber pengetahuan dari para narasumber tersebut adalah dengan teknik wawancara.

1. Membuat Daftar Pertanyaan

Kegiatan menyusun daftar pertanyaan perlu dikerjakan sebelum wawancara dilakukan. Keluasan penggalian informasi kepada narasumber dapat dilakukan dengan menggunakan beragam kata tanya. Dalam membuat daftar pertanyaan untuk narasumber harus memperhatikan topik (pokok persoalan) yang akan diangkat serta latar belakang bidang keahlian narasumber.

Narasumber	Topik	Daftar Pertanyaan
Pendidik.	Kiat belajar efektif.	Apa pengertian belajar efektif?
		Kapan waktu yang paling tepat digunakan agar belajar menjadi efektif?
		Mengapa banyak siswa kurang bisa memanfaatkan waktu belajar efektif?
		Bagaimana solusi agar kita dapat belajar secara efektif dalam keseharian?

PELATIHAN 1

Buatlah masing-masing daftar pertanyaan berkait dengan:

No	Narasumber	Topik
1.	Kepala Sekolah.	Meningkatkan prestasi sekolah.
2.	Pustakawan.	Perpustakaan dan jumlah pengunjung.

2. Mewawancarai Berbagai Narasumber

Wawancara adalah tanya jawab dengan seseorang atau beberapa orang yang dimintai keterangan tentang sesuatu. Seseorang yang disebut sebagai narasumber adalah orang yang mengalami langsung, pejabat yang berwenang memberikan keterangan, para pakar di bidangnya, atau ketiganya.

Langkah pertama wawancara adalah menentukan topik wawancara. Kedua, memilih narasumber. Narasumber yang dipilih bisa dari berbagai latar belakang profesi dan disiplin ilmu. Hal yang perlu diperhatikan bahwa narasumber yang dipilih seyogianya ia yang menguasai permasalahan dan kaya wawasan berkait dengan topik wawancara.
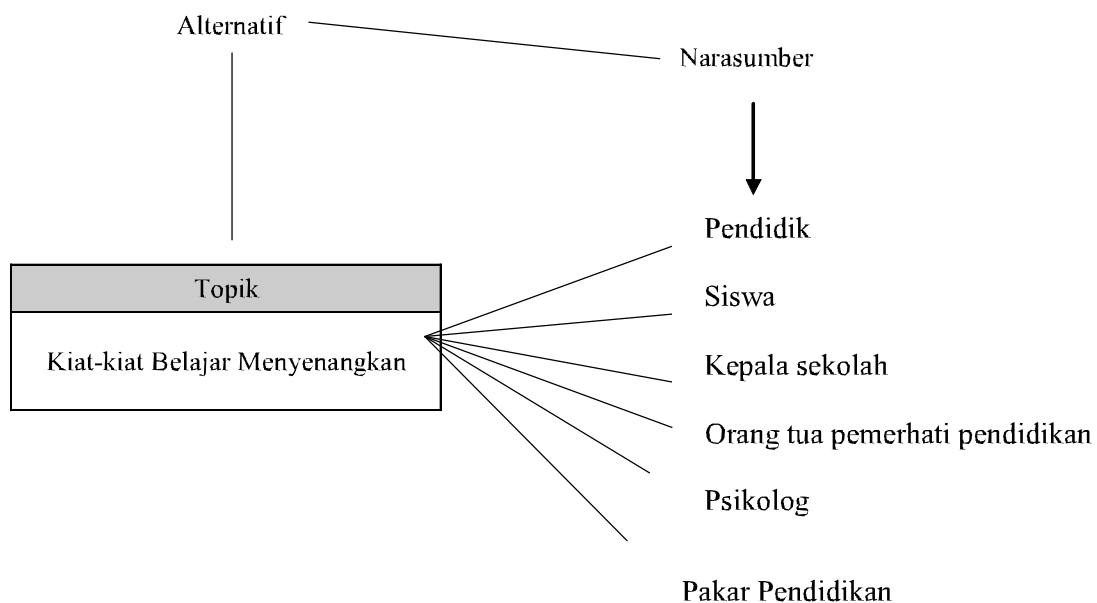
PELATIHAN 2

Carilah empat narasumber yang relevan <u>berkait dengan topik pertanyaan berikut ini</u> dan buatlah masing-masing minimal 5 (lima) daftar pertanyaan.

1. Penanganan disiplin sekolah.
2. Prestasi sekolah dan sarana prasarana yang tersedia.
3. Minat membaca dan prestasi siswa.

PRAKTIK WAWANCARA

Lakukanlah wawancara dengan salah satu topik di atas dan minimal dua narasumber! Tulislah hasil wawancaramu dengan format berikut:

Topik : ………………………………..
Pewawancara : ………………………………..
Narasumber :1. ………………………………..
2. ……………………………..
Hari, tanggal : ………………………………..
Tempat : ………………………………..
Hasil wawancara :
……………………………………………………………………………………
……………………………………………………………………………………
……………………………………………………………………………………
……………………………………………………………………………………
……………………………………………………………………………………
……………………………………………………………………………………
……………………………………………………………………………………
……………………………………………………………………………………
……………………………………………………………………………………
……………………………………………………………………………………
……………………………………………………………………………………
……………………………………………………………………………………
……………………………………………………………………………………

B. Membaca Memindai Buku Telepon/Ensiklopedi

Tujuan Pembelajaran

Dengan memiliki kemampuan memindai buku telepon/ensiklopedi, kamu akan dapat menemukan informasi dalam buku telepon atau ensiklopedi dengan cepat dan tepat.

Dalam bagian ini, kamu akan berlatih teknik membaca memindai untuk menemukan informasi yang dibutuhkan. Teknik ini harus kamu kuasai karena sering digunakan banyak hal dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya saja, kamu memerlukan alamat, nomor telepon, dan mencari arti kata tertentu dalam kamus atau ensiklopedi.

Teknik ini sebaiknya digunakan dalam mencari makna kata tertentu dalam kamus, menemukan informasi tertentu dalam ensiklopedi, membaca buku telepon, membaca jadwal perjalanan kereta api, dan lain-lain.

1. Menemukan Informasi dari Buku Telepon

Karena berbagai keperluan, banyak dari kita suatu saat akan dihadapkan pada kepentingan membuka buku telepon. Dalam pembelajaran ini, kamu akan membaca memindai *(scanning)* buku telepon bagian halaman kuning *(yellow page)*. Halaman kuning dalam buku telepon memuat daftar badan usaha yang disusun menurut kelompok usaha. Berikut kamu akan berlatih membaca memindai *buku telepon Kota Semarang*.

PELATIHAN 3

Kerjakan latihan-latihan berikut!

1. Bayangkan bahwa saat ini kamu adalah penjaga wartel yang selalu ramai pengunjung! Kebetulan banyak pengunjung wartelmu yang minta tolong dicarikan nomor telepon tertentu.
2. Gurumu akan memerankan sebagai pengguna wartel yang akan membacakan nomor demi nomor pertanyaan. Gunakan teknik "memindai" untuk menjawab pertanyaan. Tunjuk jarilah jika kamu telah menemukannya!
   a. Saya akan berobat di Balai Pengobatan Soegiyapranata, di manakah alamat tersebut bisa ditemukan? Nomor telepon berapa yang bisa dihubungi?
   b. Saya akan pesan tiket kereta api di Stasiun Tawang, nomor berapa yang bisa dihubungi?
   c. Saya perlu kacamata. Di manakah alamat 55 Optik dan nomor telepon yang bisa dihubungi?
   d. Saya tinggal di Jalan Jambu. Di persewaan mana saya bisa meminjam kaset video? Berapa nomor telepon yang bisa dihubungi?
   e. Saya ingin membeli buku di toko buku Anugerah Ilmu. Di manakah alamat toko buku tersebut bisa ditemukan? Berapa nomor telepon yang bisa dihubungi?
   f. Saya tinggal di Jalan Ki Mangunsarkoro. Di toko manakah saya akan membeli pupuk-pupuk pertanian yang terdekat? Berapa nomor telepon yang bisa saya hubungi?
   g. Di manakah alamat dan nomor telepon Hotel Johar?
   h. Sepeda motor saya mogok di Jalan Thamrin karena businya mati. Di toko apa saya bisa membeli busi? Berapa nomor telepon yang bisa dihubungi?

Agriculture

Mitra Mulia Mega PT
Jln. Pringapus km 4 Unr. .... 692 - 1464
Mitro Tani Kios Pertanian
Jln. Ki Mangunsarkoro 84 354-9485
Sari Bumi UD
Jln. Beteng 56 354-3290
Sumber Subur Sarana Pertanian
Jln. Sendowo B-2 .... 354 - 6349
Tani Unggul Sarana
Jln. RA. Kartini Raya 11A .... 831 - 0927
Trubus Agriwidya PT
Jln. Merapi 17 Unr .... 692 – 2976

Book Dealers

Alfa Box Store
Jln. Jend. A. Yani Plasa
Simpang Lima .... 841 - 5307
Alfa Media Toko
Jln. Jend. A. Yani Matahari
Plaza 154 .... 831 -7051
Ungaran Plaza Bl B/7-8-24 Unr .... 692 - 2090
Aneka Ilmu UD
Psr. Johar Atas 2-3 .... 351 - 8093
Anugerah Ilmu Toko
Jln. Anjasmoro Raya 5 .... 760 - 3153
Asy Syifa Toko
Jln. Puri Anjasmoro Bl H-5/50-51 .... 60 – 4596
Cordoba Toko
Jln. Dr. Setiabudi 109 A. .... 747 - 3836
Emanuel Toko
Jln. Letjen. Sukowati 49 Sa .... 324 - 492
Ananda Toko

Hotels

Indraprasta Hotel
Jln. Indraprasta 112-114 . ... 351 - 2550
Islam Hotel
Jln. Pemuda 8 .... 355 - 1688
Jaya Hotel
Jln. Letjen. Haryono MT 85-87 .... 54 - 3604
Jelita Hotel
Jln. Letjen. Haryono MT 36-38 .... 355 - 1943
Johar Hotel

Jln. Mpu Tantular 1	354- 8585
Kaloka Hotel	
Jln. Tmn. Sari 1 Sa	326 - 326
Kediri Hotel	
Jln. Kendalisodo 9 Abr.	711 - 525
Kenanga Hotel	
Jln. Raya Kopeng km 11 Sa	323 - 997
Kencana Hotel	
Jln. Gintungan Bandungan Abr	711 – 274

Rumah Sakit

Balai Kesehatan dan Kesejahteraan	
Jln. Tmn. Brantas Utr 111/10 (Sm)	354 - 5790
Jln. Kridanggo Ra\J 200 (Sm)	355 - 6593
Balai Pengobatan 17	
Jln. Seteran Tgh 11A (Sm)	351 - 7455
Balai Pengobatan Amal Kasih	
Jln. Tmn. Srikuncoro II 4 (Sm)	761 - 6910
Balai Pengobatan Iphi Assyaid	
Jln. Dr. Sutomo Kupang Abr	593 - 314
Balai Pengobatan Mardi Rahayu	
Jln. Sugiopranoto 207 (Abr)	591- 295
Balai Pengobatan Soegiyopranoto	
Jln. Ngesrop Tmr V/12 (Sm)	747 - 2229
Bina Sehat	
Jln. Kalimas Raya 29 (Sm)	354 - 9000
Care Medi Consult	
Jln. Indrap-asta 36 (Sm)	351 - 2121

Motorcycles & Motor Scooter Parts & Repairing

Motor Sumber Agung	
Jln. Majapahit 257 A	72 - 3322
Prima Motor	
Jln. Letjen. Haryono MT 696	844 - 5924
Rahayu Motor	
Jln. Majapahit 215 A	671 - 2363
Restu Motor Toko	
Jln. Letjen. Haryono MT 677	831 - 9058
Sahabat Motor	
Jln. Letjen. Haryono MT 227	354 - 4649
Sakti Motor	
Jln. Jend. Sudirman 121	760- 3182
Samudra Motor	
Jln. Majapahit 215	671 - 2364
Sayangan Motor	
Jln. Letjen. Haryono MT 28 A	354 - 1949
Sidodadi Motor	
Jln. MH. Thamrin 26	351 - 6644
Siliwangi Motor	
Jln. Jend. Sudirman 133	760 - 3392
Sukses Knalpot Bengkel	
Jln. Jend. Sudirman 268	61 - 2549
Optical Goods - Retail	
Hasyim Khan Optik	
Psr. Johar Atas Utr 11A	354 - 3905
Ina Swiss Optic	
Jln. Letjen. Haryono MT 93 A	354 - 3423
Kompl Gajah Mada Plaza Bl A/17	831 - 1036
Kompl Pert Bangkong Plaza Bl B/3	841 - 4549
Indo Optical	
Jln. Jend. Sudirman 101 Sa	81 - 680
Intan Optical	
Jln. Jend. Gatot Subroto 133 Unr	692 - 188655
Optik	
Jln. Mataram 817	831 - 3407
Lima Optik	
Pert Simpang Lima C1	831 - 4148
Melawai Optik	
Jln. Gajah Mada 13 Wisma	
Niaga Veteran	355 – 2932

Video - Cassette Rental

Anugerah Video Sales f Rental	
Jln. Letjen. Haryono MT 268	356 - 9672
BFC Rental	
Jln. Nakula I/76	354 - 8116
Dimana Rental	
Jln. Supriyadi 10	670 - 6690
Disc Vision	
Jln. Lamongan Brt VI/7	831 - 0242
Graha Film	
Jln. Jambu Raya 3	831 - 0545
Karunia Indah Sentosa	
Jln. Sultan Hasanuddin Raya A-55	356 - 9508
Kiss Rental	
Jln. Gang Besen 90	355 - 0240
Laba-Laba Rental	
Jln. Mars II Bl H/29-30	844 - 6425

Stasiun

Stasiun Kereta Api Poncol	
Jln. Imam Bonjol 115 (Sm)	354 - 4496
Stasiun Kereta Api Semarang SLI	
Jln. Mpu Tantular 8 (Sm)	354 - 4613
Stasiun Kereta Api Tawang	
Jln. Tawang 1 (Sm)	354 - 4544
Ka Informasi	355 - 2093
Koperasi	356 - 7756
Wartel.	355 - 7234
Stasiun Kereta Api Weleri	
Jln. Karang Dowo (Wlr)	641 -021

2. Menemukan Informasi dalam Ensiklopedi

Pernahkah kamu membaca ensiklopedi? Di dalam ensiklopedi terhimpun uraian tentang berbagai cabang ilmu atau bidang ilmu tertentu. Informasi yang disampaikan dalam ensiklopedi, penyampaiannya dalam bentuk artikel pendek, singkat, dan lengkap. Informasi dalam ensiklopedi tersusun menurut abjad. Contoh *Oxford Ensiklopedi Pelajar* terdiri atas 10 buku ensiklopedi. Buku 1 memuat kata berawal dengan huruf A dan B. Buku 2 memuat informasi dari kata yang terawal dengan BCDE, dan seterusnya sampai dengan *Buku Ensiklopedi jilid 10.* Khusus *Buku Ensiklopedi jilid 9* memuat khusus Biografi. Jadi, membuka ensiklopedi untuk mencari informasi, mudah bukan? Ya, hampir seperti membuka kamus.

PELATIHAN 4

Gurumu akan membacakan nomor demi nomor pertanyaan berikut! Temukan jawaban dalam kutipan ensiklopedi di bawah ini secara cepat! Segera tunjuk jari dan bacakanlah dengan keras agar teman-temanmu mendengar jawabanmu!

1. Siapakah orang pertama yang menggolong-golongkan tanaman?
2. Pada abad berapa Carolus Linnaeus mengembangkan sistem menamai tumbuh-tumbuhan?
3. Apakah pengertian ahli botani?
4. Apa istilah lain sebutan Jurusan Botani di berbagai universitas?
5. Sebagai sumber apa sajakah tumbuh-tumbuhan itu?
6. Kemanakah Sir Joseph Hooker menyumbangkan koleksi banyak tanaman dari seluruh pelosok dunia?

Ahli Botani

Di berbagai universitas, jurusan Botani sering disebut Jurusan Ilmu Tanam-tanaman. Para ahli Botani adalah ilmuwan yang mempelajari tumbuh-tumbuhan. Sejak zaman dahulu, orang telah mempelajari tumbuh-tumbuhan karena ia adalah sumber makanan, bahan bakar, obat-obatan, dan bahan-bahan untuk pakaian. Seorang Yunani kuno bernama Theo Phrastus adalah orang pertama yang menggolong-golongkan tanaman, yaitu mengatur mereka dalam kelompok dan memberi nama mereka.

Pada abad 18 Carolus Linnaeus mengembangkan sistem menamai tumbuh-tumbuhan yang sekarang kita pakai. Sir Joseph Hooker (1817-1911) mengumpulkan dan memberi nama banyak tanaman dari seluruh pelosok dunia untuk koleksi Kebun KEW.

Sumber: Oxford Ensiklopedi Pelajar jilid 1 halaman 21

C. Menulis Kreatif Naskah Drama

Tujuan Pembelajaran

Dalam pembelajaran ini diharapkan kamu mampu berlatih menulis kreatif naskah drama.Kamu akan mampu menulis naskah drama satu babak dengan memperhatikan kesesuaian kaidah penulisan drama.

Keberhasilan pementasan drama antara lain ditentukan oleh naskahnya. Berbeda dengan karya sastra lainnya, naskah drama lebih menonjolkan sisi konflik. Tanpa konflik, alur cerita drama terasa hambar dan datar. Watak tokoh-tokohnya pun harus kuat. Kuatnya karakter tokoh akan membuat indah pemeranan pemain drama. Dialognya tidak kaku dan formal. Enak dan mudah diucapkan oleh pemain.

1. Kaidah Penulisan Drama

Perhatikan kutipan dua contoh model penulisan teks drama berikut!

Model 1

Dang Tuanku

(Berdiri dan mulai mengatur langkah untuk suatu permainan silat melawan Cindua Mato)

Kali ini kau pasti kena!

(Cindua Mato melawan Dang Tuanku dengan beberapa jurus silat. Keduanya terus bermain silat.Seorang Dubalang datang tergesa).

Dubalang

Dang Tuanku

Dang Tuanku

Tunggu

(Terus *meladeni serangan-serangan Cindua Mato)*

Cindua Mato kabar penting, Dubalang?

Dubalang

Ya.

Cindua Mato

Tunggulah. Sebentar lagi permainan ini akan kuselesaikan.

Kutipan drama *Cindua Mato* karya Wisran Hadi

Hal-hal yang berkaitan dengan kaidah penulisan drama di atas adalah sebagai berikut.

1. Nama tokoh diletakkan di tengah baris.
2. Ucapan tokoh yang berupa kalimat langsung ditulis di bawah nama tokoh dan dimulai dari margin kiri.
3. Penjelasan tentang keadaan pentas dan perbuatan tokoh; diapit tanda kurung.

Kaidah penulisan naskah drama tidak selalu harus demikian. Boleh saja naskah drama di atas ditulis dengan cara sebagai berikut.

Dang Tuanku	:	*(Berdiri dan mulai mengatur langkah untuk suatu permainan silat melawan Cindua Mato)* "Kali ini kau pasti kena!" *(Cindua Mato melawan Dang Tuanku dengan beberapa jurus silat. Keduanya terus bermain silat. Seorang Dubalang datang tergesa).*
Dubalang	:	"Dang Tuanku."
Dang Tuanku	:	"Tunggu!" *(Terus meladeni serangan-serangan Cindua Mato)*

Model kedua menggunakan tanda titik dua di antara nama tokoh dan ucapannya. Berdasarkan Ejaan yang Disempurnakan (EyD) ucapan tokoh diapit oleh tanda petik dua. Kaidah lainnya tidak berbeda dengan model pertama.

2. Menulis Naskah Drama Satu Babak

Hal pertama yang harus kamu lakukan adalah menemukan ide cerita. Ide cerita dapat diperoleh dari pengalaman pribadi maupun orang lain. Bentuk tulisan lain dapat dimanfaatkan sebagai sumber cerita. Sudah banyak novel atau cerpen yang dijadikan naskah drama.

PELATIHAN 5

Carilah sebuah cerita rakyat atau kisah sejarah yang ada di daerahmu! Dari ide cerita tersebut buatlah sebuah naskah drama satu babak sesuai dengan kaidah!

RANGKUMAN

1. Agar dapat melakukan wawancara dengan berbagai sumber dengan baik, sebaiknya kamu mampu menyusun daftar pertanyaan dan memilih narasumber yang relevan dengan topik wawancara.
2. Membaca buku telepon/ ensiklopedi diperlukan teknik membaca memindai. Teknik membaca memindai adalah mata bergerak cepat, tidak melihat kata demi kata, dan gerakan mata berhenti pada bagian informasi yang kita butuhkan.

3. Hal pertama yang harus kamu lakukan untuk menulis kreatif naskah drama adalah menemukan ide cerita. Ide cerita dapat diperoleh dari pengalaman pribadi, orang lain atau pun bahan bacaan.

Apakah kamu berminat menjadi jurnalis/reporter? Pembelajaran wawancara dengan berbagai sumber sebaiknya kamu kuasai dengan baik. Pembelajaran teknik membaca memindai pun sangat penting karena bermakna dalam kehidupan sehari-hari, dalam mencari nomor telepon atau mencari kata dalam kamus misalnya. Selain itu, tertarikkah kamu menjadi penulis skenario/ naskah drama produktif, seperti Putu Wijaya? Pembelajaran menulis kreatif naskah drama perlu kamu kembangkan.

UJI KOMPETENSI 2

1. a. Tentukan dua narasumber yang relevan berkait dengan topik "Tantangan Pelajar di Era Globalisasi"!
   b. Buatlah tiga pertanyaan bertolak dari topik tersebut !
2. Buatlah satu adegan dialog drama yang di dalamnya terdapat konflik. Tema kamu tentukan sendiri dengan alternatif format sebagai berikut
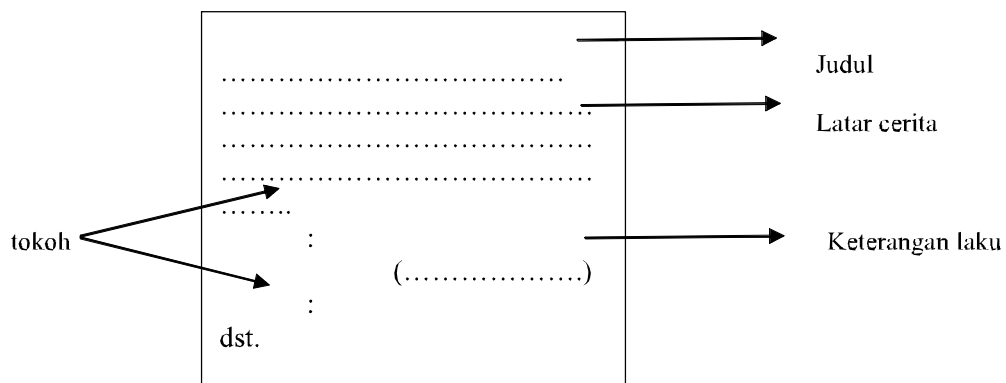
3. Jelaskan teknik mencari alamat di buku telepon secara cepat dan benar!

UNIT 3

Meningkatkan Kecakapan Hidup

"Kebiasaan untuk tidak biasa diam, dan kebiasaan untuk tidak menerima sesuatu dengan pasrah, adalah kebutuhan utama bagi kemajuan."

Thomas Alfa Edison

Seperti halnya teknologi yag selalu berkembang, kecakapan hidup seseorang pun harus selalu berkembang. "Tanpa mengikuti tuntutan kemajuan zaman, kita hanya menjadi penonton di pinggir jalan raya kemajuan peradaban yang melaju sangat kencang", kata Taufiq Ismail.

Nah, dalam pembelajaran Unit 3 ini kamu akan dilatih kecakapan hidup berupa menulis laporan berdasarkan hasil observasi (pengamatan). Bukankah kemampuan observasi adalah kecakapan yang dituntut dari seorang ilmuwan?

Selain itu, pembelajaran membaca denah akan dilakukan di unit ini agar kamu cakap mencari objek tertentu saat bepergian. Dalam bidang sastra, kamu akan dilatih kecakapan berimprovisasi bermain drama. Menarik bukan?

Gambar 3.1
Sumber. Abi Aulia

PETA KONSEP
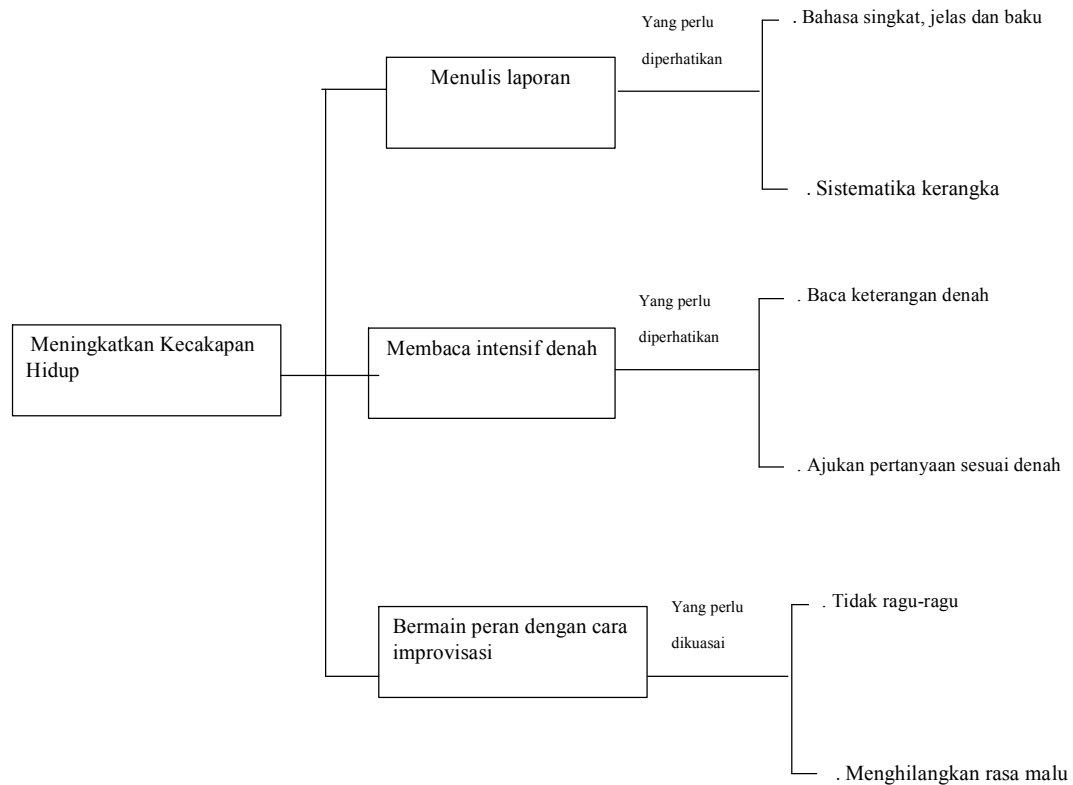
Alokasi waktu Unit 3 adalah 6 jam pelajaran 1 jam pelajaran = 40 menit

A. Menulis Laporan

Tujuan Pembelajaran

Dengan berlatih menulis laporan, kamu akan mampu (1) melakukan kegiatan observasi untuk keperluan penulisan laporan; (2) menulis kerangka laporan; (3) mengembangkan kerangka laporan ke dalam beberapa paragraf dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar.

Kemampuan melakukan kegiatan observasi atau mengamati adalah salah satu kemampuan keterampilan proses yang alamiah. Keterampilan tersebut harus ditumbuhkembangkan pada setiap siswa.

Dalam pembelajaran ini, kamu akan melakukan kegiatan observasi untuk keperluan penulisan laporan, menulis kerangka laporan, dan mampu mengembangkan kerangka laporan ke dalam beberapa paragraf dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar. Kegiatan observasi dalam pembelajaran ini sengaja diarahkan pada model yang berhubungan dengan mata pelajaran Biologi. Dengan demikian antara pelajaran Bahasa Indonesia dan Biologi saling menunjang.

1. Kegiatan Observasi untuk Penulisan Laporan

Tahukah kamu pengertian observasi? Observasi adalah kegiatan menggunakan satu indera atau lebih, seperti melihat, mendengar, mencium, mengecap, meraba secara saksama untuk mendapatkan keterangan dari sesuatu yang diamati.

Pengamatan dapat langsung dengan indera atau dapat juga menggunakan alat bantu. Pengamatan yang paling sering adalah menggunakan indera penglihatan. Bahasa laporan harus bersifat denotatif, runtut, jelas, dan mudah dipahami. Format laporan dapat berbentuk uraian dan dapat pula berbentuk formulir isian.

Perhatikan contoh laporan kegiatan berdasarkan pengamatan: “Pengaruh Pupuk terhadap Kecepatan Pertumbuhan” berikut!

I

LAPORAN PENGAMATAN
PENGARUH PUPUK TERHADAP KECEPATAN PERTUMBUHAN TENAMAN

II Kecepatan pertumbuhan dipengaruhi oleh bermacam-macam faktor. Baik faktor dari dalam maupun faktor dari luar. Faktor yang mempengaruhi kecepatan pertumbuhan dari dalam adalah kualitas dan jenis bibit. Faktor dari luar yang mempengaruhi kecepatan pertumbuhan dari luar, antara lain suhu, cahaya, kelembapan, penyiraman, dan pemupukan. Observasi ini akan mengamati dan mengukur pengaruh pupuk terhadap kecepatan pertumbuhan kecambah kacang hijau.

Alat dan bahan yang digunakan dalam kegiatan sangat mudah diadakan. Alat dan bahan tersebut adalah dua buah pot yang berisi pasir, dua biji kacang hijau, mistar, air, dan air bercampur pupuk urea.

III Adapun cara kerja untuk melakukan kegiatan observasi ini adalah

1. Pot (1) dan (2) masing-masing diberi pasir yang sama keadaannya.
2. Setiap pot ditanami satu biji kacang hijau.
3. Letakkan pada tempat yang cukup sinar matahari.
4. Pot (1) disiram dengan air murni (aqua), pot (2) disiram dengan air murni dengan larutan pupuk urea per hari.
5. Lakukan pengukuran tinggi kecambah selama empat hari.

IV Setelah dilakukan observasi dan pengukuran terhadap tumbuh kecambah dengan penyiraman air biasa pada pot (1) hingga hari keempat setelah diukur adalah 0 cm; 0,5 cm; 1 cm; 2 cm. Adapun kecambah pada pot (2) yang disiram dengan air berpupuk 0 cm; 1,0 cm; 2,5 cm; 4,5 cm.

V Berdasarkan hasil observasi dan pengukuran dapat disimpulkan bahwa pupuk berpengaruh terhadap kecepatan pertumbuhan. Bertolak dari simpulan tersebut dalam kegiatan tanam-menanam, gunakanlah pupuk agar tanaman tumbuh secara optimal dan lebih cepat.

PELATIHAN 1

Untuk lebih memahami laporan kegiatan di atas, jawablah pertanyaan berikut!

1. Hal apakah yang diobservasi dalam laporan tersebut?
2. Berapa harikah siswa melakukan pengamatan kegiatan di atas?
3. Apa judul kegiatan di atas?
4. Alat dan bahan apa sajakah yang diperlukan dalam kegiatan tersebut?
5. Apa tujuan kegiatan di atas?
6. Setelah dilakukan observasi berturut-turut, apa simpulan laporan tersebut?
7. Apabila observasi atas kecepatan pertumbuhan dilakukan sampai dengan 8 atau 10 hari, apakah simpulan masih tetap? Jelaskan!
8. Buatlah tabel berdasarkan hasil kecepatan tumbuh kecambah berdasarkan laporan observasi di atas!

2. Menulis Kerangka Laporan

Dalam "Laporan Pengamatan Pengaruh Pupuk terhadap Kecepatan Pertumbuhan" di atas, laporan disampaikan secara sistematis dan bahasa yang digunakan singkat, jelas, dan baku.

Kesistematisan penulisan laporan tersebut karena mengacu pada kerangka. Kerangka laporan dapat membantu penulis menyusun tulisannya secara teratur.

PELATIHAN 2

Urutkanlah pokok-pokok kerangka laporan yang masih acak mengacu pada isi laporan "Pengaruh Pupuk terhadap Kecepatan Pertumbuhan". Kerjakan di buku tugasmu!

Kerangka Laporan	Isi Kerangka yang Masih Acak
I	Cara kerja.
II	Judul laporan.
III	Simpulan dan saran.
IV	Alat dan bahan.
V	Hasil observasi.
VI	Latar belakang singkat dan tujuan.

3. Mengembangkan Kerangka Laporan

Seperti telah disebut di atas, laporan kegiatan observasi dapat berbentuk formulir isian dan berbentuk uraian. Kerangka laporan dalam bentuk formulir isian akan memuat dengan jelas dan mudah tahap-tahap kegiatan. Selanjutnya, agar lebih mudah dipahami, kamu dapat mengubah laporan bentuk formulir isian, menjadi bentuk paragraf-paragraf (laporan uraian).

PELATIHAN 3

Lakukan kegiatan observasi sederhana terhadap pertumbuhan kecambah yang tumbuh di tempat gelap dan terang! Tujuan observasimu untuk mengetahui pengaruh cahaya terhadap pertumbuhan. Gunakan format laporan formulir isian observasi ini yang bagian-bagiannya merupakan penjabaran dari kerangka laporan!

Laporan Pengamatan
Pertumbuhan Tanaman di Tempat
Gelap dan Terang

1. Latar Belakang dan Tujuan

Pertumbuhan dipengaruhi oleh bermacam-macam faktor. Faktor-faktor tersebut, antara lain cahaya, suhu, dan kelembaban. Kegiatan observasi ini bertujuan untuk membandingkan kecepatan tumbuh kecambah di tempat yang berbeda intensitas cahayanya (gelap dan terang).

2. Alat dan Bahan

a. Dua buah bekas gelas plastik mineral isi tanah basah sebagai pot.

b. Mistar.
c. Kacang hijau 6 biji.

3. Cara Kerja

a. Menanam biji kacang hijau pada 2 pot bekas gelas plastik mineral, masing-masing 3 biji.
b. Meletakkan satu pot di tempat gelap dan satu pot di tempat terang. Jagalah kelembapan media pot dengan sedikit penyiraman.
c. Hari ke berapa kacang hijau itu tumbuh/ berkecambah? Amatilah! Setelah berkecambah/tumbuh, ukurlah panjang kecambah pada 2 pot tersebut selama tiga hari. Pengukuran dilakukan mulai dari permukaan tanah.
d. Lakukan pengamatan perbedaan warna antara tanaman yang tumbuh di tempat yang gelap dan terang.
e. Lakukan pula pengamatan terhadap keadaan batang (lemah/tegak) terhadap kedua pot tersebut. Amatilah tinggi kecambah di tempat gelap dan di tempat terang pada hari pertama, kedua, dan ketiga.

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!

a. Bagaimana warna daun tanaman di tempat gelap dan terang? Mengapa?
b. Apakah perbedaan keadaan batang pada kedua pot? Jelaskan sebabnya!
c. Berikan simpulan dan saran berkait tentang pengaruh cahaya terhadap pertumbuhan!

PELATIHAN 4

Setelah kamu melakukan kegiatan pengamatan dan pengukuran di atas, selanjutnya, ubahlah laporan kegiatan observasi bentuk formulir isian pada nomor 1 menjadi bentuk uraian (dalam beberapa paragraf)!

B. Membaca Intensif Denah, Peta, dan Petunjuk

Tujuan Pembelajaran

Setelah berlatih membaca intensif denah, peta, dan petunjuk, kamu akan mampu: (1) mendeskripsikan isi denah pada orang yang tidak memegang denah; (2) menemukan tempat atau arah yang tertera pada denah dalam konteks yang sebenarnya.

Pada suatu hari Pak Herman mendapatkan undangan pernikahan temannya. Tempat itu agak jauh dari tempat tinggalnya karena letaknya di kabupaten yang berbeda. Pak Herman belum hafal betul daerah itu. Dia mencari alamat itu ke sana kemari. Berkali-kali dia bertanya

kepada siapa saja yang dijumpai. Namun, hasilnya nihil. Alamat itu amat susah ditemukan. Baru dua jam kemudian ia menemukan alamat yang dituju. Ah, dasar sial! Sesampai di sana acara sudah selesai.

Ilustrasi di atas memberikan gambaran kepada kita begitu pentingnya denah. Dengan bermodalkan alamat ternyata belum cukup. Nah, dalam pembelajaran ini kamu akan berlatih membaca sebuah denah lokasi dan peta.

1. Mengenali Cara Membaca Denah

Membaca peta/denah mempunyai langkah-langkah yang sama seperti membaca grafik/ tabel. Langkah-langkah itu adalah sebagai berikut.

1. Baca judulnya. Langkah ini merupakan langkah penting. Judul akan memberi kamu tentang informasi yang akan disampaikan.
2. Lihat dan baca semua informasi atau keterangan yang ada. Hal itu merupakan kunci penjelasan tentang isi denah.
3. Ajukan pertanyaan tentang tujuan peta/denah. Kamu dapat mengetahui tujuan itu dengan mengajukan pertanyaan: *apa, di mana, ada apa saja, di dekat apa,* dan *berapa.* Jawaban semua ada dalam denah.
4. Baca denah secara menyeluruh. Ingatlah akan maksud dan tujuan yang ingin kamu peroleh dari denah tersebut.

2. Menjelaskan Denah Lokasi kepada Teman

Denah lokasi merupakan arah perjalanan untuk menuju suatu tempat. Cara menjelaskannya hampir sama dengan membaca peta. Hanya saja dalam menjelaskan denah, beberapa hal (rumah, gedung, jalan) harus diungkapkan karena memudahkan orang yang akan menuju ke sana. Biasanya, sebuah denah lokasi dilengkapi dengan beberapa tanda anak panah. Oleh karena itu, tanda itu harus kamu perhatikan saat menjelaskannya kepada teman.

DENAH BEBERAPA INSTANSI PUBLIK
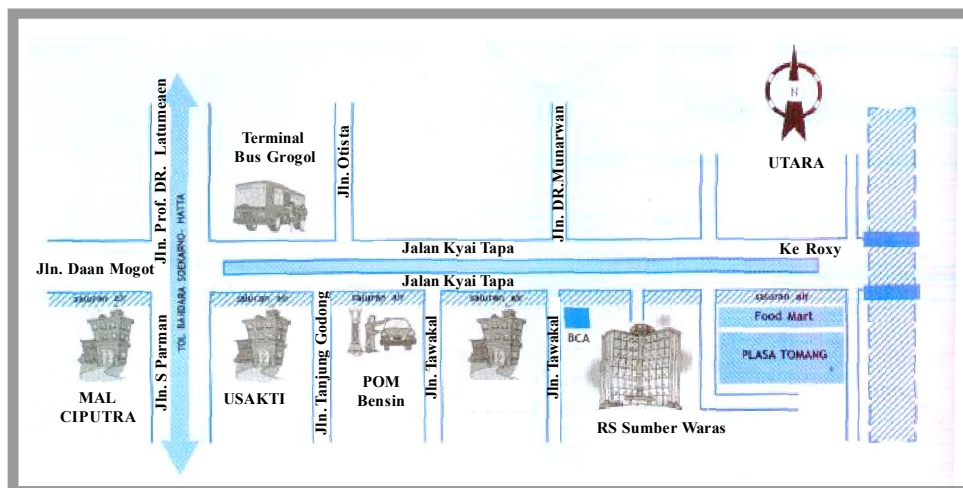
Trayek Menuju ke Jalan Kyai Tapa

Jenis	Jurusan
Metro Mini	
B. 91	Tanah Abang - Batusari, pp
B. 80	Terminal Grogol - Angke via Roxy, pp
Kopaja	
B. 93	Terminal Kalideres - Tanah Abang, pp
PPD	
Patas 12	Terminal Grogol - Rawamangun, pp
Patas 22	Terminal Grogol - Tanjung Priok, pp
Patas 54	Terminal Grogol - Depok, pp
Patas 24	Terminal Grogol - Cimone, pp
Patas 25	Terminal Senen - Cimone, pp

PELATIHAN 5

Kerjakan latihan-latihan berikut!

1. Seandainya kamu ingin menjenguk temanmu yang sakit di rumah sakit Sumber Waras, posisimu sekarang sudah berada di Terminal Bus Grogol. Ke arah manakah kamu harus berjalan?
2. Kamu dan orang tuamu sekarang sedang berbelanja di Plasa Tomang. Tiba-tiba kamu mendapatkan telepon dari teman lamamu. la ingin ke rumahmu. Karena sedang belanja, kamu meminta temanmu untuk menyusul di Plasa Tomang. Namun, temanmu belum tahu tempat itu. Kini ia berada di Terminal Kalideres. Jelaskanlah kepada temanmu untuk menuju ke tempat tersebut!
3. Temanmu akan ke rumah saudaranya yang berada di Jalan DR. Muwardi. Dia meminta penjelasan kepada kamu arah ke tempat tujuan jika dia sudah sampai di Terminal Senen.
4. Saat kamu berbelanja buku di Mal Ciputra, tiba-tiba kamu bertemu dengan seseorang. Dia menanyakan Kantor BCA terdekat. Bagaimanakah penjelasanmu untuk menerangkan tempat yang dimaksud?
5. Ada salah seorang calon mahasiswa yang akan mencari gedung Fakultas Kedokteran Universitas Trisakti. Kini ia berada di kampus utama. la bertanya kepada kamu. Bagaimanakah penjelasanmu untuk menunjukkan kampus yang dimaksud?
6. Kamu di jalan DR. Muwardi, tiba-tiba ada seorang bapak dengan menuntun sepeda motornya bertanya kepadamu, “Pom bensin yang dekat dari sini di mana ya dik?” Bagaimana kamu menunjukkan tempat tersebut agar bapak itu tidak tersesat?

C. Bermain Peran dengan Cara Improvisasi

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari bagian ini mampu bermain peran dengan cara improvisasi

Improvisasi ialah ciptaan spontan seketika itu juga. Improvisasi sangat baik untuk melatih daya cipta aktor. Supaya daya cipta bisa terbuka, si aktor juga harus tidak ragu-ragu terhadap dirinya sendiri, menghilangkan rasa malu-malu yang tidak perlu, dan menghilangkan prasangka bahwa orang lain akan siap mencela dirinya. Bila ini dicapai, maka si aktor akan punya ketangkasan menanggapi apa saja. Dan, juga daya khayalnya akan berkembang. Dengan begitu, daya cipta akan terbuka tanpa ia sadari.

Di dalam latihan improvisasi si aktor tidak mempunyai naskah. Juga tidak punya sutradara. la benar-benar sendiri. Bahkan ia tidak punya persiapan apa-apa! Satu-satunya yang ia miliki hanyalah persiapan mental tersebut di atas.

1. Mengekspresikan Wajah

Sebelum kamu membacakan teks drama dengan penghayatan, berlatihlah dahulu mengekspresikan wajah dengan berbagai emosi. Latihan ini amat penting kamu lakukan agar pembacaanmu nanti benar-benar menggambarkan perasaanmu (ekspresif).

PELATIHAN 6

1. Mintalah salah seorang temanmu ke depan untuk mengekspresikan wajah sedih!
2. Mintalah empat orang temanmu ke depan secara bersama-sama mengekspresikan wajah kesal dengan posisi berhenti (tablo)!
3. Mintalah empat orang temanmu ke depan untuk mengekspresikan wajah yang berbeda-beda, ada yang sedih, gembira, cemberut, dan gelisah dengan posisi berhenti (tablo)!
4. Lakukan latihan (2, 3, 4) secara bergantian!

2. Membacakan Teks Drama Dilanjutkan Improvisasi

Setelah kamu berlatih mengekspresikan berbagai emosi, baik dengan wajah dan gerakan, kemudian berlatihlah improvisasi bertolak dari teks drama dengan penghayatan yang baik.

PELATIHAN 7

Berkumpullah dengan kelompokmu dan carilah tempat yang kamu anggap nyaman! Bagilah kembali kelompokmu menjadi kelompok kecil dengan anggota empat orang sehingga tiap orang mendapatkan satu peran (ibu, Hasan, pembeli, dan dokter)! Bacalah teks drama berikut dengan penghayatan yang baik!

Pasang Iklan

ADEGAN 1

(Hasan pulang sekolah mendapati ibunya dengan wajah sedih duduk di atas tempat tidur menunggui Samik, adiknya)

Ibu : Ibu sudah bicara dengan Dokter Harun. Paru-paru Samik kurang baik. la memerlukan pengobatan yang lama, tekun, dan sabar.

Hasan : Kita ikuti saja saran Dokter Harun.

Ibu : Masalahnya bukan itu, San?

Hasan : Lalu apa lagi, Bu?

Ibu : Biaya. Biayanya bagaimana?

Hasan : *(Diam sejenak, tidak menjawab. Kemudian mendekati Ibu)* Sepeda Hasan kan bisa dijual, Bu. Hasan bisa berjalan kaki ke sekolah. Itu malah baik untuk kesehatan.

Ibu : *(Memeluk Hasan sambil meneteskan air mata)* Tidak, San. Sepeda itu kan untuk sekolah kamu. Jarak rumah kita dengan sekolahmu kan cukup jauh, Nak.

Hasan : Tidak apa-apa, Bu. Hasan rela. Yang penting Samik harus berobat.

Ibu : Jangan, Nak. Sepeda itu jangan dijual.

Hasan : Lantas Samik Bagaimana, Bu?

Ibu : Waktu ayahmu masih ada, ibu pernah dibelikan mesin jahit. Mungkin itu saja yang harus kita relakan untuk mengobatkan Samik.

Hasan : Mau dijual ke mana, Bu?

Ibu : Coba, nanti ibu tawarkan kepada para tetangga.

Hasan : Bagaimana kalau mesin jahit itu, Hasan iklankan di majalah dinding sekolah Bu?

Ibu : Ya sudah.

ADEGAN 2 :

(Latihan improvisasi)

Tiga siswa ditunjuk guru untuk melakukan improvisasi berperan sebagai ibu, Hasan, dan pembeli mesin jahit. Improvisasikanlah percakapan tokoh seorang pembeli mesin jahit yang bertamu ke rumah Hasan/ibu untuk menawar mesin jahit.

ADEGAN 3:

(Latihan improvisasi)

Improvisasikanlah percakapan ibu ditemani Hasan sedang berobat memeriksakan anaknya

PELATIHAN 8

Mintalah tanggapan dari kelompok lain tentang penampilan kelompok yang telah maju sesuai dengan kolom berikut! Kerjakan di buku latihanmu!

FORMAT PENILAIAN

Nama kelompok :.......................

Pemeran

a. Ibu : ....

b. Hasan : ....

c. Pembeli : ....

d. Dokter : ....

No.	Pertanyaan	Komentar
1.	Apakah pelafalan para pemeran sudah jelas?	
2.	Apakah intonasi sudah bervariasi/ tidak monoton?	
3.	Apakah improvisasi dilakukan dengan ekspresi wajah yang sesuai?	
4	Apakah dalam improvisasi pemeran telah melakukan gerakan-gerakan yang wajar?	

RANGKUMAN

1. Dalam menulis laporan berdasarkan pengamatan harus menggunakan bahasa singkat, jelas, baku dan harus memperhatikan kerangka yang sistematis
2. Cara membaca denah terlebih dulu bacalah judulnya, lihat dan baca keterangan denah , dan ajukan pertanyaan seputar denah.
3. Bermain peran dengan cara improvisasi (spontan) si pelaku harus tidak ragu-ragu terhadap dirinya sendiri dan menghilangkan rasa malu-malu yang tidak perlu.

Sebagai refleksi akhir pembelajaran, lengkapilah pernyataan berikut sesuai dengan kondisi kamu masing-masing!

1.Menurut saya pembelajaran menulis drama ________________ karena ________________________

2.Membaca intensif denah sangat berguna karena

3.Bermain peran dengan cara improvisasi (mudah/sukar) saya lakukan jika

UJI KOMPETENSI 3

1. Tulislah latar belakang dan tujuan berkait laporan pengamatan cara pengembangbiakan tanaman mangga
2. Perhatikan Denah Lokasi berikut dengan saksama !
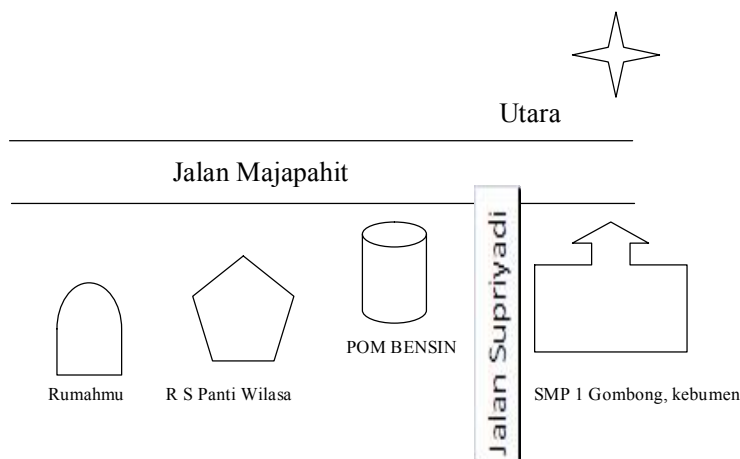
Deskripsikan dalam satu/ dua paragraf jika dari rumahmu kamu akan berangkat ke SMP 1 Gombong, kebumen dengan bahasa yang komunikatif !

3. Perhatikan adegan berikut!

Orang I : (Datang memperlihatkan satu tas penuh barang-barang perhiasan yang berharga)

Orang II : ……………………………………………………………………………………

Berdasarkan adegan tersebut, tulislah dialog yang diucapkan Orang II!

UNIT 4

Berkegiatan yang Bermakna

"Mulailah menyelesaikan pekerjaan yang kamu butuhkan, lalu yang kamu inginkan, dan barulah yang kamu cita-citakan."

St. Francis of Assisi

Mengisi liburan dengan melakukan perjalanan wisata merupakan hal yang positif. Kegiatan itu amat bermakna. Selain menghilangkan kejenuhan, kegiatan ini juga meningkatkan kecintaan pada alam dan lingkungan. Pernahkah kamu melakukan perjalanan saat liburan? Pernah bukan?

Nah, dalam Unit ini kamu akan berlatih menanggapi pembacaan laporan perjalanan. Dalam pembelajaran kedua, kamu akan berlatih menulis petunjuk. Tujuannya untuk melatih kamu agar dapat berpikir runtut. Selanjutnya, dalam pembelajaran sastra, kamu akan dilatih menulis naskah kreatif drama. Menarik bukan?

Gambar 4.1
Sumber . http://uk.geocities.com/desonk/papandayan.jpg

PETA KONSEP

Alokasi waktu Unit 4 adalah 6 jam pelajaran
1 jam pelajaran = 40 menit

A. Menanggapi Pembacaan Laporan Perjalanan

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari bagian ini diharapkan kamu mampu: (1) menanggapi laporan teman dengan mengajukan pertanyaan dan pendapat; (2) memberikan masukan.

Mendengarkan pembacaan laporan perjalanan tentunya sangat mengasyikkan. Mendengarkan berarti mendengar dengan penuh perhatian. Hal-hal yang penting yang menjadi pokok laporan kamu cermati dengan baik. Bertolak dari pembacaan laporan perjalanan, kamu dapat menuliskan pokok-pokok laporan, mengajukan pertanyaan dan menanggapinya.

1. Menuliskan Pokok-pokok Laporan

Mari kita mendengarkan pembacaan laporan perjalanan berikut yang akan dibacakan oleh temanmu!

Perjalanan Wisata ke Tangkuban Perahu

Gambar 4.2
Sumber. http://aryasuck.blogs.friendster.com

Beberapa hari yang lalu saya sempat berwisata ke Gunung Tangkuban Perahu. Sebelumnya, saya cari-cari informasi tentang tempat wisata ini. Walaupun sewaktu di kelas VII dulu, saya bersama-sama teman sekolah pernah mengunjungi tempat wisata ini, tetapi saya masih belum memahami lokasinya. Kemudian, saya mencari informasi melalui internet di *Google*, dan menemukan beberapa *website* yang cukup membantu saya.

Untuk menuju Gunung Tangkuban Perahu, saya melewati Bandung, saya pikir menuju ke Bandung dari Bekasi sudah sangat mudah dengan adanya Tol Cipularang. Dari Bekasi ke Bandung hanya membutuhkan waktu sekitar 1,5 jam. Begitu kami keluar tol langsung disambut dengan kemacetan. Di sini juga banyak penjual Peta Bandung dengan ukuran yang cukup besar dan harga lima belas ribuan (setelah ditawar). Akan tapi, sayang peta ini tidak sampai ke objek wisata Tangkuban Perahu karena tempat tersebut berada di utara Bandung. Dari Bandung waktu sudah siang (kira-kira pukul 12.00), maka kami tidak sempat jalan-jalan di Kota Bandung dan langsung menuju objek wisata Tangkuban Perahu. Kami ke arah Bandung Utara, Lembang dan naik terus menuju Gunung Tangkuban Perahu. Perjalanan cukup lancar karena jalannya cukup bagus. Kira-kira 30 menit kami sudah sampai di Lembang. Di sini kami berhenti di Masjid Lembang untuk melaksanakan salat Dhuhur. Dari lembang ini perjalanan masih kira-kira empat puluh menit untuk bisa sampai Gunung Tangkuban Perahu.

Di sepanjang perjalanan banyak warung jagung bakar dan sate kelinci. Sayang kami tidak sempat mampir karena hampir sampai.

Ada dua pintu masuk. Kami naik dari pintu atas dengan membayar Rp34.000 untuk satu mobil dan dua penumpang. Setelah pintu gerbang ini, ternyata masih sekitar 4 Km untuk sampai puncak Tangkuban Perahu. Jalanya tidak terlalu bagus sehingga harus hati-hati . Ada beberapa lubang kecil sepanjang jalan ini yang harus dihindari.

Ada tempat perhentian bus parkir karena tidak diperkenankan sampai puncak. Setelah itu kami bertemu dengan perhentian mobil-mobil. Arah tersebut ternyata tempat masuk ke Kawah Domas. Kami tidak mampir karena ingin segera sampai puncak gunung Tangkuban Perahu.

Sesampainya di puncak Tangkuban Perahu, ternyata sudah cukup ramai dengan pengunjung. Parkiran mobil sudah hampir penuh. Ada beberapa tukang foto, dan penjual souvenir-souvenir khas Tangkuban Perahu. Ada juga kuda yang bisa di sewa jika kita tidak ingin lelah jalan-jalan.

Beruntung sesampainya di puncak cuaca cerah dan tidak berkabut, sehingga kami bisa menyaksikan kawah Tangkuban Perahu dengan jelas (walaupun dalam jarak yang jauh, tidak boleh mendekat karena kawah masih aktif sehingga bisa mengeluarkan gas berbahaya.

Setelah puas berkeliling dan melihat pamandangan yang indah tersebut, kami melihat ada jalan setapak yang dilalui oleh para pengunjung yang ternyata jalan menurun tersebut mengarah ke arah Kawah Domas dengan jalan kaki. Kami penasaran dan akhirnya kami ikut turun menyusuri jalan tersebut untuk melihat dari dekat Kawah Domas. Di sepanjang perjalanan kami ditawari telur mentah yang bisa di rebus di Kawah Domas. Selain itu ada juga jasa pemandu perjalanan yang bisa mengantar kita ke Kawah Domas dengan biaya 25 ribu (setelah ditawar dari 50 ribu). Perjalanan ke Kawah Domas memang sangat melelahkan, jalan menurun dan agak licin. Jarak yang kira-kira 1,2 Km terasa sangat jauh dan melelahkan, untunglah ada pemandu yang tidak henti-hentinya bercerita tentang kawah Domas atau cerita tentang kondisi hutan di situ.

Sesampainya di Kawah Domas, kami melihat pemandangan yang menakjubkan. Meskipun terasa melelahkan, sungguh tidak sia-sia perjalanan kami. Karena di situ kami bisa melihat dari dekat aktifitas kawah, bahkan bisa merasakan panasnya kawah. Terdapat banyak kawah di antara bebatuan. Bau belerang cukup menyengat, tetapi setelah terbiasa tidak menjadi masalah. Ada banyak kawah di situ dengan air yang seperti air mendidih. Kami memilih kawah yang paling besar (diameter kurang lebih 2 meter) dan mengeluarkan telur mentah yang tadi kami beli. Telur dimasukkan dalam plastik dan diikat agar tidak jatuh ke dasar kawah. Setelah itu telur tersebut dimasukkan kawah dan diikatkan di bebatuan. Sambil menunggu telur masak, kami melihat pemandangan disitu dan sesekali merendam kaki di air kawah (tentu yang tidak terlalu panas).

Setelah puas menikmati indahnya Kawah Domas, kami segera kembali ke parkir mobil yang ada di puncak Tangkuban Perahu. Cuaca hujan rintik-rintik, sehingga sepanjang perjalanan kembali ke parkiran mobil, kami kehujanan. Kami cukup panik karena berjalan di tengah hutan yang tidak ada tempat untuk berteduh dan turun hujan sehingga jalan yang menanjak itu menjadi licin. Untung hujan tidak terlalu deras sehingga kami bisa sampai parkiran mobil .

Setelah salat, kami kembali ke Jakarta. Akhirnya kami sampai di rumah pukul 22.00 dengan selamat.

Sumber. *www.laporan perjalanan wisata.com*

Tentukan pokok-pokok laporan dengan cara menjawab sesuai isian berikut! Kerjakan di buku latihanmu!

No	Pokok-Pokok Laporan	
1.	Tempat tujuan.	....
2.	Waktu yang digunakan.	....
3.	Lokasi mana saja yang dikunjungi.	....
4.	Kegiatan apa saja yang dilakukan.	....
5.	Perasaan yang dialami.	....

2. Mengajukan Pertanyaan

Dalam mengajukan pertanyaan, gunakanlah kalimat tanya. Kalimat tanya ditandai oleh kehadiran kata penanya. Pada bahasa tulis, kalimat tanya diakhiri dengan tanda tanya dan suara naik pada bahasa lisan. Kapan (Bilamana)? Di mana? Ke mana? Dari mana? Bagaimana? Kata penanya yang terdapat dalam bahasa Indonesia adalah sebagai berikut.

a. Siapa
b. Kapan (Bilamana)
c. Apa
d. Mana
e. Mengapa
f. Di mana, ke mana, dari mana
g. Bagaimana

PELATIHAN 2

Ajukan sepuluh pertanyaan atas laporan perjalanan “Perjalanan Wisata ke Tangkuban Perahu” di atas!

3. Menyampaikan Pendapat

Menyampaikan pendapat berarti memberikan buah pemikiran atau perkiraan tentang sesuatu hal. Misalnya, Apa pendapatmu tentang objek wisata Tangkuban Perahu? *Menurut pendapat saya, objek tersebut sangat menarik dan pantas dikembangkan sebagai objek wisata berskala internasional.*

PELATIHAN 3

Kemukakan pendapatmu tentang laporan perjalanan “Perjalanan Wisata ke Tangkuban Perahu” dari segi:

a. Isi
b. Bahasa

4. Memberikan Masukan atau Saran

Setelah menangkap isi laporan dan menyampaikan pendapat, kini waktunya bagi kamu memberikan masukan atau saran terhadap laporan perjalanan tersebut. Masukan dapat berisi hal-hal yang sifatnya memperbaiki dan menyempurnakan laporan.

PELATIHAN 4

Berikan masukan atau saran untuk menyempurnakan laporan perjalanan wisata ke Tangkuban Perahu!

B. Menulis Petunjuk

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari bagian ini, diharapkan kamu mampu menulis petunjuk dengan urutan yang tepat dan bahasa yang komunikatif.

Pembelajaran ini akan mengarahkanmu berlatih menulis sebuah petunjuk. Sebuah petunjuk harus jelas dan tidak menimbulkan banyak penafsiran. Petunjuk yang kurang jelas akan menimbulkan kebingungan bagi pembacanya, bahkan dapat menimbulkan akibat yang fatal. Dengan demikian, menyusun bahasa petunjuk harus membutuhkan kehati-hatian dan keterampilan tersendiri.

1. Menganalisis Bahasa Petunjuk

Bahasa petunjuk hendaknya dibuat dalam bahasa yang efektif. Bahasa efektif maksudnya dibuat dalam bentuk singkat dan dapat dipahami oleh pembacanya.

Pada umumnya, bahasa yang digunakan bersifat memaparkan dalam bentuk langkah-langkah sehingga orang yang membaca seolah-olah diberikan arahan atau bimbingan dalam melakukan atau menggunakan sesuatu.

Perhatikan contoh:

Di tempat wisata terdapat penjual nasi goreng. Jika diamati, proses membuat nasi goreng mempunyai langkah-langkah sebagai berikut.

Membuat Nasi Goreng

Gambar 4.2
Sumber . Abi Aulia

a. Nyalakan kompor.
b. Letakkan penggorengan di atas kompor.
c. Tuang minyak goreng secukupnya dalam pengorengan.
d. Tunggu sampai mendidih.
e. Masukkan bumbu ke penggorengan.
f. Setelah bumbu harum masukkan nasi putih.
g. Bolak-baliklah agar bumbu merata sampai nasi matang.
h. Angkatlah dan siap disajikan.

PELATIHAN 5

Berilah alasan mengapa bahasa petunjuk berikut tidak baik, dan perbaikilah bahasa petunjuk tersebut!

1. Mulai sekarang jika Anda mempunyai kaset rusak yang suaranya tidak bagus lagi, jangan buru-buru dibuang, apalagi jika kaset-kaset itu berisi lagu-lagu kesayangan Anda karena ada cara yang mudah untuk memperbaiki kaset yang demikian. Caranya, yaitu (1) simpan kaset ke dalam kulkas selama 24 jam. (2) Niscaya kaset Anda suaranya akan bagus kembali. (3) Baru setelah sekitar 24 jam, kaset boleh diambil dan dicoba dalam *tape recorder.* (4) Selama disimpan, kaset jangan dicoba dihidupkan dalam *tape recorder.*
2. **Cara Membuat Sate Kerang.**
   (1) Sajikan sate kerang.
   (2) Tambahkan air, masak hingga matang dan kuah habis.
   (3) Panaskan minyak.
   (4) Tumis bumbu sampai harum.
   (5) Masukkan kerang, kecap manis, dan air jeruk nipis dan aduk rata.
   (6) Tusuk kerang di lidi.
   (7) Bakar sampai harum dan kecokelatan.

2. Mengurutkan Langkah-Langkah Melakukan Sesuatu

Bahasa petunjuk merupakan salah satu bentuk karangan yang menjelaskan suatu proses. Karena berupa proses, berarti ada langkah-langkah yang jelas. Langkah-Langkah tersebut harus menunjukkan urutan yang jelas. Jangan sampai urutan dalam bahasa petunjuk menimbulkan keragu-raguan.

PELATIHAN 6

Urutkan langkah-langkah berikut agar sesuai dengan urutan yang benar

1. **Cara Mengambil uang di ATM**
   a. Masukkan PIN Anda.
   b. Transaksi sedang diproses.
   c. Silakan masukkan kartu Anda.
   d. Pilih bahasa yang dikehendaki (bahasa Indonesia atau Inggris).
   e. Ambil kartu ATM.
   f. Pilih besaran transaksi.
   g. Tekan YES jika benar.
   h. Ambil uang hasil transaksi.

Gambar 4.3
Sumber . Abi Aulia

2. **Cara Menyalakan Obat Nyamuk**
   a. Obat nyamuk siap dibakar.
   b. Obat nyamuk dikaitkan pada pengait.
   c. Obat nyamuk dipisahkan menjadi dua.
   d. Ambil kawat/tempat pengait.
   e. Ambil obat nyamuk bakar.

Gambar 4.4
Sumber . Abi Aulia

3. **Cara Mencuci dengan Mesin Cuci**
   a. Putar *timer* yang diinginkan.
   b. Masukkan baju-baju kotor.
   c. Tancapkan steker pada stop kontak.
   d. Putar tombol *drain* untuk membuang air kotor.
   e. Masukkan sabun pencuci secukupnya.
   f. Ambil baju-baju yang telah kering.
   g. Putar tombol pengering.
   h. Bilas baju-baju dengan air bersih.

3. Menulis Petunjuk Melakukan Sesuatu Sesuai Urutan dan Bahasa yang Efektif

Setelah mempelajari berbagai karakteristik bahasa petunjuk, kamu tentu telah memperoleh pengalaman yang berarti. Dalam pembelajaran lanjutan, kamu akan berlatih membuat sebuah petunjuk yang sebenarnya.

PELATIHAN 7

1. Buatlah petunjuk cara menghidupkan komputer!
2. Cara masuk ke objek wisata yang bertiket.

C. Menulis Kreatif Naskah Drama Berdasarkan Keaslian Ide

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari bagian ini, diharapkan kamu mampu menulis naskah drama yang sumber inspirasinya dari gagasan kamu yang orisinil.

"Ide itu ibarat angin. Ia harus ditangkap dan diberi bingkai agar tidak menguap begitu saja. Oleh karena itu, biasakanlah mencatat ide-ide yang muncul," kata Andrias Harefa penulis 30 buku *Best Seller* dalam buku *Mengukir Kata Menata Kalimat.*

Ide muncul bisa dipicu dari banyak hal, seperti bacaan, peristiwa yang pernah dialami/ dilihat/didengar atau hasil pengamatan situasi sekitar.Menulis kreatif naskah drama berdasarkan ide akan menjadi lebih mudah jika kamu sudah mampu menentukan unsur-unsur pokok pembangun cerita dalam drama. Nah, ikutilah pembelajaran berikut ini!

1. Menentukan Unsur Pembentuk Drama Berdasarkan Keaslian Ide dan Mengembangkannya

Sebelum menulis kreatif naskah drama, kamu harus memikirkan dan mempersiapkan bahan-bahannya. Tema, latar, tokoh dan perwatakan, serta alur drama merupakan bahan-bahan yang harus dipersiapkan sebelum menulis drama. Kamu harus menentukan terlebih dahulu tema yang akan kamu angkat. Di mana suasana lingkungan, dan kapan waktu terjadinya peristiwa? Siapa saja tokoh dan bagaimana wataknya? Bagaimana alur ceritanya yang akan disusun dalam bentuk adegan dan babak.

Dalam struktur drama terdapat unsur-unsur alur, perwatakan, tema. Tanpa ada alur, pertunjukan akan tidak menentu arahnya. Tanpa perwatakan, lantas apa yang akan diceritakan di dalamnya? Tanpa tema, berarti tidak ada suatu benang pengikat sejumlah peristiwa yang akan disampaikan kepada penonton.

Drama memiliki unsur-unsur penting alur, pelaku, tema, ditampilkan dengan media dialog dan *action,* dengan elemen-elemen konflik dan ketegangan membangunkan satu respon emosional yang jelas pada penonton.

Alur biasanya diartikan sebagai bagian atau kerangka kejadian tempat peristiwa pelaku berbuat. Alur adalah suatu keseluruhan peristiwa di dalam drama. Serangkaian hubungan sebab-

akibat yang bergerak dari awal hingga akhir. Dengan pertimbangan-pertimbangan yang masak, serentetan peristiwa tadi ditampilkan di atas pentas.

Peristiwa-peristiwa yang memang menarik, menggerakkan perbuatan menuju klimaks setelah melewati berbagai krisis untuk akhirnya mencapai kesimpulan. Ciri-ciri alur mempunyai penekanan pada timbulnya sebab dan bagaimana sebab tersebut melahirkan satu akibat. Sampai hal itu berkembang menjalin suatu garis sebab-akibat.

PELATIHAN 8

Coba berdasarkan keaslian idemu, tentukan unsur pembentuk drama sebelum kamu menulis kreatif naskah drama!

1. Tema.
2. Latar.
3. Tokoh dan perwatakan.
4. Alur.

Berpijak pada unsur yang sudah kamu tentukan berdasarkan keaslian idemu, tulislah secara kreatif naskah drama! Jangan lupa, perhatikan kaidah penulisan drama yang telah kamu kuasai dalam pembelajaran unit 1, seperti judul, tokoh dan perwatakan, prolog, dialog, keterangan laku, dan lain-lain.

2. Menyunting dan Menyempurnakan Kemenarikan Ide Drama

Masukan gagasan dari banyak orang akan menyempurnakan gagasan yang ditulis oleh satu orang. Untuk mendukung kesempurnaan tulisan naskah dramamu, teman sebangkumu akan menyunting dan memberi masukan.

PELATIHAN 9

Untuk menyempurnakan dan memberi masukan atas naskah drama yang telah dibuat, lakukan latihan berikut!

1. Tukarkan naskah drama yang telah kamu buat dengan teman!
2. Suntinglah naskah drama tulisan teman dengan memperhatikan kaidah penulisan drama dan berilah masukan ide-ide yang akan menjadikan alur drama lebih menarik!
3. Setelah selesai, kembalikan drama tersebut kepada teman untuk diperbaiki!

1. Agar mampu menanggapi pembacaan laporan perjalanan dengan baik, pokok-pokok laporan harus dimengerti dengan baik, cermat, dan teliti oleh si penanggap.
2. Menulis petunjuk harus menggunakan bahasa yang bersifat memaparkan, arahan, atau bimbingan dalam bentuk singkat dan mudah dipahami pembaca.
3. Jika kamu ingin menulis kreatif naskah drama berdasarkan keaslian ide terlebih dahulu harus mempersiapkan unsur pembentuk drama, seperti tema, latar, tokoh dan perwatakan, serta alur.

Sebagai bahan renungan berilah tanda centang (√) jika kamu telah menguasai dan tanda silang (X) jika kurang/belum menguasai pada kotak yang tersedia!

1. ☐ Menanggapi laporan perjalanan.
2. ☐ Menulis petunjuk.
3. ☐ Menulis kreatif naskah drama sesuai keaslian ide.

UJI KOMPETENSI 4

1. Perhatikan kutipan Laporan perjalanan berikut !

Setelah puas menikmati indahnya Kawah Domas, kami segera kembali ke parker mobil yang ada di puncak Tangkuban Perahu. Cuaca hujan rintik-rintik sehingga sepanjang perjalanan kembali ke parkiran mobil kami kehujanan. Kami cukup panic karena berjalan di tengah hutan yang tidak ada tempat berteduh....

Bertolak dari kutipan Laporan tersebut, tentukan pokok-pokok Laporan berkait:

a. Tempat tujuan.
b. Lokasi yang dikunjungi.
c. Perasaan yang dialami.

2. Tulislah cara mencangkok pohon mangga sesuai urutan dan gunakan bahasa petunjuk yang efektif!

3. Tema drama : Perang Gerilya Jenderal Sudirman

Bertolak dari tema tersebut, berdasarkan keaslian idemu tulislah :

a. Latar, cerita.
b. Tokoh dan perwatakan.

UNIT 5

Berbagi Pengalaman

> "Jangan bicara tentang kekalahan, tetapi berbicaralah tentang harapan, keyakinan, kepercayaan dan kemenangan."
>
> Norman Vincent Peale

Berbagi pengalaman adalah kegiatan yang menyenangkan. Pengalaman yang paling menyenangkan dan menimbulkan kesan mendalamlah tentunya yang akan kamu pilih untuk diceritakan.

Nah, kali ini kamu akan belajar menyampaikan laporan perjalanan yang pernah kamu lakukan/ikuti. Dalam pembelajaran ini kamu harus dapat mengembangkan cerita dan menggunakan bahasa yang komunikatif, lincah, dan enak didengar.

Dalam pembelajaran sastra kamu akan belajar membuat sinopsis dan menanggapi pementasan drama. Siapa tahu kamu berkeinginan menjadi penulis atau kritikus drama.

Gambar 5.1
Sumber. Abi Aulia

PETA KONSEP
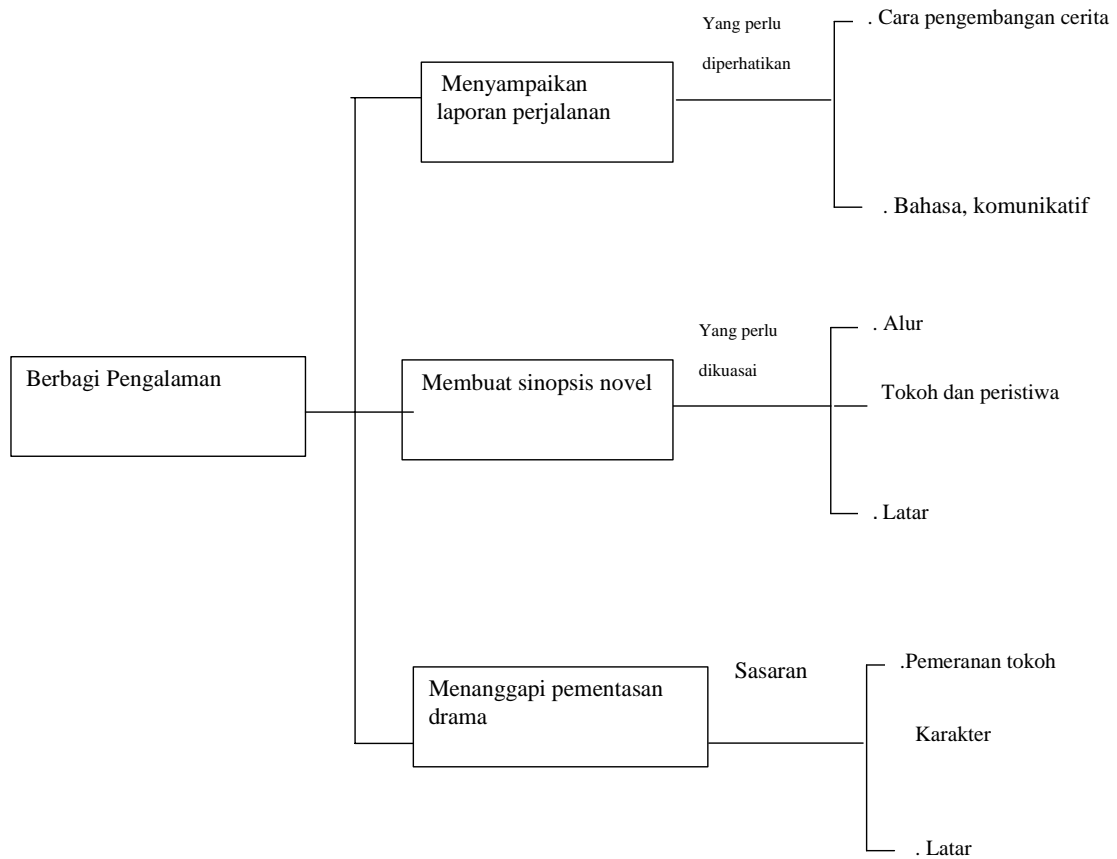
Alokasi waktu Unit 5 adalah 6 jam pelajaran
1 jam pelajaran = 40 menit

A. Menyampaikan Laporan Perjalanan

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari bagian ini diharapkan kamu mampu menyampaikan laporan perjalanan dengan bahasa yang komunikatif berdasarkan urutan ruang, waktu, dan topik .

Apa yang kamu lakukan di hari libur sekolah? Tentu jawaban tiap orang berbeda. Bagaimana kalau liburan itu diisi dengan perjalanan ke luar kota? Pasti kamu semua bakal berteriak, *Asyik!*. Betapa menyenangkannya melakukan perjalanan ke luar kota. Hal-hal baru yang dapat dinikmati di sana. Tempat-tempat yang indah, hasil-hasil budaya setempat, cenderamata, dan masih banyak hal lain yang ingin kamu ceritakan kepada teman kamu. *Nah*, kali ini kamu akan belajar menyampaikan laporan perjalanan yang pernah kamu ikuti kepada teman-teman kamu. Kamu akan berbagi cerita dengan orang lain.

1. Mengembangkan Cerita

Kesulitan pertama bagi orang yang baru saja belajar menyampaikan laporan perjalanan adalah dari mana memulainya. Sebenarnya, laporan perjalanan dapat dimulai dari mana saja. Ada yang dimulai dari urutan waktu, urutan tempat atau ruang, dan ada yang dimulai dari urutan kejadian (topik). Perhatikan contoh berikut!

a. Mengembangkan cerita berdasarkan urutan waktu

Kisah Perjalanan Dua Hari Ke Jogja

Larut malam sekitar pukul 23.00 di terminal Bungurasih Surabaya suasana masih tampak hiruk-pikuk penumpang menunggu bis antar-Kota yang akan ditumpangi untuk pulang kampung, khususnya bis Patas Jogja yang kosong karena diserbu penumpang (mumpung ada libur panjang).

Baru sekitar pukul 01.00 pagi kami berempat (rombongan tim penyebar brosur Jogja) bisa naik bis patas Akas. Perjalanan malam yang mengasikkan dan bisnya pun enak karena mesinnya mercy. Tak terasa sampailah di Caruban di rumah makan “Pagi-Sore” pukul 03.00 kami beristirahat makan sambil berfoto-foto .

Sumber.*www.kisah perjalanan.com*

b. Mengembangkan cerita berdasarkan urutan tempat

Perjalanan selanjutnya terasa sunyi senyap karena penumpang tidur, pak sopirpun mengencangkan laju kendaraannya. Sampailah di kota Solo . Setelah beberapa lama kemudian, bus tiba di Klaten yang sangat gelap, padahal jam sudah menunjukkan pukul 06.00 pagi hari, matahari terasa tertutup, jarak pandang bus kira-kira hanya 100 meter. Laju bus diperlambat sampai 50 km/jam, di jalanan tidak ada orang yang naik sepeda motor (karena mungkin masih dingin).

Perjalanan di Klaten terasa menakutkan bahkan sampai-sampai kita berencana untuk mengurungkan niat ke Jogja dan balik ke Surabaya/suasana begitu gelap tertutup kabut tebal yang kami kira akibat dan merapi. Hati dag . .dig . . dug kalau Merapi meletus dan kami masih berada di sana. Antara kebimbangan dan keyakinan tak terasa kita berdoa agar dilindung oleh Allah. Dan sampailah di Jogja sekitar pukul 08.30 dalam keadaan terang.

Sumber. *www.kisah perjalanan.com*

c. Mengembangkan cerita berdasarkan urutan kejadian (topik)

Kisah Perjalanan Menuju Pusat Semburan Lumpur Lapindo

Tuhan telah memberikan segala nikmat kepada hamba-hambanya. Nikmat keselamatan yang tiada duanya telah diberikan Tuhan kepada kita. Hal itu terbukti saat kita melakukan perjalanan pada siang hari menuju ke daerah pusat semburan lumpur lapindo. Perjalanan yang jauh menyimpang dari rencana semula (pergi ke kota Trenggalek), telah menuntun kita ke suatu tempat, yakni semburan lumpur lapindo.

Dimulai dari niatan kita untuk mengunjungi Trenggalek karena mendapat informasi dari salah satu anggota team bahwa daerah tersebut masih banyak masyarakat miskin yang butuh bantuan. Ternyata terjadi banyak hal yang membuat kita menjadi bimbang untuk melanjutkan rencana tersebut. Dua hari sebelum hari sabtu, kita mencatat beberapa kejadian di lingkungan Sidoarjo yakni adanya beberapa awan aneh yang berhasil didokumentasikan oleh salah anggota team dan disusul dengan dua kejadian tabrakan kereta api yang dalam rentang waktu hampir berurutan. Hal yang semakin membuat kita yakin untuk mengurungkan niat pergi ke Trenggalek adalah bocornya ban mobil yang akan dipakai untuk berangkat. Pusat Semburan Lumpur Lapindo, itulah tempat yang akhirnya kami tuju....

Sumber. *www.kisah perjalanan.com*

2. Mempersiapkan Laporan Perjalanan

Perjalanan ke manakah yang akan kamu ceritakan kepada teman-temanmu? Pilih salah satu yang paling menyenangkan dan menimbulkan kesan mendalam. Kamu boleh menggunakan urutan waktu, tempat, kejadian, atau gabungan dari ketiganya.

Tulis dahulu pokok-pokok yang akan kamu ceritakan sesuai dengan urutan pola yang kamu pilih.

Perhatikan contoh berikut!

1. Urutan waktu

Perjalanan ke : ....

a. Menjelang pemberangkatan.

....

b. Ketika di perjalanan.

....

c. Waktu tiba di lokasi.

....

d. Selama berada di lokasi.

....

e. Dalam perjalanan pulang ke rumah.

....

2. Urutan tempat

Perjalanan ke: ....

a. Berangkat dari rumah/sekolah.

....

b. Di perjalanan dalam bus/kereta/pesawat.

....

c. Di tempat tujuan.

....

d. Tiba di rumah/sekolah kembali.

....

3. Urutan kegiatan

Perjalanan ke: ....

a. Menyiapkan bekal.

....

b. Berkumpul di satu tempat.

....

c. Menikmati perjalanan.

....

d. Mengunjungi beberapa lokasi wisata.

....

e. Berbelanja souvenir.

....

f. Kembali pulang ke rumah.

....

PELATIHAN 1

Isikan pokok-pokok laporan perjalananmu ke dalam contoh pola urutan di atas! Kamu boleh menggunakan urutan buatanmu sendiri atau memilih salah satu contoh di atas.

3. Menggunakan Bahasa yang Komunikatif

Bahasa yang komunikatif adalah bahasa yang mudah dimengerti isinya. Selain mudah dimengerti isinya, bahasa yang digunakan dalam menyampaikan laporan perjalanan harus lincah dan enak didengarkan orang lain.

Perhatikan contoh berikut!

> Udara di Ciater Bandung ternyata cukup dingin. Meskipun begitu, tak menggoyahkan semangat teman-teman kita. Sambil bernyanyi dan meneriakkan yel-yel, rombongan naik bus menuju ke Tangkuban Perahu. Wah, asyik juga pemandangannya!

PELATIHAN 2

Susunlah pokok-pokok laporan sesuai dengan pola urutan yang kamu pilih ke dalam bahasa yang komunikatif!

4. Menyampaikan Laporan Perjalanan

Laporan perjalananmu telah kamu persiapkan dengan baik. Tinggal menyampaikannya kepada teman-temanmu dengan mantap dan percaya diri. Pandang teman-temanmu. Jangan takut! Mulailah bercerita berdasarkan persiapan yang telah kamu tulis. Hayati ceritamu di tiap bagian seolah-olah kamu menikmati benar perjalanan tersebut.

B. Membuat Sinopsis Novel

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari bagian ini diharapkan kamu mampu menulis ringkasan karya sastra (novel), tentu dengan kata-kata dan gaya bahasamu sendiri.

Sinopsis adalah penyajian singkat sebuah karya sastra novel. Sinopsis dilakukan biasanya dimaksudkan untuk membantu pembaca yang ingin secara cepat dan singkat mengetahui isi cerita sebuah novel yang panjang.

Untuk mampu membuat sinopsis, ikuti teknik yang disarankan dalam pembelajaran berikut ini.

1. Teknik Membuat Sinopsis

Membaca sinopsis dapat diibaratkan seperti melirik sekilas, tetapi tahu garis besar keseluruhan isi cerita. Untuk mampu membuat sinopsis, diperlukan kecermatan dan ketelitian membaca naskah utuh.

Perhatikan teknik membuat sinopsis berikut ini!

1. Bacalah alur cerita novel dengan cermat dan kritis!
2. Perhatikan tokoh utama cerita dan alur peristiwa yang dialaminya!
3. Catatlah tema yang kamu temukan!
4. Catatlah tahapan-tahapan alur dan latar cerita dengan cermat!
5. Pertahankan urutan cerita asli!
6. Hindarilah memasukan hal-hal baru selain yang terdapat dalam cerita asli!
7. Susunlah sinopsis berdasarkan catatan yang kamu buat. Hindari petikan atau dialog langsung, deskripsi dan ilustrasi cerita.

2. Membuat Sinopsis

Bacalah contoh sinopsis berikut ini. Setelah itu, kamu akan berlatih membuat sinopsis

Judul Buku : Imung

Pengarang : Arswendo Atmowiloto

Pada bagian ini disampaikan sinopsis: Imung - Jangan Sakiti Foxi Terri.

Imung seorang anak berbadan kurus dan korengan. la bersahabat dengan Pak Jayus, sopir seorang kolonel polisi bernama Suyatman. Pak Jayus juga seorang ketua RT yang aktif membimbing remaja warga RT-nya di Depok.

Melalui persahabatan dengan Pak Jayus, Imung memperlihatkan kecerdasannya dan ia dapat berperan di lingkungan kepolisian.

Berkat saran Imung vokal grup pimpinan Pak Jayus berhasil dalam pertandingan. Imung menyarankan agar pertandingan vokal grup diadakan tidak lama sesudah pertandingan voli, agar suara lawan berubah (terganggu) karena berteriak-teriak pada waktu menjadi supporter.

Berkat ketajaman berpikir, Imung dapat membuktikan bahwa tidak ada hantu di rumah Betti. Bunyi yang ada disebabkan oleh ayam tetangga. Kecelakaan dan tewasnya Edward (suami Betti) adalah karena kelalaiannya ketika hendak buang air kecil. Begitu pula malapetaka yang dialami Ferdi (anak Mayor Polisi Sulaiman Wibowo) adalah disebabkan oleh kaca mata berkarat, bukan karena kesalahan tukang gerobak. Hasil temuan Imung ini mengalahkan kecerdasan Kapten Situmeang dan Dr. Budi Pattikawa.

Imung si cendekiawan cilik dapat menyadarkan dan menyembuhkan adik Dokter Budi Pattikawa, seorang deklamator yang telah ketagihan minum obat penenang. Padahal Dokter Budi sendiri tidak dapat mengatasinya.

Imung si detektif cilik dapat menemukan sebab kematian Suratna (50 tahun). Mayat Suratna ditemukan dalam lubang tanah yang telah diratakan untuk pembangunan perumahan. Imung dapat menandingi Kolonel Polisi Suyatna dan Kapten Polisi Situmeang.

Dengan mudah Imung menentukan bahwa Foxi Terri (anjing kecil) diculik oleh pengantar susu dari rumah Drh. Sani. Dari sekolahnya Imung menelepon Kapten Situmeang agar menggeledah rumah pengantar susu, karena menurut analisisnya pengantar susulah yang mengambilnya. Hal ini menjadi kenyataan.

PELATIHAN 3

1. Apa tema yang dibahas dalam novel Imung karya Arswendo di atas?
2. Siapakah tokoh-tokoh dalam novel tersebut?
3. Di manakah latar peristiwa terjadi?
4. Temukan tahap-tahap alur tersebut dan bukti pendukungnya!
5. Sudahkah sinopsis tersebut mampu menggambarkan keseluruhan isi novel? Jelaskan!

3. Membuat Sinopsis Novel Remaja

a. Pergilah ke perpustakaan sekolahmu. Pinjam dan bacalah salah satu novel Indonesia! Buatlah sinopsis dengan memperhatikan teknik yang telah kamu pelajari!
b. Setelah sinopsis jadi (dalam waktu yang telah ditentukan, bacalah sinopsis di depan kelas dan mintalah tanggapan temanmu!
c. Setelah sinopsis disempurnakan dengan baik, jilidlah sinopsis dan serahkan ke perpustakaan sekolahmu untuk memperkaya referensi.

C. Menanggapi Unsur Pementasan Drama

Tujuan Pembelajaran

Dengan berlatih menanggapi pementasan drama, kamu akan mampu: (1) mengidentifikasikan karakter tokoh-tokoh dalam pementasan drama; (2) mendeskripsikan fungsi latar dalam pementasan drama; (3) menanggapi hasil pementasan drama dengan argumen yang logis.

Pernahkah kamu menyaksikan pementasan drama?

1. Mengidentifikasikan Karakter Tokoh

Silakan kamu pilih teman-teman sekelasmu yang akan memerankan tokoh-tokoh cerita dalam teks drama berikut. Berilah kepada mereka kesempatan beberapa hari untuk mempersiapkan diri. Sesudah itu, mereka dipersilakan tampil di depan kelas.

Sekolah Yayasan Putra Bangsa di Betawi Pagi

(Guru tengah meluapkan kemarahan kepada murid-muridnya. Memukul bel berkali-kali dan baru berhenti ketika murid-murid sudah berkumpul semua. Dia menatap muridnya satu demi satu)

Guru

Siapa di antara kalian yang kencing sambil berdiri?

Murid-murid

(Semua mengacungkan tangan. Kecuali Engtay)

Guru

Sejak kapan kalian kencing sambil berdiri?

Murid-murid

Sejak kami kecil, Guru.

Guru

Itu menyalahi peraturan.

Apa bunyi peraturan tentang kencing?

Murid-l

Seingat saya, sekolah kita tidak pernah membuat peraturan tentang kencing. Guru, yang ada

hanya peraturan yang bunyinya, “Jaga kebersihan.”

Guru

(Membentak), Jaga Kebersihan! Jaga Kebersihan! Jaga Kebersihan! Bunyi peraturan itu bisa berlaku untuk segala perkara, termasuk perkara kencing dan berak. Paham?

Murid-murid

(ketakutan) Paham, Guru.

Guru

Tapi coba lihat sekarang di tembok WC dan kamar mandi. Hitamnya, kotornya. Bagaimana cara kalian menjaga kebersihan? Dengan cara mengotorinya? Itu akibat kalian kencing sambil berdiri.

Engtay

(mengacungkan tangan)

Guru

Kenapa Engtay? Mau omong apa?

Guru

Kamu satu-satunya yang tadi tidak tergolong kepada para kencing berdiri. Apa kamu kencing sambil jongkok? Atau sambil tiduran?

Engtay

(Menahan senyum)

Maaf, Guru. Saya kencing sambil jongkok sejak saya kecil. Sudah kebiasaan. Kencing sambil berdiri bukan saja menyalahi peraturan sekolah kita, tapi juga melanggar ujar-ujar kitab yang bunyinya, “Jongkoklah Waktu Buang Air Kecil dan Besar supaya Kotoran Tidak Akan Berceceran.”

Guru

Itulah yang ingin kuutarakan pagi ini. Otakmu encer sekali Engtay dan sungguh tahu aturan. Kamu betul-betul kutu buku. Apalagi kalimat-kalimat dalam kitab yang kamu baca perihal kencing? Katakan, biar kawan-kawanmu yang bebal ini mendengar.

Engtay *(Berlagak menghafal)*

“Yang keluar saat buang air kecil harus air. Kalau *darah,* itu pertanda kita sakit. Segeralah ke dokter.”

Guru

Bagus. Apa lagi? Apa lagi?

Engtay

"Terlalu sering kencing, beser namanya. Susah kencing, mungkin kena sakit kencing batu. Segeralah berobat. Jangan punya hobi menahan kencing sebab kencing alamiah sifatnya dan harus dikeluarkan."

"Dengan kata lain, semua kotoran harus segera dibuang."

Guru

"Bagus, bagus. Sejak saat ini, dengar bunyi peraturan dari kitab-kitab itu. Dan patuhi! Kalian yang melanggar akan aku suruh hukum pukul tongkat tujuh kali. Hafalkan peraturannya, terutama mengenai kencing sambil jongkok itu tadi. Sekarang, kalian aku hukum membersihkan WC dan kamar mandi. Semuanya. Kecuali Engtay!

Murid-murid

Kami patuh, Guru.

Guru

Sekian pelajaran tentang kencing. Hukuman harus segera dilaksanakan sekarang juga. *(pergi)*

Kutipan drama *Sampek Engtay* karya N. Riantiarno.

Kerjakan latihan-latihan berikut!

Setelah menyaksikan pementasannya, jawablah pertanyaan berikut!

1. Siapa sajakah tokoh ceritanya?
2. Bagaimana watak atau karakter tiap tokoh ceritanya?
3. Adakah teman-temanmu sudah mampu memerankan tokoh-tokoh cerita itu sesuai dengan karakternya?
4. Karakter mana yang telah sesuai dan karakter mana yang belum sesuai?
5. Siapa di antara tokoh-tokoh cerita yang telah diperankan dengan baik?

2. Mendeskripsikan Fungsi Latar

Latar adalah dekor pemandangan yang dipakai dalam pementasan drama. Latar antara lain menyangkut pengaturan tempat kejadian, perlengkapan, dan pencahayaan (tata lampu). Rancangan latar disesuaikan dengan tempat, waktu, dan alur naskah drama.

Kerjakan latihan-latihan berikut!

Tentukanlah dekorasi panggung pementasan drama "Sampek Engtay" dengan cara menjawab pertanyaan berikut!

1. Pangung ditata seperti ruang apa?
2. Perlengkapan apa saja yang umumnya terdapat dalam ruang tersebut?

3. Berdasarkan naskahnya, perlengkapan apalagi yang secara khusus ada di atas panggung?
4. Adakah perlengkapan lain yang bisa ditambahkan lagi? Apa itu? dan untuk apa?
5. Kostum atau pakaian apa yang sebaiknya dikenakan oleh tokoh-tokoh cerita?

3. Menanggapi Hasil Pementasan Drama

Dalam kegiatan menanggapi, terdapat unsur menyambut, mempertahankan, dan mengomentari hasil pementasan drama. Menyambut berarti memberikan respon, memperhatikan berarti menyaksikan dengan sungguh-sungguh, dan mengomentari berarti memberikan kritik dan saran.

Kerjakan latihan-latihan berikut bersama kelompokmu !

1. Setiap kelompok diberi nama *tokoh, pembanding tokoh, latar,* dan *pembanding latar.* Semua kelompok diminta menyaksikan VCD pementasan drama. Jika sulit mendapatkan VCD yang dimaksud, dapat digantikan dengan menonton drama TV yang jam tayang dan stasiunnya telah diketahui.
2. Kelompok *tokoh* dan *pembanding tokoh* bertugas mengidentifikasi karakter tokoh dan kecepatan pemain dalam memerankan tokoh tersebut! Kelompok *tokoh* yang akan tampil lebih dahulu, kelompok *pembanding tokoh* menambahi dan meluruskan pernyataan kelompok *tokoh.*
3. Kelompok *latar* dan *pembanding latar* bertugas melihat ketepatan pengaturan tempat kejadian dan perlengkapan yang digunakan! Kelompok *latar* yang menyampaikan hasil lebih dahulu, kelompok *pembanding latar* menyusul kemudian.

---

1. Menyampaikan laporan perjalanan dapat dilakukan dengan cara mengembangkan cerita berdasarkan urutan waktu, tempat, dan kegiatan (topik) dengan menggunakan bahasa yang komunikatif.
2. Teknik membuat sinopsis melalui langkah membaca alur dengan cermat, memperhatikan tokoh dan alur peristiwa, catatlah tema, latar, dan pertahankan urutan cerita.
3. Menanggapi pementasan drama dapat ditinjau berdasarkan pemeranan tokoh, karakter yang harus diperankan, dan dari sisi latar.

REFLEKSI

Berilah tanda centang (√) jika kamu telah menguasai pembelajaran berikut ini dengan baik

1. (…) Asyik! Aku mampu menyampaikan laporan perjalanan.
2. (…) Asyik! Aku mampu membuat sinopsis novel.
3. (…) Asyik! Aku mampu menanggapi pementasan drama.

UJI KOMPETENSI 5

1.Tulislah laporan perjalanan dua pargaraf berdasarkan urutan waktu perjalanan dari rumahmu ke sekolah

2. Jelaskan teknik membuat sinopsis yang tepat !

3. Perhatikan kutipan novel remaja berikut!

Yudho dan Rocki berlari sekencang mungkin, meloloskan diri dari pintu-pintu yang menutup. Lolos dari satu pintu. Bang! lalu mengejar pintu yang lain.
…………..Hinggga akhirnya, nampaknya pintu terakhir.
Pintu itu sudah mulai menutup. Tinggal satu meter lagi

"Kita tak mungkin berhasil!" Jerit Yudho.

"Harus!" Pekik Rocki lalu ia maju ke depan dan mendorong Yudho sekuat tenaga hingga sahabatnya itu terlampau jauh ke depan melewati pintu terakhir.

Yudho tersentak. Ia sadar ia sudah selamat, namun Rocki belum. Serta merta ia berbalik dan menatap seri pada sahabatnya yang berjuang menyelamatkan hidupnya

(*Area X,* Eliza Handayani)

Bertolak dari kutipan novel tersebut, tulislah tokoh dan karakternya!

UNIT 6

Kesehatan Dambaan Setiap Orang

"Ada dua rasa sakit yang bisa kamu pilih. Rasa sakit ketika menjalani disiplin hidup untuk menjadi lebih baik, dan rasa sakit karena penyesalan akibat meninggalkan disiplin hidup."

Jack Milan

Siapakah yang ingin sehat? Ini tentunya pertanyaan retoris yang tidak perlu dijawab karena jawabannya sudah pasti.

Dalam pembelajaran Unit ini, kamu akan belajar menemukan pokok-pokok berita tentang kesehatan yang menarik perhatian dunia, yakni flu burung. Selain itu, pembelajaran menemukan berita bertopik sama dan menulis berita akan bermanfaat sekali bagi siswa yang ingin menjadi jurnalis. Dalam pembelajaran sastra kamu akan belajar mengomentari kutipan novel remaja.

Gambar 6.1
Sumber. www.wordinfo.info

PETA KONSEP
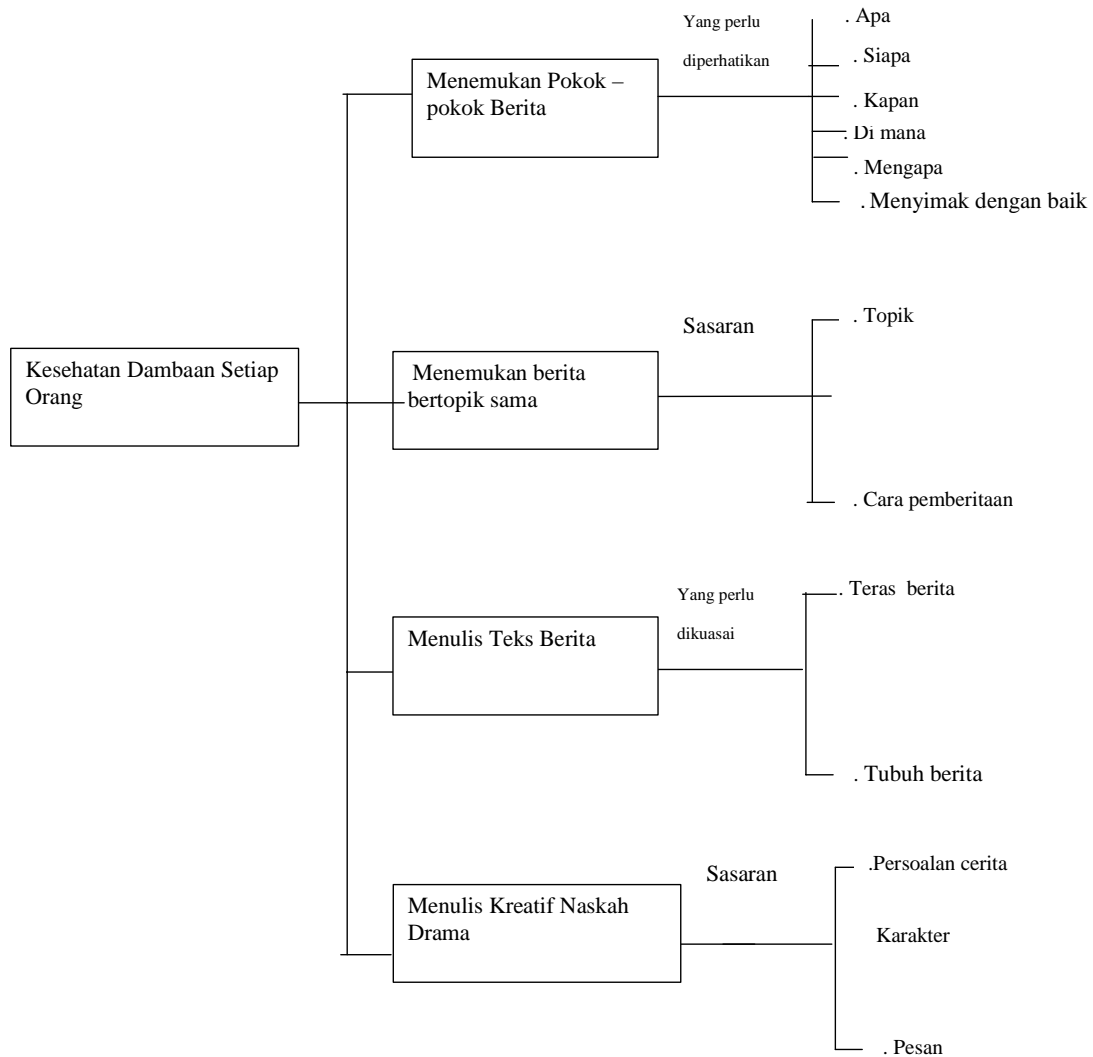
Alokasi waktu Unit 6 adalah 8 jam pelajaran
1 jam pelajaran = 40 menit

A. Menemukan Pokok-Pokok Berita yang Didengar

Tujuan Pembelajaran

Dengan mendengar pembacaan teks berita, kamu akan mampu menemukan pokok-pokok berita tentang apa, siapa, kapan, di mana, mengapa, dan bagaimana.

Tujuan utama mendengarkan berita adalah untuk mengetahui informasi pokok yang disajikan dalam berita itu. Pokok-pokok yang dimaksud adalah berkisar pada jawaban atas pertanyaan *apa, siapa, kapan, di mana, mengapa,* dan *bagaimana.* Jika kamu hanya memiliki waktu yang sempit, informasi-informasi pokok itulah yang harus kamu buru dalam proses mendengarmu. Apakah ada informasi yang lain dalam sebuah berita selain informasi pokok? Jawabnya ada, tetapi informasi-informasi itu fungsinya hanya menjelaskan informasi pokok.

1. Menjawab Pertanyaan tentang Isi Berita

Dengarkanlah teks berita berikut dengan saksama yang akan dibacakan salah satu temanmu!

Waspadai Flu Burung

Tidak diragukan lagi, flu burung sudah menyebar di Indonesia dan telah merenggut 107 jiwa. Indonesia bahkan telah dianggap sebagai negara dengan jumlah kasus flu burung terbesar di dunia. Sejauh ini virus flu burung menular dari unggas ke manusia.Oleh karena itu, masyarakat sebaiknya waspada dan tanggap terhadap unggas yang sakit dan mati mendadak. Masyarakat harus membiasakan hidup bersih dan sehat agar terhindar dari virus H5N I. Juga dapat dilakukan dengan tidak menyentuh ayam, bebek, dan unggas yang sakit atau mati.

Biasakan mencuci dengan sabun tangan dan peralatan masak, pisahkan unggas dari manusia, Jangan biarkan anak-anak bermain dengan unggas. Jangan memakan unggas yang sakit atau mati. Bila ada gejala flu dan demam setelah berdekatan dengan unggas, segera periksakan ke dokter.

Memed Zoelkarnain Hasan, Koordinator Komnas Pengendalian Flu Burung dan Kesiapsiagaan Menghadapi Pandemi Influenza mengatakan, hingga kini baru menyiapkan vaksin flu burung. Adapun daerah yang sering terjangkit flu burung antara lain Jakarta.

Sumber.*www.liputan6sctv.com*

PELATIHAN 1

1. Peristiwa apakah yang disampaikan dalam berita di atas?
2. Di manakah peristiwa tersebut terjadi?
3. Kapankah peristiwa tersebut terjadi?
4. Siapakah yang mengungkapkan peristiwa di atas?
5. Mengapa Indonesia dianggap sebagai Negara dengan jumlah kasus flu burung terbesar di dunia?
6. Bagaimana cara menjaga diri agar terhindar dari virus flu burung?

2. Mengungkapkan Kembali Berita yang Dengar dengan Bahasa Sendiri

Tanpa melihat teks berita di atas yang berjudul "Waspadai Flu Burung", tulislah kembali berita tersebut dengan kalimatmu sendiri!

B. Membaca Ekstensif Berita Bertopik Sama

Tujuan Pembelajaran

Dengan membaca ekstensif beberapa berita yang bertopik sama, kamu akan mampu menemukan informasi yang sama dari beberapa media dan menemukan persamaan cara penyajian informasi.

Dalam pembelajaran kali ini, kamu akan diajak mencari dan menemukan informasi dari beberapa media berbeda yang menulis topik sama. Selanjutnya, kamu akan diajak menemukan bagaimana cerdasnya sebuah media, dengan topik yang sama bisa menyajikan berita dengan cara yang berbeda. Sebuah pengalaman yang baru dan menarik bukan? Hal ini selanjutnya bisa dijadikan contoh dan pengetahuan berharga jika kamu menulis suatu hal ternyata bisa dengan berbagai cara penyajian.

1. Menemukan Informasi yang Sama dari Beberapa Media

Sebuah berita yang hangat (aktual) dan penting akan diberitakan oleh berbagai media. Berikut disediakan dua media yang mengangkat berita bertopik sama yang pada waktu itu menghebohkan masyarakat.

Bacalah dengan suara nyaring secara bergantian dua teks berita bertopik sama berikut!

Teks berita 1

Influenza Unggas: Mengakibatkan Pandemi

Ahli influenza prihatin bahwa wabah *Hemagglutinin Neuraminidase* (H5N1) pada burung baru-baru ini dapat mengalami mutasi untuk menghasilkan jenis virus influenza yang baru. Mungkin terjadi epidemi influenza secara besar di seluruh dunia. Sampai saat ini belum ada kasus yang dicurigai atau yang dikonfirmasikan di Australia.

Apakah influenza unggas itu?

Influenza unggas merupakan penyakit menular dari burung. Biasanya virus ini merebak antara burung tanpa mengakibatkan penyakit atau menyebabkan penyakit yang kurang parah saja. Infeksi unggas domestik, misalnya ayam, dapat mengakibatkan penyakit parah pada burung ini. Ada sejumlah jenis influenza unggas yang berlainan, dan hanya beberapa saja yang dapat menyebabkan penyakit pada manusia. Suatu jenis influenza unggas baru, yang dikenal sebagai influenza A H5N1, pertama kali diperhatikan di Hong Kong pada tahun 1997. Jenis ini muncul pada akhir tahun 2003, dan merebak dengan cepat ke beberapa negara Asia dan mengakibatkan infeksi yang parah pada banyak unggas domestik. Tidak ada bukti bahwa influenza unggas sedang menjangkiti burung di Australia.

Gambar 6.2 Pembakaran unggas yang terkena flu burung

Virus ini juga telah menjangkiti sejumlah orang yang mendekati unggas yang sakit atau tahi unggas. Sejak tanggal 28 Desember 2003, lebih dari 110 kasus influenza unggas yang dikonfirmasikan telah dilaporkan di Thailand, Vietnam, Kamboja dan Indonesia, dan banyak dari orang ini telah meninggal. Pada saat ini, tampaknya manusia yang terjangkit virus H5N1 tidak dapat menularkan penyakit kepada orang lain dengan mudah. Ekposur terhadap unggas yang terinfeksi dan tahinya (atau debu atau tanah yang dicemari tahi unggas) dapat mengakibatkan infeksi manusia. Makan produk unggas yang telah dimasak seperti ayam atau telur tidak menyebabkan infeksi.

Epidemi influenza secara besar di seluruh dunia dikenal sebagai pandemi. Pandemi terjadi sewaktu virus baru muncul dan orang kurang atau tidak kebal terhadapnya. Pandemi influenza pernah terjadi pada tahun 1918-19, 1957-58 dan 1968-69. Dalam pandemi 1918-19, antara 20 sampai 40 juta orang meninggal. Banyak ilmuwan prihatin bahwa wabah H5N1 baru-baru ini pada burung dapat mengalami mutasi dan menghasilkan jenis virus influenza baru yang mudah merebak pada manusia, dan mengakibatkan pandemi.

Apakah gejalanya?

Berbagai jenis influenza unggas dapat mengakibatkan berbagai gejala pada manusia. Semua jenis influenza ini dapat mengakibatkan gejala yang biasa dari influenza manusia (demam, batuk, rasa capai, sakit otot, sakit tenggorokan, sesak napas, ingus, sakit kepala). Dalam beberapa hal, jenis H5N1 telah mengakibatkan radang paru-paru parah, dan dalam beberapa kasus, pasien menderita

ensefalitis (radang otak) atau diare. Gejala yang paling umum pada manusia yang terjangkit jenis H7 adalah konjungtivitis (radang selaput mata). Pada umumnya gejala timbul antara dua sampai empat hari setelah terekspos.

Siapa saja yang menghadapi risiko?

Kebanyakan orang tidak menghadapi risiko dari penyakit ini. Orang yang menghadapi risiko terjangkit H5N1 adalah mereka yang mendekati unggas yang sakit atau tahinya sewaktu tinggal atau melakukan perjalanan di daerah di mana virus sedang merebak, atau (jarangnya) mereka yang mendekati orang lain yang menderita bentuk penyakit manusia di daerah yang terlibat.

Bagaimana penyakit ini dicegah?

Vaksin manusia belum tersedia untuk jenis influenza unggas yang baru. Vaksin yang ada sekarang untuk influenza manusia yang biasa tidak akan memberi perlindungan terhadap influenza unggas, termasuk jenis H5N1. Para ilmuwan di seluruh dunia sedang berupaya mengembangkan vaksin yang sesuai untuk jenis virus ini.

Bagaimana penyakit ini diagnosis?

Infeksi virus influenza unggas dapat didiagnosis dengan menggunakan spesimen darah, dahak atau dari menyeka hidung dan kerongkongan. Pengujian dilakukan di laboratorium khusus.

Sumber. *http://mhcs.health.nsw.gov.au*

Teks berita 2

Flu Burung Bisa Menulari Manusia

Virus *Avian Influenza (Al)* atau lebih dikenal dengan nama flu burung pertama kali ditemukan di Hongkong pada 1997. Penghentian wabah itu di Hong Kong dengan cara pemusnahan massal.

Penyakit flu burung yang mewabah memang tergolong ganas. Tanpa antisipasi yang serius, dalam waktu singkat ayam akan mati, dan lebih buruk lagi akan bisa menular ke manusia. Untuk itu, bagi masyarakat memang harus waspada terhadap penyakit tersebut. Flu burung terjangkit pada ternak ayam karena adanya serangan penyakit lewat virus melalui udara yang masuk ke pernafasan ternak. Selanjutnya, akan menyerang ke paru-paru yang menyebabkan terjadinya radang paru-paru pada ayam tersebut.

Kalau ayam sudah terjangkit virus yang menyerang paru-paru, tak berselang lama ayam itu akan mati. Demikian dijelaskan Kasi Kesehatan Hewan Dinas Pertanian Kota Semarang, drh. Totok Susanto kepada *Wawasan*, berkaitan dengan mewabahnya flu burung di Jateng. Karena ganasnya penyakit itu, jika positif ayam tersebut terkena flu burung, antisipasihya adalah harus dimusnahkan (dibakar).

"Jika ayam yang terserang penyakit itu cuma dikubur, itu belum bisa memusnahkan penyakitnya. Dikhawatirkan masih akan menularkan ke ternak lain maupun manusia," ungkap Totok Susanto.

Diakui Totok, penyakit tersebut bisa menular ke manusia. Sama halnya penularan terhadap hewan ternak lain. Penularan ke manusia juga lewat udara dan pernafasan. Indikasi manusia terserang flu burung, di antaranya akan merasakan badan pegal-pegal,

demam, dan sama halnya jika kita kena flu. Pada tahapan lanjutan, penyakit itu akan menyerang paru-paru dan terjadi peradangan.

"Jadi, jika kita kena flu maka segera mungkin dibawa ke dokter untuk pengobatan. Ini untuk mengantisipasi terjangkitnya flu burung tadi," kata Totok. Untuk pencegahan *Al*, selain pemberian vaksin, masalah sanitasi (kebersihan) kandang tidak boleh diabaikan.

"Jangan sampai tempat di sekitar kandang lembab," katanya. Karena tempat yang lembab potensial sekali membawa virus.

Selain itu, melalui media udara, mobil pembawa ayam yang terinfeks *AI* dari peternakan menjadi media penularan.

"Para peternak tidak begitu panik karena sudah mengetahui langkah-langkah untuk menangkal penyebaran virus tersebut," kata Agus Wiharyono. Meski ada saja ayam yang tetap mati karena terkena virus itu (di Jateng dikabarkan mencapai 600 ribu ekor lebih), peternak selalu menerapkan tindakan penanganan yang cepat dan disiplin. Sanitasi kandang, penyemprotan dengan desinfektan serta menjaga apa pun yang keluar masuk kandang merupakan pengamanan penting," ujarnya.

Mobil, manusia, keranjang, tempat telur dan sebagainya ketika masuk kandang harus melalui cuci hama, disemprot dengan desinfektan. Bahkan karyawan kandang peternakan, harus mengenakan pakaian dan sepatu khusus untuk dikenakan di dalam kandang.

Sumber: *Wawasan, 2* Februari 2004

PELATIHAN 2

Temukan informasi yang yang sama dari dua teks berita di atas!

Informasi	Hasil temuan
A. Topik beritanya.	....
B. Negara yang pertama diserang virus tersebut.	....
C. Sumber virus tersebut.	....
D. Ciri-ciri/gejala yang terkena virus.	....
E. Cara penularan virus.	....
F. Cara pencegahan.	....
G. Cara penyebaran.	....
H. Yang paling berisiko terkena virus.	....
I. Antisipasi yang perlu dilakukan.	....

2. Menemukan Persamaan Cara Penyajian Informasi

Sebuah berita dapat ditulis dari berbagai cara pemberitaan. Penyajian informasi dengan perbedaan cara penyajian bertujuan agar berita tidak monoton/tidak membosankan pembaca, membukakan mata pembaca tentang peristiwa yang terjadi dan sejauh mana akibatnya dan penanganannya.

PELATIHAN 3

Jawablah latihan-latihan berikut!

1. Informasi apakah yang disajikan dalam teks berita (1) dan teks berita (2)?
2. Menurutmu apakah cara penyajian berita dalam teks (1) dan (2) berbeda? Jelaskan alasanmu!
3. Lebih mudah manakah menemukan informasi dengan cara penyajian berita (1) atau (2)? Jelaskan alasanmu!
4. Apa keuntungan cara penyajian informasi dengan cara berbeda-beda bagi pembaca?
5. Jelaskan kelebihan dan kekurangan cara penyajian berita (1) dan berita (2) bagi pembaca?

C. Menulis Teks Berita

Tujuan Pembelajaran

Dengan menulis teks berita, kamu akan mampu mencatat *apa*, *siapa*, *kapan*, *di mana*, *mengapa*, dan *bagaimana* tentang peristiwa yang terjadi dan menulis berita secara singkat, padat, dan jelas.

Masih ingatkah kamu pembelajaran di kelas VII dulu tentang karakteristik sebuah berita? Mungkin ada bagian yang ingat dan ada pula bagian yang lupa. Nah, dalam pembelajaran ini, kamu tidak hanya mengenali sebuah teks berita, tetapi belajar menulis teks berita.

Apakah peletakan unsur 5W+1H harus urut? Jawabnya tidak, bergantung dari unsur apa yang ditonjolkan. Sebuah berita ada yang ditonjolkan dari segi pelakunya *(who)*, hal yang diberitakan *(what)*, tempat kejadiannya, bahkan bisa penyebabnya *(why)*. Namun demikian, unsur yang menjadi sentral kemudian ditopang oleh unsur-unsur yang lain.

Perhatikan kutipan berita berikut!

Flu Burung Merebak di Tanggamus dan Lamsel

PRINGSEWU (Lampost): Serangan flu burung *(avion influenza)* terhadap unggas kembali merebak di sejumlah wilayah di Kabupaten Tanggamus dan Lampung Selatan. Meski belum ada warga yang tertular, sudah ribuan ekor unggas mati mendadak.Di Tanggamus, dalam tiga bulan terakhir, wabah penyakit itu tercatat mewabah di enam pekon di Tanggamus.

Unggas penduduk yang diserang flu burung di antaranya di Pekon Bumi Arum dan Margakaya (Kecamatan Pringsewu), Pekon Way Kerap dan Banjarmanis (Kecamatan Bulok), Pekon Wates (Kecamatan Gadingrejo), dan Pekon Margoyoso (Kecamatan Sumberejo).Namun, diperoleh informasi, unggas warga sejumlah pekon di Kecamatan Kotaagung juga diduga terserang virus flu

burung. Kepala Seksi Kesehatan Hewan Dinas Pertanian Tanggamus Ari Retika, Jumat (14-3), mengakui meningkamya serangan flu burung terhadap unggas peliharaan warga di wilayah itu sejak awal 2008.

Untuk mengantisipasi merebaknya virus itu, khususnya penularannya pada masyarakat, aparatur Dinas Pertanian dan Peternakan melakukan berbagai tindakan. Selain itu, memberi penyuluhan pada masyarakat tentang bahaya flu burung dan cara-cara penanggulangannya.

Lampung Post, 13 Maret 2008

PELATIHAN 4

Kerjakan latihan-latihan berikut!

1. Tulislah unsur-unsur penting yang terdapat dalam berita di atas!
2. Tunjukkan aspek yang ditonjolkan dalam berita di atas!
3. Tunjukkan pula ketidaklengkapan unsur yang terdapat dalam berita di atas!

2. Mencermati Pedoman Penulisan Berita

Sebuah berita tidak cukup memuat 5W+1H. Sebuah berita yang baik harus memenuhi syarat keaktualan, keakuratan, kepentingan, dan kemenarikan. Keaktualan maksudnya berita harus terkini atau tidak basi, keakuratan berarti fakta yang diungkapkan bisa dipertanggungjawabkan, dan kemenarikan maksudnya menarik perhatian pembaca.

PELATIHAN 5

Kerjakan latihan-latihan berikut bersama kelompokmu!

1. Bagilah anggota kelompokmu untuk mengumpulkan dan mencari berita yang beragam pada hari yang sama, seperti berita politik, ekonomi, pendidikan, olahraga, dan hiburan. Setelah itu, guntinglah berita itu dan urutkan dari yang paling aktual (cepat) sampai yang kurang aktual. Catatlah setiap judul-judul berita sesuai dengan urutan keaktualannya. Berilah penjelasan tingkat keaktualan berita-berita itu!
2. Pilihlah salah satu berita yang kamu anggap paling menarik dan berilah penjelasannya!

3. Menulis Berita

Setelah kamu mencermati berbagai hal yang berhubungan dengan penulisan berita, kamu tentu sudah paham berita seperti apa yang baik. Pada pembelajaran selanjutnya, kamu akan berlatih menulis berita yang sesungguhnya.

Ingat, berita merupakan jawaban atas pertanyaan 5W+1H (apa yang diberitakan, siapa yang diberitakan, kapan kejadian dalam berita itu, di manakah kejadiannya, mengapa kejadian tersebut terjadi, dan bagaimana kejadiannya!

PELATIHAN 6

Buatlah teks berita dengan mengangkat salah satu peristiwa yang aktual, penting, menarik yang terjadi di lingkungan sekolah atau tempat tinggalmu!

D. Membaca Novel Remaja Indonesia

Tujuan Pembelajaran

Setelah membaca dan mengomentari novel remaja Indonesia, kamu diharapkan mampu (1) meringkas novel remaja Indonesia; (2) mengungkapkan pesan-pesan yang terdapat dalam novel; (3) menanggapi isi novel.

Novel yang kita baca bukan hanya sekadar hiburan atau pengisi waktu luang. Banyak manfaat yang bisa dipetik dari novel yang dibaca. Tahukah kamu, apa manfaat yang bisa diambil hikmahnya dari sebuah novel? Bagaimana pula cara memanfaatkannya?

1. Meringkas Novel Remaja Indonesia

Kegiatan meringkas sebenarnya telah kamu lakukan sejak di sekolah dasar. Kini kamu akan berlatih kembali membuat ringkasan, khususnya sebuah novel. Meringkas novel berbeda dengan meringkas jenis teks yang lain. Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi dalam meringkas sebuah novel, antara lain (a) peringkas berkedudukan sebagai orang ketiga, (b) kutipan langsung dan percakapan dihilangkan, (c) ringkasan harus sesuai dengan alur cerita aslinya, dan (d) bahasa yang digunakan diupayakan seefektif mungkin.

Bacalah kutipan novel remaja berikut dengan saksama!

Guruku Manis Sekali

"Selamat pagi" kata Bu Guru baru ketika menyembulkan wajahnya. "Selamat pagi, Bu!" jawab anak-anak serempak. "Selamat bertemu dengan saya."Bu Nunun ngerasa telah terjadi reformasi total dalam kelas Lupus. Kemarin waktu dia datang untuk berkenalan, teman-teman Lupus masih awut-awutan, tapi sekarang mereka berubah manis-manis dan wangi-wangi.

"Hm, rupanya kalian janjian pake sampo bareng, ya?" sindir Bu Nunun ke anak-anak cowok.Anak-anak senyum-senyum disindir Bu Nunun.

"Begitu dong kalo mau pergi sekolah, harus wangi dan rapi. Suasana belajar kan jadi

lebih enak kalo kelas wangi seperti ini. O ya, siapa ketua kelas di sini?”

“Saya, Bu!” teriak Iko Iko berdiri.

“Boong! Saya, Bu!” Pepno juga berdiri.

“Yang bener saya, Bu!” teriak Lupus ngacungin tangan.

“Tapi yang cocok saya, Bu!” Andi ikut-ikutan ngaku ketua kelas.

“Sudah, sudah, jangan ribut, saya percaya semuanya adalah ketua kelas,” ujar Ibu Nunun.

“Iih, kalian kok jadi kayak di kebun binatang aja!” protes Happy yang keganggu dengan keriuhan teman-teman cowoknya.

’Tau tuh, Bu! Mereka sengaja mencari perhatian Ibu!”

“Tenang, tenang... semua anak di sini akan ibu perhatikan,” ujar Bu Nunun. Selain menjadi rapi dan wangi, sikap duduk mereka juga rapi. Lupus yang sudah menghafal tips tentang cara mencari perhatian guru kece nyaris nggak bisa apa-apa karena hampir tiap anak juga pada pengen diperhatikan Ibu Nunun! Tapi Lupus melihat kesempatan untuk bisa lebih diperhatikan Bu Nunun ketika Bu Nunun hendak menulis dan mencari kapur.

“Wah, kapurnya habis.”

“Biar saya ambil di kantor BP!” teriak Lupus segera bangkit dan keluar kelas.Tapi anak yang lain nggak mau kalah.

“Lebih baik saya aja yang ngambil!” teriak Iko Iko

“Jangan. Lari saya lebih cepat!” tukas Pepno.

“Hari ini saya tugas piket!” teriak Andi.Dan akhirnya hampir semua anak keluar kelas untuk mengambil kapur tulis ke kantor. Bu Nunun geleng-geleng kepala.

“Hei, hei, yang ngambil kapur satu orang aja! Jangan rame-rame!” tahan Bu Nunun.Tapi anak-anak nggak peduli. Mereka cepat-cepat keluar.

“Apa mereka begitu setiap hari?” tanya Bu Nunun kemudian pada anak-anak yang masih di dalam kelas.

“Huuu...boro-boro!” jawab anak-anak.Mendengar jawaban itu Bu Nunun tersenyum.Bu Nunun kemudian berusaha mengajar dengan baik dalam kelas sehingga anak-anak merasa betah mendengar kata-katanya.Dan anak-anak emang seneng diajar Ibu Nunun. Hampir seharian Ibu Nunun nggak pernah ngomel.Yang lebih menarik hati lagi adalah ketika Bu Nunun menggelar sebuah kuis.

“Ibu sediakan berupa buku tulis,” katanya.

“Asyiiik!” teriak anak-anak.Tiba-tiba Lupus mengacungkan tangannya, mau cari perhatian.

“Boleh usul nggak?” teriaknya. “Usul apa, Lupus?””Saya usul hadiahnya jangan buku tulis yang masih kosong, tapi yang sudah isi. Diisi dengan kata-kata mutiara tulisan tangan Bu Nunun!”

“Setujuuuu!”Bu Nunun geleng-geleng kepala lagi. Bu Nunun jadi hobi geleng-geleng.

“Ya nggak dong. Ibu Nunun bisa capek menulisi satu buku. Tapi usul itu sangat bagus. Saya suka usui itu!” ujar Bu Nunun.Hidung Lupus langsung kembang kempis, bangga.Tapi kalian jangan kecewa, dalam buku itu akan ibu bubuhkan tanda tangan ibu, Gimana?”

“Setujuuuu!” teriak anak-anak girang.”Kalau begini sekarang kita bikin ruang ini seperti tempat bermain kuis!” kata Bu Nunun memberi komando.Anak-anak langsung bangkit dari duduk dan menata kursi-kursi sesuai yang diinginkan Bu Nunun.

“Sengaja Ibu buat seperti ini biar kalian nggak bosen,” alasan Bu Nunun lagi.Sekarang kelas Lupus mirip tempat bermain kuis Pamoria yang di TPI itu. Dan Bu Nunun yang pura-pura jadi Ulfa-nya.

"Ayo, siapa bisa bikin kalimat dengan kata *barangkali*, ujar Bu Nunun memandu permainan.

"Saya, Bu!" teriak Pepno lantang. "Maju ke depan," ujar Bu Nunun lembut.

"Karena saya ini anak baik, barangkali aja Ibu Nunun jadi sayang sama saya," ujar Pepno sok manja.Bu Nunun tersenyum dan lagi-lagi geleng-geleng kepala.

"Ada yang lain?""Saya, Bu!" Andy tunjuk tangan.

"Barangkali Ibu Nunun perlu bantuan saya? Saya sih siap-siap aja!"Bu Nunun tersenyum, sedangkan anak-anak yang lain riuh. Saat itu, Bu Nunun tak sempat geleng-geleng kepala, soalnya dia ngelihat Lupus ngacung-ngacungin tangannya. Sepertinya Bu Nunun udah mulai suka ama Lupus.

"Ya, Lupus. Kamu bisa membuat kalimat dengan kata *barangkali"* "Bisa, Bu," jawab Lupus yakin. "Ayo, maju sini!""Pasir, batu, dan kerikil adalah barangkali!" ujar Lupus sambil mesem-mesem.Dan kontan aja semua anak ketawa mendengar kalimat bikinan Lupus yang konyol. Ibu Nunun juga.Ternyata hampir semua anak mendapat hadiah sebuah buku tulis dari Bu Nunun. Dan tanpa terasa udah sebulan kelas Lupus diajar Ibu Nunun. Kemampuan berbahasa Indonesia anak-anak meningkat pesat. Kewangian dan kerapian anak-anak juga meningkat hebat.

Dikutip dari *Lupus Kecil: Guruku Manis Sekali*, karya Hilman dan Boim

---

PELATIHAN 7

Kerjakan latihan-latihan berikutl

1. Tulislah pokok-pokok cerita kutipan novel *Guruku Manis Sekali!* Kerjakan di buku latihanmu!,
   a. Lupus ingin merebut perhatian guru baru.
   b. ....
   c. ....
   d. ....
   e. ....
   dan seterusnya.

2. Setelah kamu mencatat pokok-pokok cerita, rangkaikan pokok-pokok cerita tersebut dengan bahasamu sendiri sesuai teknik pembuatan ringkasan!

2. Mengungkapkan Pesan-Pesan dalam Novel

Bacaan sastra seringan apa pun tetap memiliki pesan yang ingin disampaikan. Hal ini terjadi karena sudah menjadi niat seorang penulis, selain memberikan hiburan juga ingin menyampaikan pesan-pesan tertentu kepada pembaca. Demikian halnya dengan novel *Guruku Manis Sekali* karya Hilman dan Boim. Novel ini meskipun termasuk bacaan ringan (hiburan), cerita di dalamnya tetap memiliki pesan, baik yang tersirat maupun tersurat.

Tulislah pesan dan bukti pendukungnya yang terdapat dalam novel *Guruku Manis Sekali*!

3. Menanggapi Isi Novel Remaja

Isi kutipan novel yang baru saja kamu baca kadang-kadang memiliki kesamaan dengan peristiwa yang kamu alami. Kesamaan tersebut bisa terlihat dari persoalannya, karakter tokoh-tokohnya, latarnya, dan lain-lain. Oleh karena itu, dengan membaca sebuah novel kamu dapat belajar memahami berbagai kehidupan beberapa orang, bahkan bisa memberikan tanggapan atas kehidupan itu.

PELATIHAN 8

Jawablah soal-soal berikut!

1. Ketika Lupus mendapati guru baru di sekolahnya, ia bercerita dengan ibunya. Pernahkah hal itu kamu alami dalam kehidupanmu? Biasanya apa saja yang diceritakan kepada orang tuamu?
2. Saat ada guru baru, Lupus dan teman-temannya berusaha merebut perhatian. Pernahkah hal itu terjadi di kelasmu, baik sekarang maupun dulu? Setujukah dengan cara-cara yang dilakukan oleh Lupus dan teman-temannya? Jelaskan!
3. Bagaimanakah pendapatmu tentang perilaku Lupus dan teman-temannya saat Bu Nunun memberikan kuis untuk membuat kalimat dengan kata *barangkali*, terutama ditinjau dari segi etika (kesantunan)? Pernahkah hal seperti itu terjadi di kelasmu?

“Kalau begini sekarang kita bikin ruang ini seperti tempat bermain kuis!” kata Bu Nunun memberi komando.

Anak-anak langsung bangkit dari duduk dan menata kursi-kursi sesuai yang diinginkan Bu Nunun.

“Sengaja Ibu buat seperti ini biar kalian nggak bosen,” alasan Bu Nunun lagi.

Sekarang kelas Lupus mirip tempat bermain kuis Pamoria yang di TPI itu. Dan Bu Nunun yang pura-pura jadi Ulfa-nya.

“Ayo, siapa bisa bikin kalimat dengan kata *barangkali?*” ujar Bu Nunun memandu permainan.

“Saya, Bu!” teriak Pepno lantang. “Maju ke depan,” ujar Bu Nunun lembut.

“Karena saya ini anak baik, barangkali aja Ibu Nunun jadi sayang sama saya,” ujar Pepno sok manja.

4. Apakah ada salah seorang gurumu yang menggunakan model pembelajaran seperti dalam kutipan di atas? Setujukah kamu dengan model pembelajaran seperti itu? Apakah kelebihan dan kekurangannya?
5. Jika ada tugas, Lupus dan teman-temanya ketika diberi tugas gurunya mereka mengerjakan dengan senang dan tepat waktu. Apakah kebiasaan ini juga terjadi di kelasmu? Mengapa?

RANGKUMAN

1. Pokok-pokok berita berkisar pada jawaban atas pertanyaan *apa, siapa, kapan, di mana, mengapa*, dan *bagaimana*.
2. Sebuah berita dapat ditulis dari berbagai cara pemberitaan yang bertujuan berita tidak membosankan dibaca.
3. Sebuah berita umumnya diawali teras berita (5W + 1 H) yang kemudian dijabarkan dengan fakta-fakta pada paragraf berikutnya.
4. Mengomentari novel remaja Indonesia bertolak dari pokok-pokok persoalan cerita, karakter tokoh-tokohnya, pesan-pesan di dalamnya.

REFLEKSI

Jawablah *Ya* jika kamu telah menguasai pembelajaran berikut ini. Jika belum menguasai, jawablah dengan janji akan mempelajari ulang secara mandiri.

1. Apakah kamu mampu menemukan pokok-pokok berita yang didengar?
2. Apakah kamu mampu menjawab pertanyaan bertolak dari berita bertopik sama?
3. Apakah kamu mampu menulis teks berita?
4. Apakah kamu mampu mengomentari kutipan novel remaja?

UJI KOMPETENSI 6

1. Perhatikan teks berita berikut !

Pengaruh rokok terhadap kesehatan Gigi dan Mulut

Gizi Net – kebiasaan merokok sangat mempengaruhi kesehatan mulut terutama perubahan *mukosa* (selaput lender). Kebanyakan, kanker di mulut di mulai dengan perubahan *mukosa*. Perubahan ini tidak menimbulkan sakit sehingga tidak diperhatikan sampai keadaan lanjut. “Oleh karena itu jika terdapat bercak putih, sendiri mungkin diperiksakan ke dokter gigi” kata Drg. Yenny Mulyawati, M. S.

Sumber. *www.gklinis.com*

a. Peristiwa apakah yang disampaikan dalam berita di atas?
b. Hal apakah yang dikatakan Drg. Yenny Mulyawati, M.S?

2. Tulislah teks berita yang mengangkat satu peristiwa aktual yang terjadi di lingkungan sekolah/ tempat tinggalmu!
   Perhatikanlah kelengkapan unsur berita (5W + 1H) yang kamu buat.

3. Perhatikan kutipan novel remaja berikut ini!
   Batat selalu memikirkan nasib adik-adiknya yang masih kecil. Apalagi adiknya perempuan semua. Jadi, dirinyalah andalan keluarga untuk mencari nafkah. Apalagi belakangan ini ayahnya sering sakit-sakitan sehingga tahun ini Batatlah yang membuka hutan baru untuk ladang karena ayahnya tidak kuat melakukannya.

   (Gaharu dan Kayangan, Samson Rambah*)*

   a. Tulislah pesan yang terdapat dalam kutipan novel pasir tersebut!
   b. Bagaimana pendapatmu terhadap sikap tokoh Batat?

UNIT 7

Menyikapi Ketenagakerjaan dengan Bijak

"Kekuatiran atas apa yang tidak kamu miliki dapat menyia-nyiakan apa yang telah kamu miliki. Kamu sudah memiliki sesuatu yang kamu butuhkan untuk menjadi siapa diri kamu sebenarnya. Fokuskan dirimu untuk menggunakan apa yang telah kamu miliki."

Ralp Marstone

Masalah ketenagakerjaan butuh kebijakan dan kearifan. Tenaga kerja adalah manusia yang memiliki kontribusi/ sumbangan bagi kemajuan bangsa

Dalam pembelajaran Unit 7 kamu akan berlatih mengajukan dan menyanggah pendapat berkait masalah ketenagakerjaan. Kesantunan dan alasan yang logis harus menjadi dasar setiap pendapat (setuju/menolak). Selain itu, pembelajaran mengemukakan kembali berita yang didengar, mengenali ciri-ciri umum puisi, dan menulis puisi dengan menjadi pembelajaran menarik dalam unit ini.

Gambar. 7.1

Sumber. www.kabblitar.go.id

PETA KONSEP

Alokasi waktu Unit 7 adalah 8 jam pelajaran
1 jam pelajaran = 40 menit

A. Menyanggah Pendapat atau Menolak Usul

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari bagian ini, kamu akan mampu (1) memberikan sanggahan dalam adu pendapat disertai dengan bukti atau alasan; (2) mencatat usulan yang ditolak dan diterima; (3) menulis notulen adu pendapat dalam kalimat ringkas.

Tiap orang memiliki asasi, termasuk hak berbicara atau berpendapat. Apalagi di alam demokrasi, hak berpendapat sangat dibutuhkan, bahkan dilindungi undang-undang. Dengan banyak pendapat, kamu akan semakin banyak masukan, terutama dalam memecahkan persoalan. Akan tetapi, bukan berarti pendapatnya harus disetujui dan diterima oleh pihak lain. Pihak lain boleh menyanggah, bahkan menolak jika pendapat itu tidak disetujuinya. Kegiatan ini sering disebut adu pendapat.

Kegiatan adu pendapat amat penting kamu pelajari. Hal ini terjadi karena kemampuanmu akan dihargai orang lain jika kamu mampu menyampaikan pendapat atau menolak pendapat dengan baik. Harga dirimu pun akan semakin meningkat jika kamu mampu mengajukan pendapat atau menolak pendapat dengan cara yang santun. *Nah,* sekarang dalam pembelajaran ini, kamu akan berlatih mengajukan pendapat dan menyanggahnya dalam sebuah debat (adu pendapat).

1. Menyanggah atau Menolak Pendapat dengan Santun

Menyanggah atau menolak pendapat termasuk kegiatan berkomunikasi dengan pihak lain. Jika menyanggah atau menolak pendapat, kamu perlu memperhatikan aspek kesantunan. Misalnya, jangan meremehkan orang lain yang berpendapat, jangan mencaci pendapat yang disampaikan, jangan menyanggah dengan emosional, jangan mengunggulkan diri sendiri, dan lain-lain.

PELATIHAN 1

Tulislah S jika kalimat sanggahan berikut santun dan TS jika kalimat sanggahannya tidak santun!

1. ☐ Pendapat Anda jauh menyimpang dari persoalan.
2. ☐ Saya sangat tidak setuju dengan pendapatmu. Alasannya, tindakan seperti itu jelas-jelas melanggar hak asasi manusia.
3. ☐ Usulmu sebenarnya baik, tetapi kalau diterapkan saat ini tampaknya masih banyak kendala yang harus dihadapi.
4. ☐ Sebaiknya Anda tinjau kembali pendapat Anda! Masalah penggusuran pedagang kaki lima adalah masalah hidup manusia. Sekali lagi masalah mati hidupnya seseorang.
5. ☐ Saya sangat memahami pendapat Saudara, namun mungkinkah hal itu dilakukan sekarang?

6. ☐ Pendapat ini sangat menarik dan pasti baik. Percayalah. Masalahnya kita tahu siapa yang mengungkapkan.
7. ☐ Sebaiknya Anda jangan berpendapat dulu karena setiap pendapat yang Anda sampaikan hampir tidak relevan.
8. ☐ Saya setuju dengan usulmu asal kita semua sepakat untuk memberikan dukungan.

2. Memahami Pendapat Orang Lain sebelum Menyanggah

Apabila kamu akan memberikan sanggahan atas pendapat orang lain, pahamilah dahulu pendapat tersebut. Dengan memahami pendapat tersebut, kamu bisa menyusun sanggahan sebagai landasannya. Jadi, dalam memberikan sanggahan didasarkan atas alasan yang kuat, bukan atas dasar emosi.

Bacalah pendapat berikut dan pahamilah!

Pendapat I

Naiknya Bahan Bakar Minyak (BBM), terutama solar dan minyak tanah tentu mcngancam industri transportasi. Kami selaku pelaku langsung mengalami dampak yang sangat berarti karena komponen utama industri ini adalah BBM (solar) yang naiknya mencapai 102% belum lagi uang makan para sopir/kernet serta karyawan lainnya, dengan minyak tanah yang naiknya hingga 120%, tentu harga makan naik. Selain itu, onderdil juga beranjak naik sementara kebijakan ongkosan/tarif angkutan dari menhub hanya bisa naik maksimal 40%. Oleh karena itu, PHK merupakan pilihan yang tidak bisa dihindari. Tanpa begitu, perusahaan akan bangkrut.

Pendapat II

Kenaikan harga bahan bakar minyak (BBM) dipastikan akan memicu kenaikan biaya produksi industri tekstil antara 18 persen hingga 33 persen. Untuk mensiasati tingginya biaya produksi, kami anggota Asosiasi Pertekstilan Indonesia (API) lebih memilih untuk mengurangi jumlah mesin yang beroperasi. Artinya, hal itu juga mengurangi jumlah karyawan. Seperti pernah diberitakan, API memprediksi akan terjadi pemutusan hubungan kerja sekitar 300 ribu pekerja di sektor industri tekstil tahun ini. Mereka juga memprediksi 200 ribu pengusaha akan kehilangan pekerjaan mereka.

Pendapat III

Pedagang kaki lima identik dengan kekumuhan dan kesemrawutan. Tidak heran, jika para pedagang kaki lima mangkal di berbagai tepi jalan protokol, kota yang tadinya bersih akan berubah menjadi kota yang kotor dan semrawut. Jadi menurut saya, para pedagang kaki lima hendaknya dilarang berjualan di tengah kota.

PELATIHAN 2

Kerjakan latihan-latihan berikut!

Tulislah masalah apa yang dihadapi dalam ketiga pendapat tersebut! Kemudian, jelaskan alasan yang melatarbelakangi pendapat itu!

Pendapat	Masalah yang Disampaikan	Alasan
1. ……………… 2. ……………… 3. ………………	……………………………….. ……………………………….. ……………………………….. ……………………………….. ………………………………..	……………………………….. ……………………………….. ……………………………….. ……………………………….. ………………………………..

3. Menolak dengan Santun Disertai Alasan yang Logis

Dalam memberikan sanggahan dianggap akan kuat dan meyakinkan apabila disertai bukti atau alasan. Bukti atau alasan harus masuk akal dan benar-benar berkaitan dengan masalah yang diusulkan. Alasan dan bukti yang kuat akan menjadikan tanggapan atau penolakan sulit terbantah dan tidak terkesan mengada-ada.

Perhatikan contoh penolakan berikut!

Saya kurang setuju jika masalah pengangguran hanya menjadi tanggung jawab pemerintah. Pengangguran adalah masalah bersama, baik pemerintah, masyarakat, dan diri sendiri. Apabila pengangguran hanya dibebankan pada pemerintah, mana mungkin pemerintah menyediakan lapangan pekerjaan sebanyak yang dibutuhkan? Oleh karena itu, partisipasi masyarakat atu orang per orang untuk menciptakan lapangan pekerjaan merupakan sesuatu yang amat berarti untuk memecahkan masalah pengangguran.

Kerjakan latihan-latihan berikut!

1. Setujukah kamu terhadap pernyataan bahwa penyebab kegagalan dalam mencari pekerjaan karena kita terlalu percaya diri? Bukankah ada faktor lain yang lebih dominan?
2. Setujukah kamu dengan pernyataan bahwa kita tidak boleh pesimis, padahal dalam mencari pekerjaan sekarang ini dibutuhkan relasi dan koneksi?
3. Setujukah kamu dengan tips-tips mengurangi pengangguran yang disampaikan dalam teks di atas?

4. Menyanggah Pendapat dalam Adu Pendapat

Setelah kamu memahami tata cara menyanggah atau menolak pendapat orang lain, pembelajaran selanjutnya adalah menyampaikan sanggahan yang sesungguhnya dalam sebuah adu pendapat. Pembelajaran adu pendapat ini amat menarik kamu lakukan. Di sini kamu akan belajar bagaimana meyakinkan seseorang agar mempercayai dan mengikuti pendapatmu. Untuk itu, penyampaian bukti atau alasan menjadi sangat penting untuk mendukung pendapat (sanggahan).

Hal-hal yang harus kamu perhatikan sebelum kamu melaksanakan adu pendapat adalah sebagai berikut.

1. Dalam adu pendapat ada pihak yang pro dan ada pihak yang kontra.
2. Saat mengajukan sanggahan harus melalui moderator.
3. Janganlah mengajukan sanggahan atas dasar emosi sehingga berbicara tanpa melaui moderator (pemimpin diskusi).
4. Sampaikan sanggahan dengan cara yang santun disertai alasan yang logis.
5. Berpeganglah pada prinsip bahwa beda pendapat adalah rahmat dan merupakan hal yang biasa.

PELATIHAN 3

Dalam kegiatan adu pendapat, lakukan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Kelompok pertama adalah kelompok yang pro, kelompok kedua adalah kelompok yang kontra, dan kelompok ketiga sebagai pendengar.
2. Tugas kelompok yang pro adalah menyampaikan pendapat yang menyatakan kesetujuan atas persoalan yang menjadi topik pembicaraan!
3. Tugas kelompok yang kontra adalah menyanggah dengan berbagai alasan atas pendapat yang disampaikan oleh kelompok pro!
4. Tugas audiens adalah memberikan komentar atau penilaian atas penampilan kelompok yang pro dan kontra!
5. Tunjuklah dua orang temanmu sebagai moderator dan notulis!
6. Alternatif tema yang dapat menjadi tema dalam adu pendapat.
   a. Pengiriman TKI hanyalah menambah masalah, bahkan merendahkan martabat bangsa di mata dunia internasional.
   b. Menurut Undang-Undang Dasar, tiap warga negara berhak untuk memperoleh pekerjaan yang layak. Namun, kenyataannya pengangguran semakin merajalela. Oleh karena itu, pemerintah harus bertanggung jawab.
   c. Rendahnya SDM tenaga kerja Indonesia sebagai penyebab banyaknya pengangguran di Indonesia.

PELATIHAN 4

Setelah kamu melakukan dan menyaksikan jalannya adu pendapat, catatlah hasilnya dalam bentuk notulen sesuai dengan format berikut!

NOTULEN ADU PENDAPAT

Hari, tanggal : ....
Tempat : ....
Pukul : ....
Tema : ....

Hasil-hasil
Pendapat Pro
1. ....:..............
2. ....
3. ....
4. ....
5. ....

Pendapat Kontra
1. ....
2. ....
3. ....
4. ....
5. ....

Moderator, Notulis,

………………… …………

B. Mengemukakan Kembali Berita TV yang Didengar

Tujuan Pembelajaran

Setelah mendengar dan memahami berita TV, kamu akan mampu: (1) mengungkapkan kembali isi berita dari TV yang didengar; (2) menjawab pertanyan apa, siapa, di mana, kapan, mengapa, bagaimana tentang berita yang didengar.

Tiap stasiun televisi memiliki lebih dari satu tayangan berita. TVRI misalnya, menyiarkan *Berita Pagi, Berita Siang, Berita Nasional,* dan *Dunia Dalam Berita.* Tayangan berita *Selamat Pagi Indonesia, Lintas Lima,* dan *Lintas Malam.* Belum lagi yang ditayangkan oleh TV swasta.Begitu banyak informasi atau kejadian penting yang bisa kamu dapatkan dari berita TV setiap hari.

1. Mengungkapkan Kembali Isi Berita yang Didengar

Berbagai peristiwa dapat kamu saksikan melalui tayangan berita televisi. Di balik tiap peristiwa terdapat keterangan penting mengenai sesuatu hal. Keterangan itu berasal dari berbagai sumber yang seharusnya dapat dipercaya. Dari situlah, selaku pemerhati berita, kamu dimungkinkan dapat menarik kesimpulan secara benar.

PELATIHAN 5

1. Tutuplah bukumu, salah satu temanmu akan berperan sebagai penyiar berita televisi berikut!
2. Setelah pembacaan berita selesai, ungkapkanlah kembali berita yang kamu dengar dalam beberapa kalimat!

Selamat pagi pemirsa Sekilas info segar minggu pagi ini mengetengahkan berita kesuksesan J.K. Rowling pengarang buku *Harry Potter.* Berikut info selengkapnya. Buku Harry telah menggelembungkan kantong J.K. Rowling menjadi salah satu orang terkaya di Inggris saat ini. Royaltinya satu kata seharga Rp500.000,00. la yang dari tidak dikenal menjadi orang yang mahsyur di antara belahan dunia. Karyanya selalu ditunggu oleh anak-anak, remaja, bahkan tua, karena novelnya menceritakan dunia sihir yang menarik. Demikian sekilas info. Sampai jumpa satu jam mendatang.

Sumber. *Sekilas Info RCTI*

2. Menjawab Pertanyaan tentang Isi Berita

Di tiap berita terdapat unsur 5W+1H. Yang dimaksud 5W adalah *what* (apa), *who* (siapa), *where* (di mana), *when* (kapan), dan *why* (mengapa). H singkatan dari *how* (bagaimana). Berita yang baik mampu menjawab persoalan 5W+1H.

Tutuplah bukumu, gurumu akan berperan sebagai penyiar berita televisi berikut!

Selamat sore pemirsa!

Dalam berita hiburan ini akan kami ketengahkan tentang pementasan jalannya drama musikal *Battle of Love* yang berarti "Peperangan Cinta" dipentaskan, 31 Mei-1 Juni, pukul 20.00 WIB di Gedung Kesenian Jakarta dipenuhi penonton karena gencarnya promosi. Pada 1 Juni 2005 pukul 16.00 WIB pergelaran ini dikhususkan bagi pelajar.

Battle of Love, antara lain, melibatkan koreografer Rusdy Rukmarata, dalang-penyanyi Sujiwo Tejo, pemain sinetron Ayu Diah Pasha, serta Ingrid Widjanarko.

Pertunjukan ini mengisahkan perebutan hak perwalian terhadap anak dalam suatu sidang pengadilan. Sang suami ingin merebut anak dengan alasan istrinya terlalu sibuk mengejar karier. Sementara sang istri, yang setuju bercerai karena selalu merasa direndahkan oleh suaminya, ingin merebut anak lantaran tak mau anaknya hidup dengan lelaki yang tak menghargai perempuan. Semua itu terjadi atas nama cinta.

Demikian berita hiburan petang ini. Terima kasih atas kebersamaan Anda.

Berdasarkan hasil menyimak berita di atas, jawablah pertanyaan berikut!

1. *Apa* yang terjadi?
2. Siapa pelakunya?
3. *Di mana* kejadiannya?
4. *Kapan* terjadinya?
5. *Mengapa* bisa terjadi?
6. *Bagaimana* kejadiannya?

C. Menganalis Ciri-ciri Puisi

Tujuan Pembelajaran

Setelah membaca buku antologi puisi, kamu dapat mengenali ciri-ciri umum puisi, (rima, pilihan kata, dan keanekaragaman makna puisi) dan menyimpulkan ciri-ciri puisi dalam suatu diskusi.

1. Mengidentifikasi Ciri-Ciri Umum Puisi

Dalam pembelajaran ini, kamu akan berdiskusi untuk mengenali ciri-ciri umum puisi. Langkah-langkah yang harus kamu lakukan adalah sebagai berikut.

a. Bentuklah kelompok diskusi. Satu kelas dibentuk menjadi delapan kelompok.

b. Kelompok 1-2, mengidentifikasi ciri-ciri bahasa puisi.
   Kelompok 3-4, mengidentifikasi ciri-ciri rima puisi.
   Kelompok 5-6, mengidentifikasi pilihan kata puisi.
   Kelompok *7-8,* mengidentifikasi keberanekaragaman makna puisi.

c. Setiap kelompok diskusi akan mendapat kartu pertanyaan sebagai berikut:

(1) Kelompok yang mengidentifikasi ciri-ciri bahasa puisi

- Apakah bahasa yang digunakan penyair ekspresif? Tunjukkan majas yang mendukung keekspresifan bahasa!
- Apakah bahasa yang digunakan penyair sugestif (mempengaruhi pembaca)? Misalnya membuat kamu haru, sedih, bahagia dan lain-lain? Tunjukkan larik yang mendukung jawabanmu!
- Apakah bahasa yang digunakan penyair terdapat bahasa simbolik? Misalnya, kata *senja* melambangkan usia tua, *nisan* melambangkan kematian. Tunjukkan bahasa simbol yang mungkin terdapat dalam puisi tersebut!

(2) Kelompok yang mengidentifikasi ciri-ciri rima puisi

- Apakah terdapat rima (persajakan/persamaan bunyi) pada awal baris? Tunjukkan!
- Apakah terdapat rima pada akhir baris? Tunjukkan! Apakah terdapat rima pada tengah baris? Tunjukkan!
- Persamaan bunyi vokal (asonansi) apakah yang paling menonjol?
- Persamaan bunyi konsonan (aliterasi) apakah yang paling menonjol?
- Apakah rima pada puisi tersebut menimbulkan efek suara yang merdu/keindahan puisi? Tunjukkan!

(3) Kelompok yang mengidentifikasi pilihan kata (diksi) puisi

- Apakah pilihan kata yang dipakai penyair biasa, mudah dimengerti, dan sederhana? Tunjukkan!

- Apakah pilihan kata yang digunakan penyair sukar dimengerti sehingga memerlukan penjelasan lebih lanjut? Tunjukkan!
- Adakah pilihan kata yang berasal dari bahasa daerah atau bahasa asing? Tunjukkan bila ada!
- Apakah pilihan kata (diksi) mendukung keindahan puisi? Tunjukkan!

(4) Kelompok yang mengidentifikasi keberanekaragaman makna puisi

- Apakah judul puisi tersebut bisa dipahami bermakna kiasan (tidak sebenarnya)? Jelaskan!
- Inventarisasikan kata-kata yang bermakna kias jika ada! Jelaskan pula maknanya!

d. Alternatif kutipan puisi untuk mengidentifikasi atau mengenali ciri-ciri umum puisi adalah sebagai berikut.

Perhatikan contoh beberapa alternatif berikut!

(Alternatif 1)

Doa

Tuhanku
Dalam termangu
Aku masih menyebut namaMu
Biar susah sungguh
Mengingat Kau penuh seluruh
CayaMu panas suci
Tinggal kerdip lilin di kelam sunyi
Tuhanku
Aku hilang bentuk
Remuk
Tuhanku
Aku mengembara di negeri asing
Tuhanku
Di pintuMu aku mengetuk
Aku tidak bisa berpaling

(Karya: Chairil Anwar dalam *Antologi Puisi Modern Anak-anak)*

(Alternatif 2)

Ritus Hujan

Karya Mustofa Aldo

Mungkin hujan itulah yang dianggap
di bukit mimpi di mana kelak kujemput
bayang-bayangmu yang berselendang
pelangi. lambai-lambai bendera membuang
rindu kecakrawala. bulan rebah angin lelah
dan hujan pun memetik harpa
berlagu di ranjang-ranjang nyanyian
setelah memaksa capung-capung
mengibaskan bulu-bulunya.

(Sumber: *Kakilangit Sastra Pelajar*)

(Alternatif 3)

Tembang Senja

Karya Mustofa Aldo

Angin senja alangkah ramah
merintis tembang ke padang rohani
tempat lahir sajak-sajakku
burung-burung yang tengah berhinggapan
mengerami rahasia pantai lalu, kulihat kemesraan
ikan-ikan dengan insang kemerah-merahan
mengecup bibir pantai berpasir.

(Sumber: *Kakilangit Sastra Pelajar*)

e. Berdiskusilah dengan kelompokmu. Satu siswa menjadi pemimpin diskusi, satu siswa menjadi notulis, yang lain menjadi peserta yang berperan aktif.
f. Setelah berdiskusi mengidentifikasi ciri-ciri umum puisi sesuai dengan kartu pertanyaan masing-masing, setiap kelompok membacakan hasilnya dengan diwakili oleh pemimpin diskusi. Demikian sacara berurutan seterusnya. Kelompok yang lain diperbolehkan menanggapi atau bertanya.

2. Menyimpulkan Ciri-Ciri Puisi dalam Suatu Diskusi

Setelah mendengarkan berbagai identifikasi ciri-ciri puisi secara umum oleh kelompok 1-8, siswa diminta mendiskusikan kembali dalam kelompoknya untuk menyimpulkan ciri-ciri puisi secara menyeluruh.

Selanjumya, bacakan hasil penyimpulan kelompok di forum siswa, kemudian tempelkan hasil kerjamu di papan pajang.

PELATIHAN 7

1. Buatlah dua buah puisi dengan memperhatikan makna, rima, dan pilihan kata yang menarik!
2. Klipinglah puisi-puisi tersebut denga n teman satu kelasmu! Jadikan kliping pilihan puisi-puisi yang terbaik inventaris kelasmu dan untuk dibaca secara bergiliran!

D. Menulis Puisi dengan Memperhatikan Diksi dan Rima

Tujuan Pembelajaran

Dengan menulis puisi dan membacakannya, kamu akan mampu menulis puisi dengan menggunakan pilihan kata yang sesuai untuk mengungkapkan perasaan dan membacakan puisi karya sendiri dengan irama, mimik, gerakan tubuh (kinestik), serta volume suara yang sesuai.

Menulis puisi sulit? Kata siapa? Penyair Taufik Ismail mematahkan pendapat tersebut. "Menulis puisi itu susah dan hanya orang berbakat saja yang mampu. Pendapat lama itu dilebih-lebihkan. Hal tersebut, tidak sepenuhnya benar. Menulis puisi tidak sesukar anggapan itu. Bahkan, yang lebih penting bahwa menulis puisi itu menyenangkan," kata Taufik Ismail.

Nah, kali ini secara menarik dan mudah, kamu akan diajak berlatih menulis puisi dengan model *Bimbingan Penulisan Puisi* Taufik Ismail, yang menarik. Asyik bukan?

1. Menulis Puisi dengan Memperhatikan Diksi dan Rima

Dalam menulis puisi kita perlu memperhatikan penggunaan diksi (pilihan kata) dan rima (persamaan bunyi) dengan tepat dan menarik. Penggunaan diksi yang tepat akan menjadikan puisi berkesan kuat dan menarik. Dengan adanya rima, puisi menjadi merdu atau bermusikalitas saat dibaca.

Saat kamu menulis puisi, tulis saja ide-ide yang kamu miliki dalam baris-baris puisi. Setelah naskah puisi selesai, barulah kamu perbaiki atau gantilah diksi yang dirasa kurang tepat dengan diksi yang lebih baik. Penggantian diksi perlu pula mempertimbangkan rima yang ditimbulkannya.

Perhatikan contoh puisi karya Renny Marharmy siswa SMA 1 Rancah 9 Ciamis, Jawa Barat berikut!

Sapa Rindu

Karya Renny Marhanny

Ketika rindu kian berat menyapa
Dan wajahmu bergayut di bulu mata
Kalori dalam diri hilang entah berapa
Terdiam, terhuyung betapa nista

Namun kau tetap kukuh teguh
Membuat persendianku runtuh
Dan serat hati menjadi rapuh
Tak tahukah di matamu rinduku berlabuh?

Dalam puisi “Sapa Rindu” di atas, Renny Marharmy telah menggunakan diksi dan rima yang tepat dan menarik. Renny telah dengan tepat memilih kata *menyapa* bukan *hadir* atau *datang* pada baris ketika *rindu kian berat menyapa* (baris 1).

Pada baris 2 saat membayangkan wajah kekasih penulis memilih diksi *bergayut di bulu mata* bukan *membayang di mata*. Tentunya diksi yang dipilih Renny sangat indah dan menarik.

Puisi “Sapa Rindu” juga penuh rima yang saat dibaca memberikan gema dan suasana hati penyairnya, yakni kerinduan. Rima yang tampak menonjol dalam puisi tersebut tampak pada baris *Namun kau tetap kukuh teguh* (baris 5), *runtuh* (baris 6), (baris 7), *rinduku berlabuh* (baris 8).

PELATIHAN 8

Buatlah sebuah puisi bertema bebas dengan memperhatikan diksi dan rima yang tepat dan menarik! Kemudian bacalah di depan kelas!

2. Pembacaan Puisi

Puisi yang berdiksi baik jika dibaca dengan irama, mimik, gerakan tubuh (kinestetik), serta dalam volume suara yang tepat akan dapat mengungkapkan perasaan sastrawan yang tertuang dalam isi puisi tersebut.

PELATIHAN 9

1. Pergilah ke luar kelas, cari tempat yang cocok di sekitar area sekitar sekolahmu. Bacalah puisi karyamu secara bergantian!
2. Ingat, bacalah puisi tanpa malu dengan memperhatikan irama, mimik, kinestetik, dan

volume suara yang sesuai.
3. Jangan lupa bertepuk tangan yang meriah jika kamu nilai pembacaan puisi temanmu menarik.

---

1. Jika menyanggah atau menolak pendapat dalam diskusi, kamu perlu memperhatikan aspek kesantunan dan didasarkan atas alasan yang kuat.
2. Untuk mengemukakan berita televisi yang didengar berarti kamu mengungkapkan kembali unsur 5W + 1H kejadian berita.
3. Ciri-ciri umum puisi adalah penggunaan bahasa yang ekspresif, penggandaan rima, pilihan kata, dan kemungkinan adanya makna kias.
4. Dalam menulis puisi bebas perlu memperhatikan penggunaan diksi (pilihan kata) dan rima (persamaan bunyi) dengan tepat dan menarik.

Berilah tanda centang (√) jika kamu telah menguasai pembelajaran berikut ini dengan baik!

(…) Hore! Aku mampu mengemukakan kembali berita yang didengar.
(…) Hore! Aku mampu menyampaikan persetujuan dan sanggahan dalam diskusi dengan santun.
(…) Hore! Aku telah mengenali ciri-ciri umum puisi dalam antologi puisi.
(…) Hore! Aku mampu menulis puisi bebas dengan pilihan kata yang sesuai.

UJI KOMPETENSI 7

Hadapi Bob, Pengusaha Mati Kutu

SOLO - Bob Sadino memang brilian. Di hadapan para pengusaha yang umumnya berpendidikan tinggi. Ia menjawab seluruh pertanyaan dengan enteng.

Semua pertanyaan panjang, dijawab singkat. Pertanyaan rumit pun, jawabnya sederhana. Para pengusaha yang datang dari berbagai daerah di Indonesia diolok-oloknya, tanpa satu pun marah atau tersinggung. Mereka bahkan bertepuk tangan tak henti. Pengusaha otodidak yang selalu bercelana pendek ini menjadi narasumber dari Seminar Peluang Bisnis. Di Hotel Sunan Solo akhir pekan lalu.

(Sumber. *Suara Merdeka*, 27 April 2008)

1.Cermati teks berita berikut ini!

a. Temukan unsur *apa, siapa, di mana, kapan, mengapa,* dan bagaimana dalam teks pemberitaan tersebut!

b. Ungkapkan kembali isi berita di atas dengan bahasamu dalam beberapa kalimat!

2. Berilah sanggahan dengan bahasa yang santun dan alasan logis terhadap pendapat di bawah ini.

Pendapat :
Pendidikan di Indonesia saat ini kurang membekali siswa dengan keterampilan sehingga setelah lulus sekolah mereka tidak bisa langsung terampil di dunia kerja

3. Baca puisi berikut dengan saksama. Kemudian, temukan rima, pilihan kata (diksi), dan makna puisi tersebut !

Gambar. 7.2
Tirani dan Banteng berisi kumpulan puisi yang merekam perjuangan mahasiswa angkatan '66 ketika menumbangkan orde lama

DENGAN PUISI, AKU
Dengan puisi aku bernyanyi
Sampai senja umurku nanti
Dengan puisi aku bercinta
Berbatas cakrawala
Dengan puisi aku mengenang
Keabadian Yang Akan Datang
Dengan puisi aku menangis
Jarum waktu bila kejam mengiris
Dengan puisi aku mengutuk
Nafas zaman yang busuk
Dengan puisi aku berdoa
Perkenanlah kiranya

(Sumber. *Tirani dan Benteng*, Taufiq Ismail)

UNIT 8

Kecintaan Terhadap Bangsa

"Memang benar semua harta bendaku ada di dalam Kota Boston. Tetapi bila untuk mengusir tentara Inggris dan demi kemerdakaan negara, kita tetap akan membumihanguskannya. Segera keluarkan perintah untuk itu!"

John Hncokk, pejabat yang pernah menguasai Kongres Amerika Serikat

Kecintaan terhadap bangsa adalah hal yang tidak bisa ditawar-tawar lagi. Dalam pembelajaran ini, kamu akan berlatih membawakan acara berkaitan dengan HUT RI. Selain itu menulis slogan dan poster berkait dengan HUT RI juga menjadi pembelajaran yang menarik dan bermakna. Siapa tahu kamu tertarik mengembangkan diri sebagai panitia penyelenggara (*event organizer)* yang mengurusi juga sampai masalah kata-kata untuk slogan/poster.

Dalam pembelajaran sastra, kamu akan berlatih mengidentifikasi karakteristik tokoh dan menjelaskan alur, pelaku, latar novel remaja. Pembelajaran ini sangat sesuai dengan masa perkembangan psikologismu, yakni memenuhi rasa ingin tahu.

Gambar 8.1
Sumber. http://www.indonesia.com.mm

PETA KONSEP

Alokasi waktu Unit 8 adalah 8 jam pelajaran
1 jam pelajaran = 40 menit

A. Membawakan Acara untuk Berbagai Kegiatan

Tujuan Pembelajaran

Dengan membawakan acara untuk berbagai kegiatan, kamu akan mampu membawakan acara dengan bahasa yang komunikatif.

Profesi pembawa acara mulai menjadi incaran banyak orang. Daya tarik utamanya adalah popularitas. Dengan menjadi pembawa acara, kamu akan lebih banyak dikenal orang.

1. Menyusun Acara

Peringatan hari bersejarah ditandai oleh adanya kegiatan. HUT kemerdekaan RI, misalnya, menjadi ajang kegiatan di antero negeri ini. Ada kerja bakti, jalan sehat, dan beraneka macam lomba. Rangkaian kegiatan itu diakhiri dengan resepsi. *Nah*, di resepsi inilah kita perlu menyusun acaranya.

Isi resepsi HUT kemerdekaan RI cukup banyak dan beragam. Dari sambutan, penerimaan hadiah, sampai hiburan. Yang memberikan sambutan tidak cukup satu, bukan? Belum lagi peserta lomba. Makin banyak jenis lombanya, makin banyak orang yang naik panggung. Itu pun harus digilir dan disesuaikan dengan jenis lombanya. Bagaimana dengan hiburannya? *Wah*, tentu semakin banyak orang dan jenis hiburan yang ingin ditampilkan di panggung. Inilah yang membuat pembawa acara harus pandai-pandai menyusun acaranya.

PELATIHAN 1

Buatlah susunan acara HUT kemerdekaan RI di lingkungan sekitarmu! Kemudian laporkanlah hasilnya di depan kelas!

2. Menguraikan Butir Acara

Setelah acara tersusun, pembawa acara mulai mempersiapkan apa yang akan diutarakan kepada hadirin. Bahasa yang digunakan oleh pembawa acara harus mudah dipahami dan menarik.

Perhatikan contoh berikut!

"Bapak-bapak dan Ibu-ibu yang Kami hormati. Saudara-saudara sebangsa dan setanah air. Marilah kita buka peringatan HUT kemerdekaan RI ini dengan pekikan kata merdeka tiga kali.

Merdeka!

Merdeka!

Merdeka!

Pekik merdeka inilah yang menandai semangat juang para pahlawan kita. Sebelum kemerdekaan teraih, pantang bagi mereka menyerah. Semangat juang seperti inilah yang

membuat kita, generasi sesudah, tidak henti-hentinya dan tidak bosan-bosannya menyelenggarakan peringatan HUT RI. Tidak lain dan tidak bukan demi meneladani semangat para pahlawan kemerdekaan itu.

Susunan acara peringatan HUT Rl pada hari ini adalah sebagai berikut. Pertama, ...
....
....
....
....
....
....
....

PELATIHAN 2

Uraikanlah tiap butir acara yang telah kamu susun dengan bahasa yang komunikatif!

3. Membawakan Acara

PELATIHAN 3

Bawakanlah acara peringatan HUT Rl yang telah kamu susun dan urai tersebut di hadapan teman-teman sekelasmu! Sambil menyaksikan penampilanmu itu, teman-teman membuat beberapa catatan. Catatan berisi komentar atau saran yang berkaitan dengan penampilanmu tersebut! Komentar dan saran itu disampaikan setelah kamu selesai tampil.

Dengan berlatih menulis slogan dan poster untuk berbagai keperluan, kamu akan mampu memilih kata dan kalimat yang menarik, dan menggerakkan (persuasif). Sekaligus kamu dapat membuat slogan dan poster secara kreatif dan menarik untuk ditampilkan.

B. Menulis Slogan dan Poster

Tujuan Pembelajaran

Dengan berlatih menulis slogan dan poster untuk berbagai keperluan, kamu akan mampu memilih kata dan kalimat yang menarik dan menggerakkan (persuasif). Sekaligus kamu dapat membuat slogan dan poster secara kreatif dan menarik untuk ditampilkan.

Menyampaikan pesan dapat dilakukan dengan banyak cara. Ada pesan yang disampaikan secara langsung, ada pula yang menggunakan media tertentu. Media yang digunakan pun bermacam-macam.

Poster dan slogan merupakan salah satu sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan tertentu. Poster dan slogan biasanya dipilih oleh pihak tertentu, baik instansi, organisasi, maupun perusahaan karena dipandang lebih efektif. Lebih-lebih poster, selain bentuknya menarik, pemasangannya biasanya diletakkan di tempat-tempat umum sehingga mudah dibaca oleh khalayak ramai. Bagaimana cara membuat poster dan slogan yang efektif dan menarik? Pembelajaran ini akan melatihmu agar kamu memiliki keterampilan dalam membuat poster dan slogan.

1. Mengenali Karakteristik Slogan

Perhatikan contoh slogan berikut!

a. Setetes Darah Anda Berarti Nyawa bagi Orang Lain (slogan PMI)
b. Untuk Anda Kami Ada (slogan kantor pos)
c. Orang Bijak Taat Pajak (slogan pajak)

PELATIHAN 4

Setelah kamu mencermati contoh slogan di atas, deskripsikan karakteristiknya dengan menjawab pertanyaan berikut!

1. Apa yang terlintas dalam benakmu (hal yang ingin dimunculkan) setelah membaca slogan di atas!
2. Apakah maksud ketiga slogan di atas?
3. Bagaimanakah ciri bahasa yang digunakan?

2. Menjelaskan Makna Slogan

Slogan adalah perkataan atau kalimat pendek yang menarik atau mencolok dan mudah diingat untuk memberitahukan sesuatu. Slogan biasanya digunakan sebagai propaganda. Hal ini terbukti karena slogan biasanya digunakan oleh suatu instansi untuk mempopulerkan jati dirinya. Di samping itu, slogan juga bertujuan untuk mempengaruhi para pembaca. Oleh karena itu, kekuatan kata harus diperhatikan benar-benar. Meskipun hanya beberapa kata, makna yang ingin diungkapkan amat luas dan dalam.

PELATIHAN 5

Jelaskan makna slogan berikut!!

Ing Ngarsa sung Tuladha Ing Madya Man gun Karsa Tutwuri Handayani.
(Slogan Diknas)

Jika ada kelebihan, sampaikan kepada orang lain.
Jika ada kekurangan, sampaikan pada kami.
(Slogan Masakan Padang)

Polisi sebagai Pelindung, Penganyom, dan Pelayan Masyarakat
(Slogan Polri)

TVRI Menjalin Persatuan dan Kesatuan

(Slogan TVRI)

3. Mengenali Karakteristik Poster

Perhatikan beberapa contoh poster berikut!

Poster 1

Poster 2

Membaca,
Menebar Kekayaan
Fikir dan Hati

Poster 3

PELATIHAN 6

Amatiah contoh-contoh poster di atas. Kemudian diskusikan hal-hal berikut!

1. Apa yang ditonjolkan oleh sebuah poster!
2. Apa tujuan yang ingin dicapai oleh poster (1), poster (2), dan poster (3)?
3. Bagaimanakah ciri bahasa yang digunakan? Laporkan hasil diskusimu dan mintalah tanggapan dari kelompok lain!

4. Memanfaatkan Kalimat Inversi dalam Menulis Poster

Poster merupakan plakat yang dipasang di pinggir jalan atau tempat umum. Poster harus dibuat secara menarik, baik gambar maupun tulisan. Untuk menghasilkan tulisan yang menarik, pembuat poster bisa memanfaatkan berbagai sarana bahasa, baik penggunaan kata yang unik, indah, juga variasi kalimat yang tepat. Kalimat inversi merupakan salah satu ragam kalimat yang bisa digunakan untuk menimbulkan daya tarik tersendiri. Kalimat inversi adalah kalimat yang disusun terbalik, yaitu posisi predikat mendahului subjeknya. Tujuan kalimat inversi dalam poster untuk menyangatkan atau menguatkan sebuah ajakan atau informasi.

Contoh:

a. Hadirilah, seminar sehari!
   P S

c. Saksikanlah Festival Musik Pelajar di lapangan Pancasila!
   P S

PELATIHAN 7

Buatlah lima poster dengan memanfaatkan kalimat inversi!

5. Poster Pengumuman dan Poster Iklan

Poster-poster yang biasa dipajang di tempat-tempat umum ternyata memiliki dua jenis, yaitu poster pengumuman/kegiatan dan poster iklan. Bagaimanakah perbedaan kedua poster tersebut?

Perhatikan kedua poster berikut!

Poster Pengumuman

Poster Iklan

PELATIHAN 8

Setelah kamu memperhatikan kedua poster di atas deskripsikan perbedaan kedua poster tersebut dengan sesuai kolom berikut!

No.	Unsur	Poster Pengumuman	Poster Iklan
1.	Tulisan.	... ...	... ...
2.	Gambar.	... ...	... ...
3.	Tujuan.	... ...	... ...
4.	Kelengkapan.	... ...	... ...
5.	Isi.	... ...	... ...

6. Membuat Slogan dan Poster

Berdasarkan beberapa contoh slogan dan poster, kamu tentu telah memahami karakteristik kedua sarana komunikasi tersebut. Dalam pembelajaran selanjutnya, kamu akan berlatih membuat slogan dan poster. Hal-hal yang harus kamu perhatikan dalam membuat slogan dan poster adalah bersifat persuatif (mempengaruhi), jelas, dan menarik.

PELATIHAN 9

1. Buatlah 4 (empat) contoh slogan! Langkah yang harus kamu lakukan, yaitu (1) pilih sesuatu atau barang yang akan disloganstkan, (2) cari kekhususan yang dimiliki, misalnya pelayanan, kualitas, fasilitas, prestasi, dan lain-lain, (3) cari kata-kata atau ungkapan khusus yang menarik dan indah serta mampu mengungkapkan kekhususan tersebut.
2. Buatlah sebuah poster pengumuman atau kegiatan tentang persatuan dan kesatuan bangsa dan sebuah poster iklan! Tempelkan hasil kerjamu di papan pajang!

C. Menjelaskan Alur Cerita, Pelaku, dan Latar Novel Remaja

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari bagian ini, diharapkan kamu mampu menjelaskan alur cerita, pelaku, dan latar novel remaja

Adalah hal menarik mengungkap alur cerita, pelaku, dan latar novel remaja. Ketiga unsur tersebut saling berkaitan membangun bangunan cerita yang menarik. Mari kita kupas ketiga hal tersebut dalam pembelajaran berikut ini.

1. Alur Cerita Novel Remaja Indonesia

Secara sederhana dapat dikatakan bahwa alur cerita merupakan urutan kejadian yang meliputi tahap-tahap;

a. Pengenalan (paparan awal cerita).
b. Perumitan masalah (tokoh mulai terlibat masalah).
c. Klimaks (puncak masalah).
d. Antiklimaks (penurunan masalah).
e. Simpulan/konklusi (akhir cerita).

PELATIHAN 10

Bacalah kutipan novel remaja Indonesia berikut! Cermati urutan kejadian cerita yang dialami tokoh!
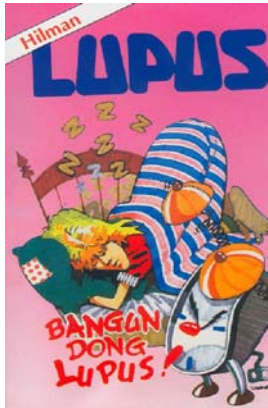
Boim kesal. Dia selalu bangun lebih telat dari ayam jagonya. Padahal dari dulu Boim sudah memendam dendam. Ingin bangun lebih pagi dan berkokok keras-keras mengagetkan si ayam jago. Soalnya, selama ini selalu saja ayam jagonya bangun duluan dan berkokok sekuat tenaga di bawah jendela Boim hingga Boim kaget setengah mati. Untung saja nggak jantungan. Kalo jantungan, mungkin Boim sudah koit dari dulu.

Bagusnya tu ayam dipotong aja. Dibikin sop. Tapi Boim nggak enak ma Lupus. Ayam itu kan pemberian Lupus waktu Boim utang tahun beberapa minggu yang lalu. (Enggak usah nanyain tanggal yang tepat Boim ulang tahun deh. Percuma. Sebab loh jarang dirayain. Nggak ada istimewanya.) dan Lupus kalo ke rumah Boim suka nanyain ayam pemberiannya,

"Si Abdul Choir masih hidup?"Ya, Lupus memang suka keterlaluan. Menamakan ayam jagonya Abdul Choir. Padahal salah satu teman sekolah Lupus ada yang bernama Abdul Choir. Hihihi ....

Tapi lepas dari ayam jagonya, si Boim belakangan ini sebetulnya lagi hepi. Apa pasal? Itu, di belakang rumahnya, rumah yang dulu kosong kini dihuni orang baru. Keluarga baru dengan anak gadisnya yang manis.

Boim melihatnya ketika dia lagi asyik manjat pohon jambu belakang rumah. Matanya langsung kedap-kedip menatap gadis manis yang bersenandung pelan smbil menyiram bunga. Pegangannya pada batang pohon jambu mengendur, dan . . . gubrak!

Boim terjerembab di atas rumput-rumput. Tapi apalah artinya rasa sakit sedikit dibanding rezeki yang baru didapatnya. Bayangkan, bertetangga dengan seorang gadis manis.

Siapa yang nggak senang? Mimpi pun Boim nggak berani. Ya, mungkin saja bagi kamu itu nggak terlalu istimewa. Tapi bagi Boim? *Playboy* cap duren tiga itu? Wah, merupakan nikmat yang tiada tara. Yang tak terbeli dengan duit gocap sekalipun.

Cuma ketika Boim langsung berkaca di kamarnya, dia kembali dihadapkan pada kenyataan pahit. Kamu pasti belum tau, ya? Gini, setelah diselidiki oleh Boim sendiri, ternyata jam-jam ganteng Boim itu biasanya muncul pas jam 12 mitnait. Di luar jam-jam itu, ups, sori. Wajahnya juara satu, waktu ikut festival mirip kandang bebek. Hihihi...Jadi kan susah. Mana ada cewek yang bisa dikecengin di tengah malam buta begitu?

Makanya, jarang ada yang tau kalo sebetulnya Boim itu ganteng. Sejak punya tetangga cakep, Boim jarang ke rumah Lupus lagi. Jarang ngecengin adiknya Lupus yang cakep lagi. Hobinya saban sore manjatin pohon jambu belakang. Mengintai, barangkali tu cewek nyiram kembang lagi. Sampai abah si Boim curiga,

"Lo ngapain, Im, manjatin pohon jambu

buahnya udah pada abis? Lo ngintip orang mandi, ya?" Boim cuma nyengir. Percuma nerangin ke abah yang nggak berjiwa muda lagi. Tapi gadis itu nggak pernah keliatan. Boim segera nyari akal. Gimana ya caranya agar bisa kenalan sama cewek itu?

"Pap, Papi udah kenalan sama tetangga baru di belakang rumah? Kenalan yuk, Pap? Kirim-kirim makanan kek. Kan kita harus rukun, Pap, sama tetangga....

"Si Abah yang dasarnya emang rada risi dipanggil 'Papi' sama Boim, mendelik sewot, "Lho, kenapa mesti kita yang harus repot-repot. Pan mereka, sebagai tetangga baru yang harusnya duluan kemari? Pake kitim makanan lagi! Lo bisa makan sehari tiga kali aja udah untung banget tun. Sana nimba air!" Boim langsung nginyem. Tapi pucuk dicinta ulam tiba. Sore besoknya ketika rumah lagi kosong dan Boim lagi ngopi sendirian di teras, datang gadis itu sambil membawa baki berselimutkan serbet besar. Boim terbelalak tak percaya

."Permisi, Bang. Yang punya rumah ada?" Sejenak Boim terpana. Baru saja dia lagi ngelamunin cewek ini, tau-tau orangnya muncul....

"Permisi, Bang," ulang gadis itu lembut.

"Yang punya rumah ada?"Boim tersadar. Langsung menyambar,

"Eee oa eo, kembalikan Baliku padaku. Eh, maksudku, akulah yang punya Bali... eh, yang punya rumah ini."Gadis itu ngikik kegelian. Boim cengar-cengir senang."

Gini, Bang. Saya mau ngirim makanan buat yang punya rumah. Disertai salam perkenalan dari keluarga kami yang baru pindah ke sini. Bapak-ibunya ke mana?"

"0, Papi-Mami lagi kondangan di rumah menteri...."

"0, ya? Kalo gitu nitip aja, ya?" Gadis itu menyerahkan bakinya pada Boim. Lalu hendak berbalik pulang

."Eh, kok buru-buru. Nggak ngupi-ngupi dulu?" Tahan Boim cepat.

"Lain kali aja deh. Saya harus nganterin makanan ke tetangga lainnya sih."Boim cuma manggut-manggut. Gadis itu melangkah keluar halaman.

"Eh, baki dan serbetnya gimana?" ujar Boim lagi.

"Bawa aja sekalian nanti kalo mau main-main ke rumah," sahut gadis itu sambil tersenyum manis. Main-main ke rumah? Tawaran yang simpatik sekali. Boim langsung jejingkrakan girang. Plak-timplak-timplak-timplung!

Sumber: *Bangun Dong Lupus*, karya Hilman

PELATIHAN 11

1. Tulis urutan kejadian dalam kutipan novel di atas! Tiap kejadian ditandai dengan nomor urut!
2. Berpedoman pada urutan kejadian di atas, buat ringkasannya dalam 7 paragraf saja!

2. Pelaku dan Karakternya

Pada pelaku cerita melekat karakter. Karakter yang melekat pada pelaku cerita, antara lain dapat dilihat dari perilakunya, bentuk fisik, lingkungan pelaku, ucapan pelaku, atau langsung disebutkan pengarang.

PELATIHAN 12

Bertolak dari konsep di atas, temukan pelaku dan karakternya berdasarkan novel *Bangun Dong Lupus*

Pelaku	Karakter	Bukti Pendukung
………………...	…………………...	…………………………………………………….. …………………………………………………….. …………………………………………………….. …………………………………………………….. ……………………………………………………. ……………………………………………………. ……………………………………………………. …………………………………………………….
………………......	…………………...	
………………......	…………………...	
………………......	…………………...	

1. Latar Novel

Latar novel meliputi tempat, waktu, dan suasana lingkungan terjadinya peristiwa. Dari latar cerita inilah akan kamu ketahui peristiwa-peristiwa cerita berlangsung.

PELATIHAN 13

Temukan latar novel *Bangun Dong Lupus* berdasarkan tabel berikut!

No.	Latar	Bukti Pendukung
1	Tempat: ……………………….	……………………………………………………. ……………………………………………………. ……………………………………………………. ……………………………………………………. ……………………………………………………. …………………………………………………….
2	Waktu: ……………………..	
3	Suasana lingkungan: ………………..	

TUGAS

Carilah sebuah novel remaja Indonesia di perpustakaan! Tulislah alur, pelaku, karakter, serta latar cerita!

D. Identifikasi Karakter Tokoh Novel Remaja

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari bagian ini, kamu diharapkan mampu mengidentifikasi karakter tokoh yang terdapat dalam novel.

Dalam hikayat maupun dalam novel sebelum perang, terutama terbitan tahun-tahun 20-an, tiap-tiap karakter tokoh cerita sering kali hanya dilihat dari satu segi saja. Jika tokoh diberi watak buruk, dalam segala hal buruk sampai cerita itu selesai, atau pun sebaliknya.

Karakter (watak) tiap-tiap tokoh hendaknya dilihat dari segala segi. Tentang hal ini Hamka pernah berkata bahwa dalam mengemukakan watak pelaku janganlah bersikap berat sebelah. Orang jahat digambarkan sejahat-jahatnya, seakan-akan tiada ada padanya perikemanusiannya. Karena orang yang semata-mata jahat, tidak ada di dunia ini. Demikian juga yang semata-mata baik.

Dalam pembelajaran ini, kamu akan diajak mengupas karakter (watak) tokoh novel remaja. Menarik bukan?

1. Memahami Cara Pengarang Melukiskan Karakter Tokoh

Dalam memberikan karakter tokoh, pengarang dapat mempergunakan berbagai cara sebagai berikut
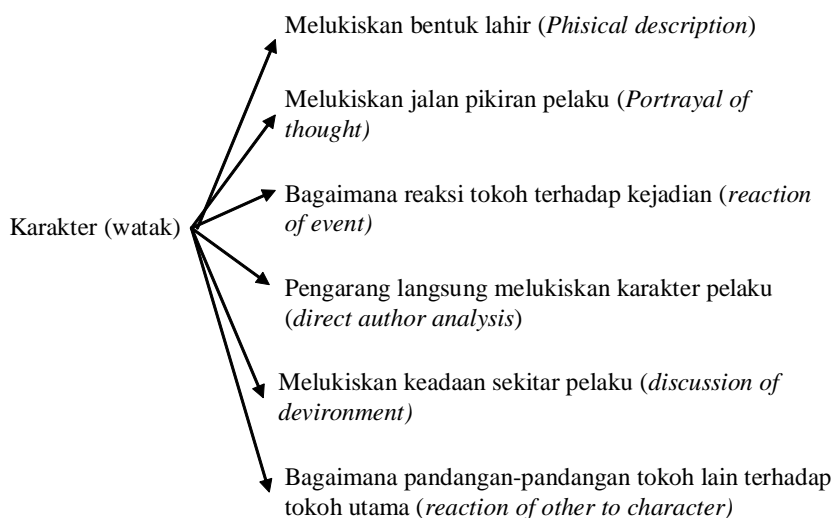
2. Membaca Untuk Mengidentifikasi Karakter Tokoh

Bacalah kutipan novel remaja berikut ini!

BAB I
MUSIBAH PERTAMA

Bekasi, IndonesiaArea X 'Hari Jumat,- September, 204800:15

ROCKI BUDIMAN menatap nanar pada bangunan yang tinggi menjulang di hadapannya. Bermandikan cahaya bulan dan lampu-lampu sorot hijau dan kuning, bangunan itu nampak lebih seram daripada sebelumnya. Tanpa terasa ia bergidik.

Di sampingnya, dalam posisi berjongkok, adalah Yudho Adhiputra

Di Universitas Millennia, ia adalah bintang rugby sekolah sekaligus penabuh drum sebuah band. Demikian pula halnya dengan Rocki, sahabatnya. ia adalah bintang basket pujaan setiap anggota tim pemandu sorak dan jagoan yang disegani teman-teman putra.

Itu adalah salah satu alasan mengapa mereka tidak boleh mundur. "Kita jadi masuk?" tanya Rocki dengan ketegaran yang dipaksakan.

"Iyalah," sahut Yudho. Seluruh sekolah sudah bertaruh apakah kita berani masuk atau tidak."

"Tapi..." Rocki mulai ragu-ragu. "Firasatku buruk, Dho! Amat sangat buruk!"Yudho menebar pandangannya pada areal gedung di hadapannya. Sekilas, gedung Area X memang nampak seperti Gedung Pusat Penelitian Uranium pada umumnya, namun bagi para penduduk Bekasi, mereka tahu ada sesuatu yang lama pada gedung itu.

Sinar-sinar dengan intensitas tinggi yang sering muncul di malam hari, ditambah dengan suara rintih dan lolong yang aneh, serta sosok-sosok gelap yang mondar-mandir bangunan itu membuat mereka yakin Area X adalah tempat yang menyeramkan.

Hal itu seharusnya dibaca Area Sepuluh, namun saking angkernya, banyak orang yang menyebutnya Area Ex.

Gedung yang terletak di batas luar kota itu menjulang tinggi, berwarna abu-abu dengan kubah yang besar dan dikelilingi tiang-tiang dan beberapa cerobong. Gedung itu dijaga ketat oleh orang bersenapan dan berpakaian serba hijau yang mondar-mandir seperti tentara.

Padahal gedung itu sudah dikelilingi oleh pagar kawat setinggi enam meter yang atasnya runcing. Yudho dan Rocki semakin yakin pastilah Area X bukan tempat biasa.

"Ayo, Rock! Kita masuk!" paksa Yudho, mulai tidak sabar. Membayangkan akan ditraktir teman-temannya satu sekolah, ia berhasrat merangkumkan misinya malam ini. "Hanya menyelinap mengambil bukti, lalu keluar. Apa sih, susahnya?"

"A-aku," Rocki meneguk ludah dengan sulit "kupikir sebaiknya kita batalkan saja, Dho! Atau kita pura-pura saja...."

"Oke-oke," sahut Yudho enteng. "Kau seharusnya bilang dari tadi kalau kau takut!"

Rocki tersentak dan menatapYudho
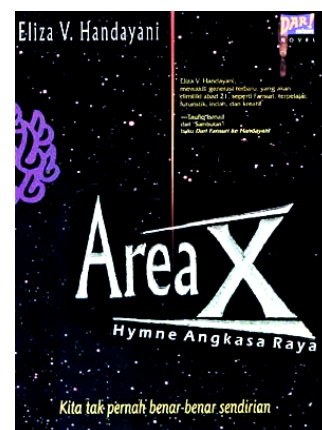
dengan pandangan sedingin es.

"Apa katamu?" sergah Rocki.

"Aku ? Takut? Enak saja...."

"Kalau begitu buktikan!" tantangYudho.

"Kau mau masuk atau pulang saja?"

"Ayo masuk!" Ia mengambil keputusan. Meskipun hati terasa dingin, namun rasa ego telah menguasainya. Pemuda itu langsung melompat ke pagar kawat dan mulai memanjat.

Di bawah, Yudho tertawa tertahan.

"Rock, pagar itu tingginya enam meter! Kau yakin bisa memanjatnya?"

"Kenapa *enggak !*

Yudho berjalan beberapa langkah ke arah sebuah semak-semak dan menyingkapnya. Tangannya menunjuk ke sebuah lubang akibat pagar kawat yang sudah putus .

"Aku mau lewat sini saja, bagaimana denganmu?" Sebuah senyum nakal mengembang di bibirnya.

Rocki mendengus dan melompat turun.

"Sial kau!" gerutu lalu berjongkok di belakang sahabatnya. Ia mengikuti Yudho merangkak masuk.

Yudho dan Rocki berdiri.

"Dho, sekarang bagaimana?"

"Ikuti aku" katanya sambil bergerak menyusun bagian pekarangan yang paling terlindung oleh bayang-bayang gedung. bergerak sambil menunduk, berjongkok, dan berguling, hingga akhirnya mereka dapat merangkak ke dinding belakang gedung yang terasa dingin di punggung mereka.

Kedua remaja itu menempelkan tubuh mereka ke dinding. "Oke, sekarang bagaimana?" tanya Rocki dengan napas terengah-engah. Malam amat dingin, namun kedua anak itu bersimbah peluh.

"Kita masuk lewat pintu sampah, ingat?" kataYudho sambil berusaha mengatur napasnya. Di depan pintu sampah itu, Rocki bertanya lagi. "Kau yakin itu cuma pintu sampah biologis? Bagaimana kalau itu sampah radioaktif ? Bisa-bisa kita...."

"Ssssttt!" Yudho menempelkan telunjuknya ke bibir.

"Diamlah! Nanti kita ketahuan!"

Tapi....

"Percayalah saja padaku, oke?"

"Yah, oke."

Yudho mulai berjalan beringsut-ingsut ke tempat pintu sampah yang ia maksud. Pintu itu menyerupai tingkap persegi empat berwarna hitam. Setelah Yudho membukanya, nampaklah lorong yang menanjak, sempit, rendah, dan bau.

"Yaik!" Rocki mengernyitkan seluruh wajahnya. "Bau apa ini?"

"Ini justru pertanda baik," sahutYudho.

"Ini tandanya ini lorong sampah biologis." Kedua anak itu lantas melompat masuk ke lorong tersebut. Pintu persegi itu menutup kembali di belakang mereka.

Sumber: ***Kitab Nukilan Novel, Horison***

PELATIHAN 14

Temukan tokoh, karakter, dan kutipkan bukti pendukung berdasarkan kutipan novel di atas!

1. Membawakan acara untuk berbagai kegiatan terlebih dahulu perlu menyusun mata acara yang baik. Selanjutnya bawakan acara dengan gaya dan bahasa yang menarik.
2. Menulis slogan dan poster harus memperhatikan kata atau kalimat pendek yang menarik, mudah diingat, dan persuasif.
3. Karakteristik (perwatakan) tokoh novel Indonesia dapat diketahui melalui pelukisan bentuk lahir, jalan pikiran tokoh, reaksi tokoh, pelukisan langsung oleh pengarang, pelukisan lingkungan tokoh, dan pandangan tokoh.

Berilah tanda centang (√) jika kamu telah menguasai pembelajaran berikut ini dengan baik.

1. ☐ Aku mampu membawakan acara dengan bahasa yang baik.
2. ☐ Aku mampu menulis slogan/poster.
3. ☐ Aku mampu mengidentifikasi karakteristik tokoh novel remaja.
4. ☐ Aku mampu menjelaskan alur cerita, pelaku, dan latar novel remaja.

UJI KOMPETENSI 8

1. Tulislah sebuah puisi bertema "Cinta kepada Tanah Air"!
   Perhatikan diksi dan rima !
2. Andaikan kamu pengurus OSIS di sekolahmu. Susunlah acara berkaitan dengan renungan peringatan HUT Kemerdekaan RI yang akan diselenggarakan oleh OSIS SMP-mu !
3. a. Buatlah slogan yang bertujuan untuk menumbuhkan kecintaan terhadap bangsa dan negara!
   b. Buatlah poster berkait dengan HUT Kemerdekaan RI berikan pula ilustrasi gambarnya!
4. Bacalah kutipan novel remaja berikut dengan cermat! Temukan perwatakan dan bukti pendukungnya!

"Kami sudah mendengar bahwa kalian sahabat baik sejak. Batat, kami teman lama dan berarti kamu juga teman kami. Oke! Tapi maaf, alangkah kotornya tubuh tuan sehingga aku mengira Tuan adalah seorang seniman belantara ." kata Edi sambil merangkul Batat erat sekali. Batat tersipu meski gurauan Edi sempat membuatnya tersinggung.

"Saudara-saudara saksikanlah dua seniman sedang berpelukan. Cepat difoto, jangan lama-lama!

Aku bisa pusing oleh bau keringat seniman belantara ini Ha…, ha…, ha…"

"Sudah, Ed. Maaf 'Tat. Teman kami ini memang demikian.

"Tidak apa-apa,"jawab Batat

(*Gaharu dan Kayangan,* Samson Rambah Pasir)

UNIT 9

Pendidikan sebagai Pilar Bangsa

> "Kemauan yang rendah lebih sering menjadi penyebab kegagalan, daripada kecerdasan atau kemampuan yang rendah."
>
> Flower A. Newhouse

Tanpa pendidikan, manusia akan berada dalam kegelapan. Bangsa tanpa perhatian kemajuan pendidikan adalah bangsa yang rapuh.

Dalam pembelajaran ini kamu akan berdiskusi mengangkat persoalan usaha-usaha peningakatan kualitas pendidikan di Indonesia. Berpikir kritis sangat dibutuhkan dalam pembelajaran ini

Dalam aspek sastra, kamu akan berlatih mengidentifikasi tema dan latar novel remaja. Selain itu, kamu akan menanggapi hal menarik dari kutipan novel remaja terjemahan. Melalui cerita novel yang disampaikan kamu dapat memetik nilai kehidupan yang ada di dalamnya. Menarik bukan?

Gambar 9.1
Sumber. Abi Aulia

PETA KONSEP
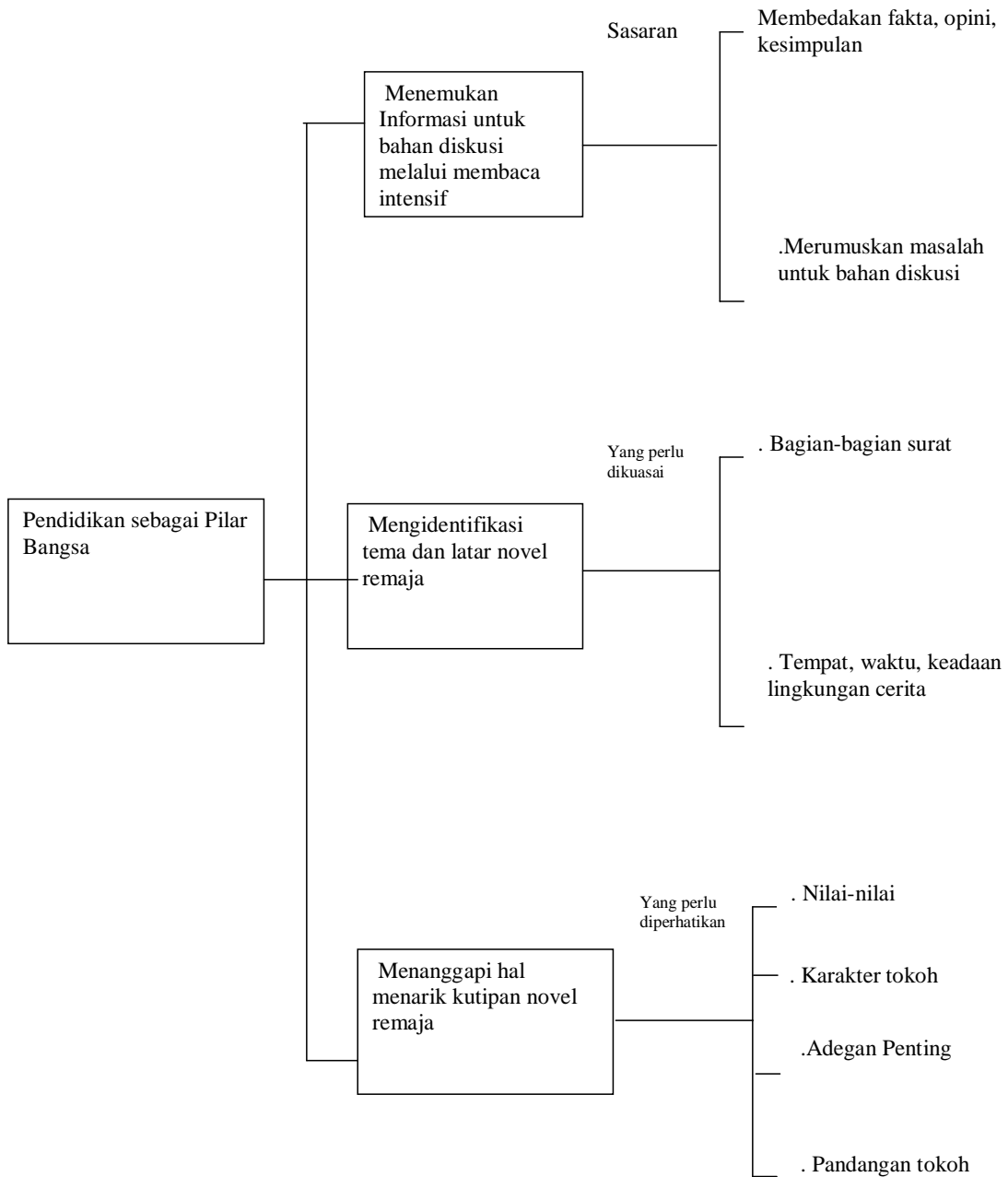
Alokasi waktu Unit 9 adalah 6 jam pelajaran
1 jam pelajaran = 40 menit

A. Menemukan Informasi untuk Bahan Diskusi melalui Membaca Intensif

Tujuan Pembelajaran

Dengan membaca secara intensif kamu dapat membedakan sebuah fakta, pendapat, dan kesimpulan, serta mampu untuk menemukan masalah untuk bahan diskusi

Apabila kamu membaca sebuah teks bacaan secara intensif, kamu akan menemukan sejumlah fakta, pendapat, dan kesimpulan yang disajikan penulisnya. Agar kamu bisa memahami dan menilai pandangan-pandangan penulis terhadap masalah yang ada, kamu harus mampu membedakan fakta, pendapat, dan kesimpulan sebuah tulisan. *Nah,* dalam pembelajaran ini, kamu akan diajak untuk mampu membedakan fakta, pendapat, dan kesimpulan.

1. Membedakan Fakta, Pendapat, dan Kesimpulan

Dalam sebuah teks bacaan, umumnya penulis memaparkan tulisannya bertolak dari fakta-fakta. Setelah itu, fakta-fakta ditanggapi dengan pendapat-pendapat (opini) penulisnya atau opini para tokoh/pakar/ahli di bidangnya. Selanjutnya, semua pandangan penulis atas fakta-fakta disimpulkan di bagian akhir tulisan berdasarkan dari uraian-uraian sebelumnya.

Perbedaan antara fakta, pendapat, dan kesimpulan.

a. *Fakta* adalah hal berupa keadaan atau peristiwa yang merupakan kenyataan yang ada dan telah terjadi. Contoh: Tanggal 2 Mei ditetapkan sebagai hari Pendidikan Nasional.
b. *Pendapat* (opini) adalah pernyataan yang berdasarkan pikiran, anggapan, perkiraan, atau pendirian dari seseorang. Contoh: Kegiatan lomba-lomba atau pameran pendidikan sebaiknya perlu digalakkan pada bulan Mei untuk memeriahkan Hardiknas.
c. *Kesimpulan* adalah pendapat terakhir yang berdasarkan uraian-uraian sebelumnya. Contoh: Dengan demikian, semua pihak mempunyai andil dalam memajukan pendidikan di Indonesia.

Hardiknas 2006: "Pendidikan Bermutu untuk Mewujudkan Insan Cerdas dan Kompetitif"

Kamis(4/5), antusiasme masyarakat Lebak, terutama guru dan para pelajar dalam menyambut perayaan Hardiknas tampak jelas. Sejak pukul tujuh pagi hampir seluruh masyarakat Lebak memadati alun-alun Rangkas Bitung, tempat berlangsungnya acara. Kemeriahan ini dibarengi pula dengan bertebarnya spanduk, umbul-umbul, dan balon udara di berbagai sudut kota. Keamanan terlihat

sangat ketat, polisi, satuan pengamanan dinas Kabupaten Lebak, dan Paspampres (Pasukan Pengamanan Presiden) tampak berjaga-jaga mulai dari pusat kota hingga sekitar tempat acara.

Pukul 09.45 WIB, acara dimulai dengan sambutan Gubernur Banten yang dilanjutkan dengan pidato sambutan oleh Mendiknas. Dalam pidato sambutannya, Mendiknas mengungkapkan, tema yang dipilih dalam menyambut Hardiknas kali ini, merupakan penjabaran dari visi pendidikan nasional yang tertera dalam Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan. Bunyi UU tersebut sebagai berikut: "Terwujudnya sistem pendidikan sebagai pranata sosial yang kuat dan berwibawa untuk memberdayakan semua warga Indonesia berkembang menjadi manusia berkualitas sehingga mampu proaktif menjawab tantangan jaman yang selalu berubah."

Dalam kata sambutannya, Mendiknas juga menyampaikan tiga pilar kebijakan prioritas pembangunan pendidikan nasional yang berkaitan dengan indikator kinerja dalam rencana strategis Depdiknas 2005-2009. Tiga pilar tersebut yaitu, pemerataan dan perluasan akses pendidikan, peningkatan mutu, relevansi dan daya saing pendidikan, serta penguatan tata kelola akuntabilitas, dan citra publik pendidikan.

Wapres menghimbau kepada seluruh elemen masyarakat, baik pemerintah, guru, siswa dan orangtua, agar berperan aktif dalam memajukan derajat bangsa melalui pendidikan.

"Ki Hajar Dewantoro selaku perintis pendidikan nasional kita, dapat dijadikan contoh teladan bagaimana kita menata dan memajukan pendidikan kita. Dasar dari kemajuan kita, harus memperhatikan faktor infrastruktur, moral, serta agama yang selalu menjadi dasar pokok. Di samping itu, yang paling pokok adalah bagaimana mutu pendidikan itu akan terus meningkat secara bertahap, dan selalu mengikuti kebutuhan tingkat nasional dan internasional dengan perbandingan kemajuan pendidikan di negara-negara lain," ujarnya.

Itu sebabnya, menurut Wapres kembali, untuk mendukung seluruh warga dalam memajukan pendidikan di Indonesia, pemerintah harus mengeluarkan anggaran tertinggi dari seluruh anggaran yang ada di republik ini, untuk pendidikan. Namun, menurutnya lagi, pendidikan bukan hanya bergantung pada anggaran, kemauan, partisipasi, dorongan dan kesabaran juga tak kalah penting dari itu semua.

Sumber: *www.hardiknas.com*

PELATIHAN 1

1. Berdasarkan bacaan di atas tulislah beberapa fakta yang terdapat dalam bacaan Hardiknas 2006: "Pendidikan Bermutu untuk Mewujudkan Insan Cerdas dan Kompetitif"!
2. Tulis pula beberapa pendapat (opini) penulis/para tokoh yang merupakan tanggapan dalam masalah tersebut!
3. Susunlah simpulan dari bacaan di atas!
4. Tukarkan pada teman sebangkumu untuk dikoreksi!
5. Berikan masukan terhadap pekerjaan temanmu tersebut sesuai dengan bacaan!

2. Menemukan Masalah dan Merumuskannya

Jika inti sebuah cerita cerpen, novel, dan drama adalah konflik, inti sebuah teks bacaan adalah sebuah permasalahan. Sebuah teks bacaan akan mengangkat masalah-masalah sebagai pokok bahasan dalam tulisannya.

Dalam pembelajaran ini, kamu akan diajak menemukan masalah yang terdapat dalam bacaan. Selanjutnya, masalah yang kamu temukan dirumuskan untuk bahan diskusi.

Perhatikan contoh masalah dan rumusan masalahnya sebagai bahan diskusi!

Masalah	Rumusan Masalah
Usaha-usaha meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia	Mengapa pendidikan kita kualitasnya rendah? .... dan seterusnya
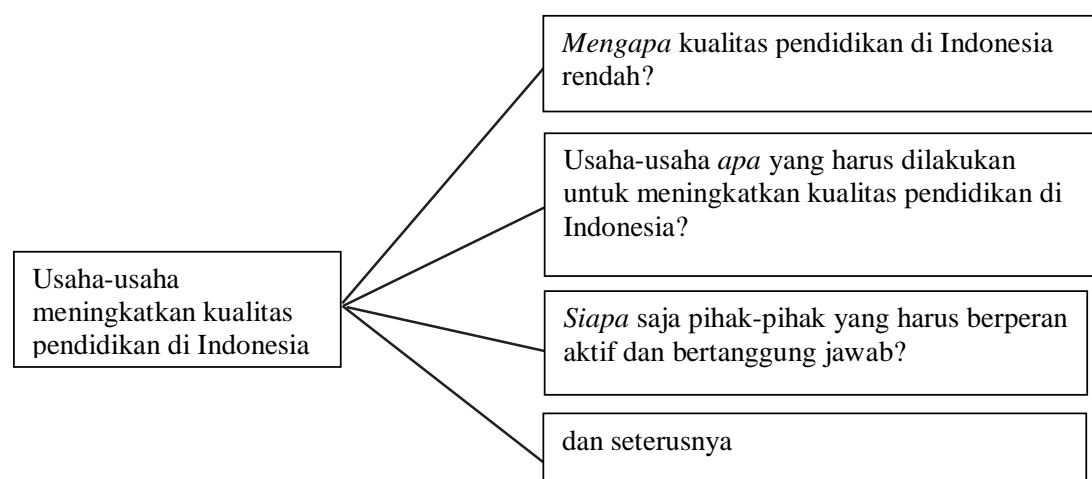
PELATIHAN 2

1. Tentukan beberapa masalah yang menarik sebagai bahan diskusi yang terdapat dalam teks bacaan Hardiknas 2006: “Pendidikan Bermutu untuk Mewujudkan Insan Cerdas dan Kompetitif”!
2. Rumuskan masalah-masalah tersebut sebagai bahan diskusi seperti contoh di atas!
3. Berdiskusilah dengan rumusan masalah yang telah kamu tentukan. Sampaikan *pendapatmu* disertai *fakta-fakta* yang mendukung. Agar pembahasan dalam diskusimu lancar dan luas, kupaslah rumusan masalah tersebut menggunakan berbagai kata tanya seperti contoh di atas!
4. Setelah kelompokmu mengupas rumusan masalah secara tuntas, sampaikan hasil diskusimu di depan teman-temanmu!

B. Tema dan Latar Belakang Novel Remaja

Tujuan Pembelajaran

Setelah pembelajaran kali ini diharapkan kamu mampu menentukan tema dan latar belakang novel remaja.

Membicarakan tema dengan novel remaja adalah hal menarik. Mengupas kedua unsur itu sama dengan halnya membicarakan masalah remaja dan lingkungan yang melatarbelakangnya *Nah*, sekarang kalian ikuti pembelajaran menarik berikut!

1. Menentukan Tema dan Latar Belakang Novel Remaja

Pengarang menulis karena dorongan niat baiknya untuk mengemukakan beberapa persoalan, cita-cita, serta bahan-bahan yang terkandung dalam pikirannya kepada masyarakat pembaca. Untuk menyampaikan pada pembaca, dalam karangannya seorang pengarang mengambil dasar/pokok cerita (tema) yang kemudian dijadikan pijakan dalam menulis seluruh kejadian dalam karangan. Dengan kalimat yang berbeda, dapat dikatakan tema adalah pokok persoalan yang mendasari cerita.

Adapun latar cerita meliputi tiga hal, yaitu kejadian, waktu, dan suasana/keadaan lingkungan cerita berlangsung.

PELATIHAN 3

Bacalah kutipan novel remaja berikut ini dan kerjakan soal yang menyertainya!

Laskar Pelangi

Pagi ini Lintang terlambat masuk kelas. Kami tercengang mendengar ceritanya.

"Aku tak bisa melintas. Seekor buaya sebesar pohon kelapa tak mau beranjak, menghalang di tengah jalan. Tak ada siapa-siapa yang bisa kumintai bantuan. Aku hanya berdiri mematung, berbicara dengan diriku sendiri."

Lima belas meter.

"Buaya sebesar itu tak kan mampu menyerangku dalam jarak ini, ia lamban, pasti kalah langkah. Kalau cukup waktu aku dapat menghitung hubungan massa, jarak, dan tenaga, baik aku maupun buaya itu, sehingga aku dapat memperkirakan kecepatannya menyambarku dan peluangku untuk lolos. Ilmu menyebabkan aku berani maju beberapa langkah lagi. Apalagi

fisika tidak mempertimbangkan *psy war,* kalau aku maju ia pasti akan terintimidasi dan masuk lagi ke dalam air.

Aku maju sedikit, membunyikan lonceng sepeda, bertepuk tangan, berdeham-deham, membuat bunyi-bunyian agar dia merayap pergi. Tapi ia bergeming. Ukurannya dan teritip yang tumbuh di punggungnya memperlihatkan dia penguasa rawa ini. Dan sekarang saatnya mandi matahari. Secara fisik dan psikologis binatang atau secara apa pun, buaya ini akan menang. Ilmu tak berlaku di sini.

"Tapi lebih dari setengah perjalanan sudah, aku tak kan kembali pulang gara-gara buaya bodoh ini. Tak ada kata bolos dalam kamusku, dan hari ini ada tarikh Islam, mata pelajaran yang menarik. Ingin kudebatkan kisah ayat-ayat suci yang memastikan kemenangan Byzantium tujuh tahun sebelum kejadian. Sudah siang, aku maju sedikit, aku pasti terlambat tiba di sekolah."

Dua belas meter

"Aku hanya sendirian. Jika ada orang lain aku berani lebih frontal. Tahukah hewan ini pentingnya pendidikan? Aku tak berani lebih dekat. la menganga dan bersuara rendah, suara dari perut yang menggetarkan seperti sendawa seekor singa atau seperti suara orang menggeser sebuah lemari yang sangat besar. Aku diam menunggu. Tak ada jalur alternatif dan kekuatan jelas tak berimbang. Aku mulai frustrasi. Suasana sunyi senyap. Yang ada hanya aku, seekor buaya ganas yang egois, dan intaian maut."

Kami prihatin dan tegang mendengar kisah perjuangan Lintang menuju sekolah.

Sumber: *Laskar Pelangi, Andrea Hirata*

---

1. Tentukan unsur intrinsik kutipan novel di atas!

Novel	Unsur Intrinsik	Bukti Pendukung
……………….. ..…….............	Tema: …………………………… …………………………… …………………………… Latar a. Tempat : …………………………… …………………………… …………………………… b. Waktu : …………………………… …………………………… …………………………… c. Suasana Lingkungan: …………………………… …………………………… …………………………....	…………………………… …………………………… …………………………… …………………………… …………………………… …………………………… …………………………… …………………………… …………………………… …………………………… …………………………… ……………………………

2. Menyampaikan hasil pekerjaan kepada teman sekelas setelah kamu menemukan unsur tema dan latar, sampaikanlah di depan teman-temanmu hasil pekerjaanmu. Berilah tanggapan dan perbaikan sekiranya ada perbedaan pandangan!

C. Menanggapi Hal yang Menarik dari Kutipan Novel Remaja Terjemahan

Tujuan Pembelajaran

Setelah menanggapi pembacaan kutipan novel terjemahan, kamu akan mampu: menentukan isi kutipan novel; mengemukakan hal-hal menarik dalam kutipan novel remaja terjemahan

Seiring dengan kemajuan teknologi, kini berbagai karya terjemahan dan karya asli dari negara lain mengalir ke Indonesia. Novel terjemahan juga bermunculan, bahkan dapat dengan mudah kamu temukan di berbagai toko buku. Pernahkah kamu membacanya? Adakah cerita dalam novel itu bermanfaat bagi hidupmu?

Dalam pembelajaran ini, kamu akan berlatih memahami isi sebuah novel terjemahan, menemukan hal yang menarik, dan melanjutkan cerita berdasarkan imajinasimu sendiri.

Mintalah secara bergantian temanmu membacakan kutipan novel terjemahan berikut!

Matilda

Para orang tua ada anehnya: anak mereka sendiri, biar sudah keterlaluan, tetap saja mereka anggap hebat. Ada pula orang tua yang lebih dari itu. Mereka begitu mengagumi anak mereka sampai yakin sendiri bahwa anak itu bermutu jenius. Semuanya itu masih bisa dimaklumi karena memang begitulah sifat manusia. Terkadang bisa dijumpai juga orang tua yang bersikap sebaliknya. Mereka ini sama sekali tidak peduli terhadap anak mereka.

Hal ini tentu saja lebih buruk daripada para ayah dan ibu yang terlalu besar kasih sayangnya. Mr. dan Mrs. Wormwood tergolong ayah dan ibu jenis yang kedua yang tidak mengacuhkan anak-anak mereka. Anak mereka dua. Seorang anak laki-laki bernama Michael. Dia yang sulung. Adiknya bernama Matilda. Matilda oleh ayah dan ibunya tidak dianggap sama sekali atau paling-paling dianggap seperti “ketombe” karena dianggap hanya mengganggu. Justru karena kepintarannya, dia dianggap pengganggu kesibukan mereka sebagai pedagang mobil yang sukses. Ketika berumur tiga tahun, Matilda sudah bisa membaca.

”Daddy,” katanya pada ayahnya, “Bolehkah aku minta dibelikan buku?”

”Buku?” kata Mr. Wormwood dengan sebal.

“Untuk apa?”

”Untuk dibaca, Daddy.”

”Apa kurangnya televisi?” tukas ayahnya.

“Kita kan sudah punya televisi yang bagus. Sekarang minta buku lagi! Kau ini manja!”

Gambar 9.1
Matilda, sudah diangkat ke dalam film layar lebar. Hasilnya tidak kalah menarik jika dibandingkan dengan versi novelnya.

Pada hari-hari kerja, hampir setiap sore Matilda ditinggal seorang diri di rumah. Michael yang umurnya lima tahun lebih tua harus bersekolah. Ayahnya bekerja, sementara ibunya pergi bermain bingo, semacam permainan lotre di sebuah kota yang jauh dari rumahnya.

Ketika ayahnya menolak membelikan buku, sorenya Matilda pergi berjalan kaki seorang diri ke perpustakaan umum di desanya. Sesampainya di sana ia memperkenalkan diri kepada Mrs. Phelps, wanita yang mengurus perpustakaan itu. Matilda bertanya apakah ia diperbolehkan duduk sebentar untuk membaca buku di situ. Mrs. Phelps agak terkejut melihat ada anak perempuan sekecil itu datang tanpa ditemani ayah ibunya. Akan tetapi, diizinkannya juga Matilda masuk.

”Di mana buku-buku untuk anak-anak?” tanya Matilda dengan sopan.

”Di sebelah sana, pada rak-rak di sebelah bawah itu,” kata Mrs. Phelps memberitahu. “Kau mau kucarikan buku yang bagus yang banyak gambar-gambarnya?”

”Tidak, terima kasih,” jawab Matilda, “Saya bisa mencari sendiri.”

Sejak hari itu setiap sore Matilda pergi ke perpustakaan, begitu ibunya sudah berangkat main bingo lagi. Berjalan kaki dari rumah ke perpustakaan hanya makan waktu sepuluh menit. Jadi, ada waktu dua jam baginya untuk duduk dengan asyik di sebuah sudut yang nyaman, membaca buku demi buku. Ketika semua buku anak-anak sudah dibacanya, ia mulai berkeliaran mencari buku bacaan yang lain. Mrs. Phelps yang memperhatikan anak itu dengan perasaan takjub selama beberapa minggu yang sudah lewat kini datang menghampirinya.

“Barangkali aku bisa membantu, Matilda?” katanya.

”Buku apa lagi yang bisa saya baca, ya?” kata Matilda.

“Buku-buku untuk anak-anak, semuanya sudah.”

”Maksudmu, kau sudah melihat gambarnya?”

“Ya, tapi juga membacanya.” Mrs. Phelps memandang Matilda yang jauh lebih kecil darinya, sementara Matilda mendongak menatapnya.

”Menurut saya, buku-buku itu ada yang jelek sekali ceritanya,” kata Matilda,

‘Tapi yang lain-lain bagus. ‘Saya paling suka *Taman Rahasia*. Ceritanya penuh misteri. Misteri kamar di balik pintu yang selalu tertutup, dan misteri kebun di balik tembok besar.Mrs. Phelps tercengang mendengarnya.

”Berapa tepatnya umurmu sekarang, Matilda?” tanyanya.”

Empat tahun tiga bulan,” jawab Matilda.Mrs. Phelps semakin tercengang. Tapi ia tidak menampakkannya.

“Buku macam apa yang ingin kau baca sekarang?” tanya wanita pengurus perpustakaan itu.

”Buku yang benar-benar bagus yang dibaca orang dewasa,” jawab Matilda.

“Buku yang terkenal. Tentang judulnya, satu pun tidak ada yang saya ketahui.”

***

Anak-anak yang bersekolah di Sekolah Dasar Crunchem Hall sekitar 250 orang. Kepala sekolahnya seorang wanita setengah umur bertubuh tinggi besar. Namunya Miss Trunchbull.

Matilda tentu saja dimasukkan di kelas paling rendah bersama delapan belas murid lelaki dan perempuan.

Guru mereka bernama Miss Honey. Nama lengkapnya Jennifer Honey, la pendiam, tidak pernah berbicara dengan suara keras. Dia juga jarang tersenyum.

Tapi sudah jelas ia dikarunia kelebihan yang langka, yaitu selalu dipuja setiap anak kecil yang menjadi muridnya. Wajah Miss Honey memancarkan kehangatan apabila berbicara dengan murid-muridnya

Kalau Miss Trunchbull, kepala sekolah, orangnya lain lagi. .. . baik guru maupun murid takut terhadap dirinya. Pada awal pelajaran, Miss Honey membagikan buku-buku baru kepada muridnya.

Kemudian, ia menyampaikan bahwa sampai akhir minggu ini diharapkan muridnya hafal perkalian dengan dua. Dan dalam satu tahun diharapkan sudah hafal semua perkalian."Itu akan besar sekali manfaatnya. Nah, sekarang siapa yang kebetulan sudah tahu perkalian dengan dua? Matilda mengacungkan tangannya ke atas. Dia satu-satunya yang melakukannya. Miss Honey memperhatikan gadis cilik berambut hitam dan berwajah serius itu.

“Bagus,” kata Miss Honey.“ “Berdirilah dan sebutkan perkalian dengan dua sejauh yang kau bisa.”

Matilda berdiri lalu mulai menyebutkan urutan perkalian dengan dua. Ketika sudah sampai pada dua kali dua belas, ia tidak berhenti. la terus saja dengan menyebutkan dua kali tiga belas dan seterusnya.

”Stop!” kata Miss Honey. Selama itu ia mendengarkan dengan perasaan agak kagum. Kini ia mengatakan,

“Kau bisa sampai berapa?”

”Sampai berapa?” balas Matilda. “*Wah*, saya tidak tahu pasti, Miss Honey. Rasanya saya bisa sampai jauh sekali.”

Miss Honey memerlukan waktu untuk memahami makna jawaban yang luar biasa itu.

“Maksudmu,” katanya, “kau bisa mengatakan berapa dua kali dua puluh delapan?”

”Ya, Miss Honey.”

Sumber: *Matilda*, karya Roald Dahl

---

1. Menceritakan Isi Kutipan Novel

Setelah kamu mendengarkan pembacaan kutipan novel di atas, tentu kamu sudah memahami isinya. Bagaimana ceritanya, menarik bukan? Nah, dalam pembelajaran ini, kamu akan berlatih menceritakan isi kutipan novel yang baru saja dibaca oleh temanmu. Sebelum kamu menceritakan isi kutipan novel tersebut, ada beberapa hal yang perlu kamu perhatikan, yaitu kesesuaian unsur pembangun cerita, baik alur, karakter tokoh, dan latar yang mendukung cerita.

PELATIHAN 3

Analisalah unsur pembangun cerita kutipan novel terjemahan di atas!

1. Alur
   - Bagian-bagian alur

2. Karakter Tokoh
   - Matilda
   - Mr. dan Mrs. Wormwood
   - Miss. Honey
   - Miss Trunchbull

3. Latar
   - Latar tempat
   - Latar waktu

PELATIHAN 4

Ceritakan kembali isi kutipan novel terjemahan di atas di depan kelas dengan berpedoman pada unsur pembangun cerita yang sudah kamu tentukan!

2. Mengemukakan Hal-Hal Menarik dalam Kulitan Novel

Banyak hal menarik yang dapat dipetik dalam sebuah karya sastra, termasuk novel terjemahan. Melalui cerita yang disampaikan, kamu dapat memetik nilai kehidupan yang ada di dalamnya. Nilai kehidupan yang tercermin di dalamnya tentu dapat kamu terapkan dalam kehidupan yang nyata. Singkatnya, semakin banyak kamu membaca dan meneladani nilai-nilai kehidupan yang terdapat dalam berbagai karya sastra, semakin luas pula cakrawalamu, bahkan akan menjadikanmu orang yang arif dan bijak.

PELATIHAN 5

Untuk mengungkapkan hal-hal yang menarik dalam kutipan novel terjemahan *Matilda* di atas, jawablah latihan-latihan berikut!

1. Tokoh siapa sajakah yang kamu anggap menarik dalam kutipan novel Matilda di atas? Dalam hal apa kemenarikan tokoh tersebut? Jelaskan!
2. Tulislah adegan penting dalam cerita di atas yang kamu anggap paling menarik! Jelaskan alasanmu!
3. Bagaimanakah pandangan orang tua Matilda tentang pendidikan? Jelaskan alasanmu

dengan mengacu pada kutipan cerita di atas!

4. Bagaimanakah sikap Miss Honey dalam menangani murid-muridnya? Bagaimanakah pandangan/pendapatmu tentang sikap Miss Honey tersebut?
5. Bagaimanakah pendapatmu tentang sikap Miss Trunchbull, Kepala Sekolah Matilda? Setujukah kamu dengan sikap seperti itu? Jika ada kelebihan, di manakah kelebihannya dan jika ada kekurangan, di mana letak kekurangannya?

RANGKUMAN

1. Rumusan masalah diskusi dapat diangkat dari masalah-masalah yang merupakan pokok bahasan teks bacaan.
2. Tema adalah pokok persoalan yang mendasari cerita. Adapun latar cerita meliputi tempat kejadian waktu, dan suasana lingkungan cerita berlangsung.
3. Menanggapi hal menarik novel remaja dapat dilakukan bertolak dari nilai kehidupan yang ada di dalamnya, karakter/perilaku tokoh, adegan penting ataupun pandangan-pandangan tokoh cerita.

REFLEKSI

Pada akhir pembelajaran, renungkan yang telah kamu pelajari. Kemudian untuk refleksi isilah tabel berikut ini!

No	Kompetensi Pembelajaran	Nilai yang Kamu Petik
1.	Menemukan informasi untuk bahan diskusi.	
2.	Mengidentifikasi tema dan latar novel remaja.	
3.	Menanggapi hal yang menarik dari kutipan novel remaja.	

UJI KOMPETENSI 9

1. Buatlah tiga opini berkait dengan fakta berikut

> Pada peringatan Hari Pendidikan Nasional 2008 Wapres memberikan penghargaan kepada para gubernur, bupati, dan walikota yang berhasil menuntaskan program wajib belajar sembilan tahun.

2. Perhatikan kutipan novel remaja terjemahan berikut ini dan temukan hal-hal yang menarik!

Clark keluar dari kamar mandi apartemennya di lantai tiga Clinton Street 344, memakai piyama abu-abu sambil menyiulkan lagu tema film *Star Wars*. Setelah menyeka kabut di cermin, tangannya meraih kotak obat dan diambilnya sekeping logam mengkilap berbentuk melengkung yang dipungut dari puing pesawat yang membawa ke Bumi. Ia berhenti bersiul dan memusatkan pandangannya ke lekukan logam itu, dan diarahkannya sinar panas yang memancar dari kedua matanya ke lekukan tersebut. Cahaya panas yang terpantul dari lekuk logam itu membias ke dagu Superman dan memangkas rambut yang tumbuh di janggutnya dengan rapi. Dalam beberapa detik janggut Superman telah tercukur rapi

(*The Death and life of Superman: Dooms day* karya Roger Stern)

3. Tulislah puisi bebas yang di dalamnya terkandung diksi (pilihan kata) dan rima (persamaan bunyi)!

UNIT 10

Melejitkan Potensi Diri

"Jangan menjadikan kesibukan sebagai alasan untuk meninggalkan kebiasaan mengembangkan diri."

Stephen R. Covey

Potensi diri adalah karunia teragung dari Sang Mahabesar. Memahami diri merupakan usaha menemukan potensi dasar pada diri manusia. Dalam pembelajaran Unit 10 ini, secara menarik kamu akan menulis rangkuman isi buku ilmu pengetahuan populer berjudul *Memahami Diri Memompa Bakat*. Kemudian, kamu akan memperoleh infomasi tentang cara menemukan arah cita-cita yang merupakan bagian penting dalam kehidupan seseorang.

Dalam pembelajaran sastra, kamu akan berlatih mendeskripsikan alur novel remaja dan menulis puisi bebas dengan persajakan. Jika kamu memiliki potensi di bidang penulisan karya sastra akan terasah dengan pembelajaran ini.

Gambar 10.1
Sumber. Dok. Pribadi

PETA KONSEP
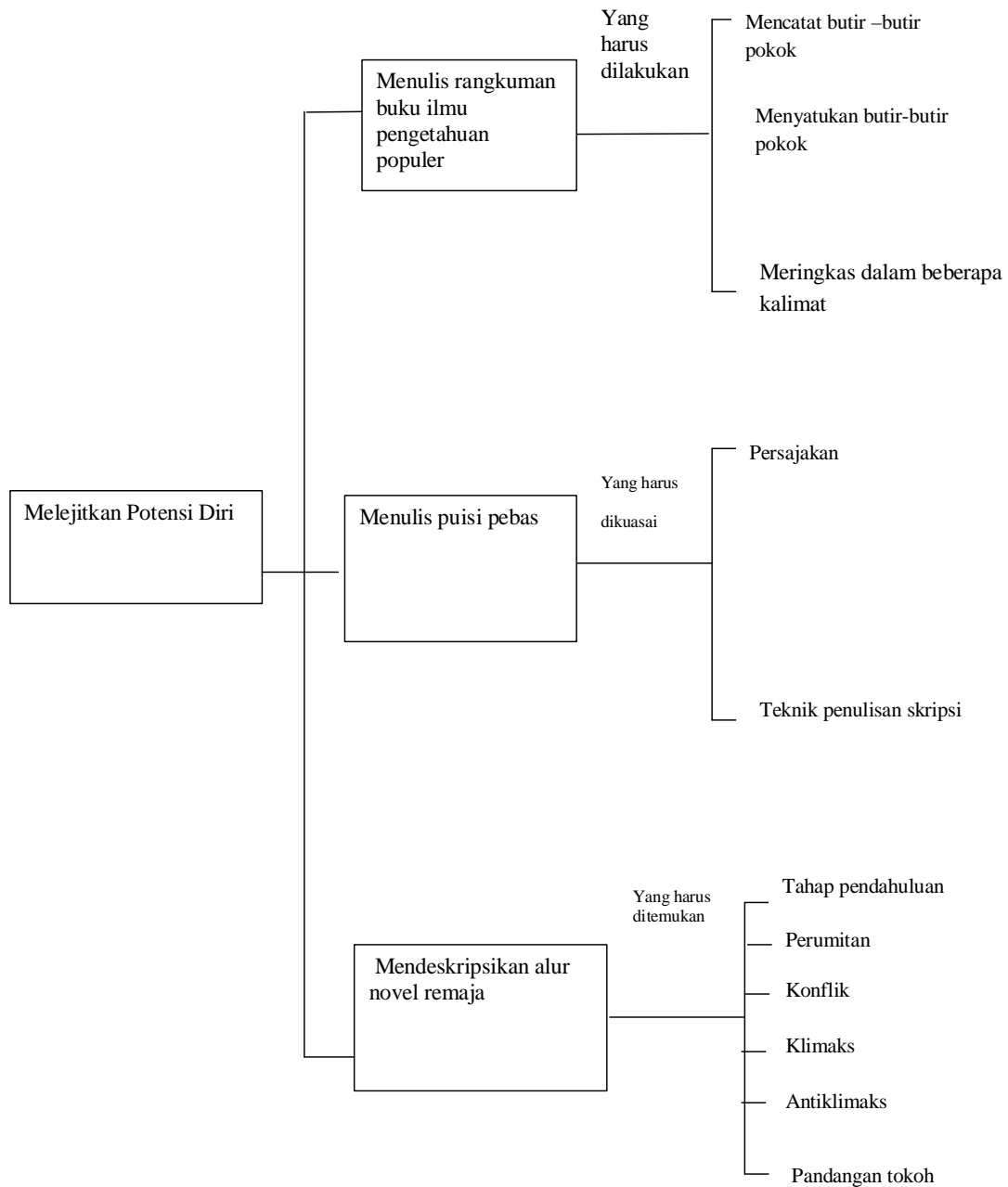
Alokasi waktu Unit 10 adalah 6 jam pelajaran

1 jam pelajaran = 40 menit

A. Menulis Rangkuman Isi Buku Pengetahuan

Tujuan Pembelajaran

Dengan menulis rangkuman isi buku ilmu pengetahuan, kamu akan mampu mencatat butir-butir pokok dari isi buku ilmu pengetahuan populer dan menulis rangkuman isi berdasarkan butir-butir pokok.

Memahami isi buku ilmu pengetahuan, relatif lebih sulit daripada buku lainnya. Selain banyak data dan informasi yang terkandung di dalamnya, gaya penulisannya pun cenderung kaku dan formal. Ada beberapa penulis yang menulis buku ilmu pengetahuan dengan gaya menarik dan mudah dipahami banyak orang. Model penulisan buku dengan gaya menarik tersebut biasa disebut dengan buku ilmu pengetahuan populer.

1. Mencatat Butir-Butir Pokok Teks

Butir-butir pokok teks adalah hal-hal penting yang diungkapkan pengarang dalam karangannya. Hal-hal penting itu dapat berupa gagasan, fakta baru, atau pesan. Pada dasarnya membaca buku itu sama halnya dengan mengambil hal-hal pokok yang terdapat dalam buku tersebut.

Memahami Diri Memompa Bakat

Manusia merupakan ciptaan-Nya yang sangat unik. Selain bentuk fisik yang berbeda, tiap manusia memiliki pribadi yang berbeda. Dua orang kembar identik pun, tentu memiliki perbedaan karakter dan perilakunya. *Maha Besar Allah atas segala ciptaan-Nya*.

Memahami diri, terkadang ungkapan tersebut mudah untuk diucapkan. Namun pada kenyataannya, kita sulit menemukan jati diri yang sebenarnya, potensi yang kita miliki ataupun kelebihan dan kekurangan pada diri kita. Tiap manusia memiliki potensi yang sama untuk menjadi manusia sempurna dengan berbagai kelebihan.

Hanya saja, potensi tersebut masih jauh “terkubur” di dasar diri. Tentu saja, kita perlu mengupayakan menggali dan mengeluarkan potensi yang kita miliki untuk dikembangkan sesuai dengan keinginan kita. Terkadang, tayangan yang kita tonton di televisi membuat kurang percaya diri dan menganggap diri kita jauh dari sempurna. Kita tidak harus membandingkan atau pun menyamai karakter tokoh cerita dari dunia kepura-puraan televisi.

Karena hidup, bukanlah sebuah cerita film. Terkadang, justru kita adalah pemenang sebenarnya dalam kehidupan ini, bukan mereka para tokoh pemain peran. Dengan mengenali potensi kita sebenarnya, memudahkan untuk lebih memfokuskan arah dan tujuan cita-cita

yang akan kita capai. Menemukan arah cita-cita merupakan bagian penting dari kompetensi diri seseorang.

Buku ini merupakan sebuah tuntunan praktis dan berisi hal-hal esensial yang perlu dipahami untuk mengembangkan potensi yang terpendam. Memahami diri merupakan usaha menemukan potensi dasar pada diri manusia. Masalahnya, sebagian besar manusia belum dapat mengenali kekuatan dan kelemahan dirinya. Akibatnya, mereka kurang dapat mengontrol dan memacu diri untuk meraih sukses. Kadang-kadang, saat menghadapi banyak permasalahan, mereka cenderung menyesali dan tidak berbuat banyak untuk bangkit dari keterpurukan. Dalam proses menemukan dan mengoptimalkan potensi, memahami diri saja tidak cukup. Perlu upaya lain, yaitu memompa bakat.

Ini merupakan bagian penting untuk mengeluarkan dan terus menggali potensi yang ada. Masalahnya, pada kebanyakan manusia, potensi yang dimilikinya masih “terkubur”, belum dapat diolah, dan dikembangkan secara maksimal. Akibatnya, mereka sulit menemukan arah dan tujuan cita-cita yang akan dicapai. Menemukan arah cita-cita merupakan bagian penting dari kompetensi diri seseorang.

Penulis : Amir Tengku Ramli
Tahun : 2006
Jumlah halaman : 94
Penerbit : Kawan Pustaka, Depok

2. Menulis Rangkuman Isi Berdasarkan Butir-Butir Pokok

Butir-butir pokok dari isi teks terkadang kurang urut dan masih terpencar-pencar di semua paragraf. Usaha menyatukan kembali butir-butir pokok uraian itulah yang disebut merangkum. Jadi, merangkum dimulai dari kegiatan mencatat butir-butir pokok, menyatukannya, dan meringkasnya dalam bentuk pokok-pokok saja.

Tulislah sebuah rangkuman berdasarkan butir-butir pokok yang telah kamu buat!

B. Menulis Puisi Bebas dengan Persajakan

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari bagian ini, diharapkan kamu mampu menulis puisi bebas dengan memperhatikan persajakan

Bagaimana kiat menulis puisi mudah dan menyenangkan? Tulislah pertama-tama puisi dengan hati, lalu pertajam dengan pikiran. Selanjutnya, ambil teknik penulisan puisi dengan membuat persajakan (persamaan bunyi) akhir. Hal tersebut akan memperindah estetika puisi. Mari kita ikuti!

1. Menulis Puisi Bebas dengan Memperhatikan Persajakan

Puisi mencakup ide, imajinasi, dan perasaan dengan "kendaraan" pilihan kata (diksi) yang dipertimbangkan dengan baik. Di dalam puisi, persajakan (persamaan bunyi/rima) memiliki peranan penting untuk memperindah bunyi jika puisi tersebut dibacakan.

Perhatikan contoh puisi berikut yang kental dalam penggunaan persajakan akhir!

Sapa Rindu

Untuk TS

Karya: Renny Marhanny

Ketika rindu kian berat menya***pa***
Dan wajahmu bergayut di bulu ma***ta***
Kalori dalam diri hilang entah bera***pa***
Terdiam, terhuyung betapa nis***ta***

Namun kau tetap kukuh, teg***uh***
Membuat persendianku runt***uh***
Dan serat hati menjadi rapuh
Tak tahukah di matamu rinduku berlab***uh***?.'

Sumber: *Kaki Langit Sastra Pelajar*

Sesat

Karya : Muhzarodin

Aku anak Ja***wa***
yang ke Cina harus bersepeda***a***
yang ke Amerika harus berkud***a***

Aku anak sekol***ah***
matematika aku tak bi***sa***
sejarah tak pernah ba***ca***
kimia banyak senya***wa***
fisika banyak rumusnya

Aku anak saleh
shalat aku terlamb***at***
kadang aku tak berangk**at**
aku takut tidak selam***at***
di dunia dan akher***at***

Kata pak ust***ad***
aku harus segera bertob***at***

Sumber: *Kaki Langit Sastra Pelajar*

PELATIHAN 2

Buatlah puisi bebas dengan memperhatikan unsur persajakan dalam larik-lariknya sehingga indah jika dibacakan!

2. Pembacaan Puisi

Keluarlah ke ruangan kelas! Cari lokasi yang nyaman untuk membacakan puisi karya-karyamu! Jangan lupa berilah apresiasi yang baik dengan bertepuk tangan jika pembacaan puisi temanmu menarik!

C. Mendeskripsikan Alur Novel Remaja

Tujuan Pembelajaran

Setelah membaca novel remaja diharapkan kamu mampu: (1) menentukan alur cerpen yang dibaca, disertai dengan kejadian-kejadian yang merupakan bukti setiap tahap alur; (2) mendeskripsikan nilai-nilai kehidupan yang ada dalam cerpen; (3) merefleksikan dan mengaitkan nilai-nilai yang terdapat dalam novel dengan kehidupan nyata.

1. Menentukan Alur Cerpen Disertai Bukti Kejadiannya

Setelah membaca cerpen atau menonton sebuah film, sering terlontar ucapan, "Menarik ya jalan ceritanya!" Lontaran tersebut secara tidak disadari menandakan bahwa kamu telah memahami alur cerita dengan baik.

Tahukah kamu alur cerita? Alur cerita adalah rangkaian peristiwa yang direka oleh pengarang melalui tahapan-tahapan peristiwa yang saling berhubungan. Tahapan alur adalah sebagai berikut.

a. *Pengenalan* (Eksposisi)
   Tahap ini pengarang mengenalkan tokoh, *setting*, dan masalah yang dihadapi tokoh.
b. *Timbulnya konflik*
   Tokoh mengalami konflik dalam memecahkan masalah.
c. *Konflik memuncak* (Rumitan)
   Konflik tokoh bertambah rumit dan menajam.
d. *Puncak masalah* (Klimaks)
   Konflik yang dialami tokoh mencapai titik puncak.
e. *Pemecahan masalah* (Konklusi)

Akhir sebuah cerita dengan nasib masing-masing tokoh. Tahapan-tahapan alur dalam cerpen tidak selalu urut sesuai tahapan di atas. Jika penyajiannya sesuai tahapan di atas disebut alur maju. Apabila cerita dimulai dari pemecahan masalah disebut alur mundur.

Perempuan-Perempuan Perkasa

AKU pernah membaca kisah tentang wanita yang membelah batu karang untuk mengalirkan air, wanita yang menenggelamkan diri belasan tahun sendirian di tengah rimba untuk menyelamatkan beberapa keluarga orang utan, atau wanita yang berani mengambil risiko tertular virus ganas demi menyembuhkan penyakit seorang anak yang sama sekali tak dikenalnya nun jauh di Somalia. Di sekolah Muhammadiyah setiap hari aku membaca keberanian berkorban semacam itu di wajah wanita muda ini.

N.A. Muslimah Hafsari Hamid binti K.A. Abdul Hamid, atau kami memanggilnya Bu Mus, hanya memiliki selembar ijazah SKP (Sekolah Kepandaian Putri), namun beliau bertekad melanjutkan cita-cita ayahnya.Abdul Hamid, pelopor sekolah Muhammadiyah di Belilitong—untuk terus mengobarkan pendidikan Islam. Tekad itu memberinya kesulitan hidup yang tak terkira, karena kami kekurangan guru—lagi pula siapa yang rela diupah beras 15 kilo setiap bulan? Maka selama enam tahun di SD Muhammadiyah, beliau sendiri yang mengajar semua mata pelajaran—mulai dari Menulis Indah, Bahasa Indonesia, Kewarganegaraan, Ilmu Bumi, sampai Matematika, Geografi, Prakarya, dan Praktik Olahraga. Setelah seharian mengajar, beliau melanjutkan bekerja menerima jahitan sampai jauh malam untuk mencari nafkah, menopang hidup dirinya dan adik-adiknya.

BU MUS adalah seorang guru yang pandai, karismatik, dan memiliki pandangan jauh ke depan. Beliau menyusun sendiri silabus pelajaran Budi Pekerti dan mengajarkan kepada kami sejak dini pandangan-pandangan dasar moral, demokrasi, hukum, keadilan, dan hak-hak asasi—jauh hari sebelum orang-orang sekarang meributkan soal materialisme versus pembangunan spiritual dalam pendidikan. Dasar-dasar moral itu menuntun kami membuat konstruksi imajiner nilai-nilai integritas pribadi dalam konteks Islam.

Kami diajarkan menggali nilai luhur di dalam diri sendiri agar berperilaku baik karena kesadaran pribadi. Materi pelajaran Budi Pekerti yang hanya diajarkan di sekolah Muhammadiyah sama sekali tidak seperti kode perilaku formal yang ada dalam konteks legalitas institusional seperti sapta prasetya atau pedoman-pedoman pengamalan lainnya.”Shalatlah tepat waktu, biar dapat pahala lebih banyak,” demikian Bu Mus selalu menasihati kami. Bukankah ini kata-kata yang diilhami surah An-Nisa dan telah diucapkan ratusan kali oleh puluhan khatib? Sering kali dianggap sambil lalu saja oleh umat. Tapi jika yang mengucapkannya Bu Mus kata-kata itu demikian berbeda, begitu sakti, berdengung-dengung di dalam kalbu. Yang terasa kemudian adalah penyesalan mengapa telah terlambat shalat.

Pada kesempatan lain, karena masih kecil tentu saja, kami sering mengeluh mengapa sekolah kami tak seperti sekolah-sekolah lain. Terutama atap sekolah yang bocor dan sangat menyusahkan saat musim hujan. Beliau tak menanggapi keluhan itu tapi mengeluarkan sebuah buku berbahasa Belanda dan memperlihatkan sebuah gambar. Gambar itu adalah sebuah ruangan yang sempit, dikelilingi tembok tebal yang suram, tinggi, gelap, dan berjeruji. Kesan di dalamnya begitu pengap, angker, penuh kekerasan dan kesedihan. ”Inilah sel Pak Karno di sebuah penjara di Bandung, di sini beliau menjalani hukuman dan setiap hari belajar, setiap waktu membaca buku. Beliau adalah salah satu orang tercerdas yang pernah dimiliki bangsa ini. ”Beliau tak melanjutkan ceritanya. Kami tersihir dalam senyap. Mulai saat itu kami tak pernah lagi memprotes keadaan sekolah kami.

Pernah suatu ketika hujan turun amat lebat, petir sambar menyambar. Trapani dan Mahar memakai *terindak,* topi kerucut dari daun lais khas tentara Vietkong, untuk melindungi jambul mereka. Kucai, Borek, dan Sahara memakai jas hujan kuning bergambar gerigi metal besar di punggungnya dengan tulisan “UPT Bel” (Unit Penambangan Timah Belitong)— jas hujan jatah PN Timah milik bapaknya. Kami

sisanya hampir basah kuyup. Tapi sehari pun kami tak pernah bolos, dan kami tak pernah mengeluh, tidak, sedikit pun kami tak pernah mengeluh. Bagi kami Pak Harfan dan Bu Mus adalah pahlawan tanpa tanda jasa yang sesungguhnya. Merekalah mentor, penjaga, sahabat, pengajar, dan guru spiritual. Mereka yang pertama menjelaskan secara gamblang implikasi *amar makruf nahi mungkar* sebagai pegangan moral kami sepanjang hayat. Mereka mengajari kami membuat rumah-rumahan dari perdu apit-apit, mengusap luka-luka di kaki kami, membimbing kami cara mengambil wudu, melongok ke dalam sarung kami ketika kami disunat, mengajari kami doa sebelum tidur, memompa ban sepeda kami, dan kadang-kadang membuatkan kami air jeruk sambal.Mereka adalah ksatria tanpa pamrih, pangeran keikhlasan, dan sumur jernih ilmu pengetahuan di ladang yang ditinggalkan. Sumbangan mereka laksana manfaat yang diberikan pohon *filicium* yang menaungi atap kelas kami. Pohon ini meneduhi kami dan dialah saksi seluruh drama. ini. Seperti guru-guru kami, *filicium* memberi napas kehidupan bagi ribuan organisme dan menjadi tonggak penting matarantai ekosistem.

Sumber: *Laskar Pelangi*, karya Andrea Hirata

PELATIHAN 3

1. Tentukan alur kutipan novel di atas!
2. Tentukan tahap-tahap alur dengan menyertakan bukti-bukti kejadian yang menyertainya. Kerjakan di buku tugasmu sesuai kolom berikut!

Novel	Tahapan Alur	Bukti Kejadian
Laskar Pelangi	1 Pengenalan …………………………….................. ……………………………..................	…………………………......... ………………………….........
	2. Timbulnya konflik …………………………….................. ……………………………..................	…………………………......... ………………………….........
	3. Konflik memuncak (Rumitan) …………………………….................. ……………………………..................	…………………………......... ………………………….........
	4. Puncak masalah (Klimaks) …………………………….................. ……………………………..................	…………………………......... ………………………….........
	5. Pemecahan masalah (Konklusi) …………………………….................. ……………………………..................	…………………………......... ………………………….........

2. Mendeskripsikan Nilai-Nilai Kehidupan dalam Novel

Karya sastra bermutu sarat dengan nilai-nilai kehidupan di dalamnya. Menentukan nilai-nilai kehidupan di dalamnya dapat menolong pembaca menjadi manusia berbudaya. Manusia berbudaya adalah manusia yang peka terhadap hal-hal yang luhur dalam hidup ini. Ia selalu mencari nilai-nilai kebenaran dan kebaikan. Salah satu cara memperoleh nilai-nilai itu adalah lewat membaca novel dan menghayati nilai-nilai yang terkandung di dalamnya.

Novel sebagai karya sastra seringkali menyodorkan nilai-nilai yang memiliki dua warna. Pertama, nilai-nilai yang banyak diikuti. Kedua, nilai-nilai yang sebaiknya dihindari. Nilai baik dan buruk dihadirkan dengan harapan manusia dapat mengontrol diri. Nilai-nilai yang baik untuk ditiru biasanya diberikan melalui tokoh utama yang baik (protagonis). Nilai yang hendaknya tidak ditiru disampaikan melalui perilaku tokoh yang jahat (antagonis).

Dengan demikian, kamu dapat mengetahui perbuatan yang jahat dan yang baik. Kamu juga dapat membandingkan nilai budaya yang terdapat dalam novel yang kamu baca. Dengan mengetahui nilai-nilai kehidupan dalam sebuah novel pastilah kamu akan lebih peka terhadap kehidupan di sekitarmu karena nilai-nilai tersebut diambil dari kehidupan sehari-hari.

PELATIHAN 4

Temukan nilai-nilai yang ingin disampaikan pengarang dalam kutipan novel di atas! Laporkan pekerjaanmu di depan kelas!

3. Mengaitkan Nilai-Nilai Novel dalam Kehidupan

Novel sebagai karya sastra dapat menunjukkan nilai-nilai yang berguna bagi kehidupan. Nilai-nilai dasar novel dimaksudkan memberi nilai-nilai didikan kepada pembacanya tentang nilai-nilai kehidupan yang selayaknya diteladani. Sebaliknya, kita memperoleh pemahaman pula tentang kehidupan yang tidak sepantasnya kita tiru dan ikuti. Lebih jauh dengan membaca karya sastra, dalam hal ini novel, kamu dapat memperoleh pengetahuan dan pemahaman yang mendalam tentang manusia, masyarakat, dan kehidupan nyata.

PELATIHAN 5

Kaitkanlah nilai-nilai yang ada dalam kutipan novel dengan yang ada dalam realitas kehidupan! Berikanlah contoh dan bukti pendukung!

---

1. Merangkum buku ilmu pengetahuan populer dimulai dari kegiatan mencatat butir-butir pokok, menyatukannya, dan meringkasnya.
2. Menulis puisi pertama-tama dengan hati, kemudian perbaiki dengan mempertimbangkan persajakan dan penerapan teknik penulisan puisi.
3. Mendeskripsikan alur novel berarti menggambarkan urutan cerita dari pendahuluan, perumitan masalah, konfliks, klimaks, antiklimaks, dan konklusi (pemecahan masalah).

Sebagai refleksi akhir pembelajaran, lengkapilah pernyataan berikut !

1. Menurut saya pembelajaran mendeskripsikan alur novel .... karena ....
2. Menulis rangkuman isi buku pengetahuan sangat berguna karena ....
3. Menulis puisi bebas (mudah/sukar) saya lakukan karena ....

UJI KOMPETENSI 10

1. Termasuk bagian alur apakah kutipan novel remaja pemenang tingkat nasional sayembara penulisan fiksi Pusbuk 1998/1999 di bawah in? Berikan alasanmu!

Pagi itu suasana di lingkungan sebuah SMU swasta di Jakarta Barat sangat menyenangkan. Matahari bersinar terang, seterang wajah siswa menyambut datangnya bel masuk untuk mengikuti pelajaran Biologi. Angin pagi bertiup sepoi sehingga terasa sejuk dan menyegarkan. Para siswa masuk kelas dengan tertib, diiringi langkah Bu Ray, guru Biologi.

Inal sebagai ketua kelas segera memimpin teman-temannya untuk berdoa dan memberi salam. Siapapun akan kagum menyaksikan kekhusyukan para siswa yang terdiri atas beragam suku, agama, dan ras. Beberapa saat kemudian, mereka mulai mengeluarkan buku-buku catatan biologi. Semua, dilakukan tanpa diminta. Anak-anak itu menyadari bahwa belajar merupakan salah satu kewajiban yang harus mereka lakukan.

(Sumber : *Bukan Manusia Biasa*, Riza Astuti. Y. W.)

2. Bacalah kutipan buku ilmu pengetahuan populer di bawah ini! Tulislah pokok-pokok pikiran dalam beberapa kalimat!

Pada umumnya lebih mudah bagi anak-anak untuk belajar bersikap ramah tamah pada awal-awal tahun usia mereka. Apabila mereka sudah memperoleh pendidikan yang baik sejak dari semula, mereka akan memperdalam keterampilan diri dan rasa percaya diri sendiri dalam pergaulan dengan siapa saja

Akan tetapi, apabila pada awalnya mereka tidak memperoleh bimbingan yang tepat, kita bisa memetik hasil watak yang tidak ramah. Setiap kegagalan dalam pergaulan mereka akan mengurangi rasa percaya diri.

Sikap ramah-tamah pada dasarnya sikap kasih sayang terhadap orang lain. Pada dasarnya hasrat itu timbul dari dalam diri manusia sebagai makhluk sosial, yang senantiasa siap sedia untuk mengasihi orang lain.

(Sumber: *Membina Watak Anak,* Benyamin Spock)

3. Tulislah puisi bebas yang di dalamnya terkadung diksi (pilihan kata) dan rima (persamaan bunyi) !

GLOSARIUM

Unit 1

akademik : hal-hal yang berhubungan dengan pendidikan, soal-soal bersifat ilmiah.
dinas : bagian kantor yang mengurus pekerjaan tertentu.
kreatif : memiliki daya cipta.
seyogianya : sepatutnya; selayaknya; semestinya.
standar : ukuran tertentu yang dipakai sebagai patokan.

Unit 2

ensiklopedia : buku yang menghimpun keterangan atau uraian tertentu berbagai hal di bidang seni dan ilmu pengetahuan.
kiat : akal melakukan; taktik; membuka kartu, kaku/kosong.
narasumber : orang yang memberi informasi.
pustakawan : orang yang bergerak di bidang perpustakaan .
teknik : pengetahuan, kepandaian membuat sesuatu yang berkenaan dengan hasil industri.

Unit 3

adegan : pemunculan tokoh baru/pengantin susunan pada pertunjukkan wayang bagian babak di lakon.
denotatif : berkaitan dengan denotasi.
deskripsi : pemaparan atau penggambaran dengan jelas dan terperinci; uraian.
ekspinpro : mengungkapkan atau proses pernyataan.
improvisasi : pembuataan suatu atau proses.

Unit 4

babak : bagian besar suatu drama atau lakon; bagian dari suatu keseluruhan proses; kejadian; peristiwa.
efektif : ada efeknya; manjur atau mujarab.
transaksi : persetujuan jual beli; pelunasan; dan pembayaran.

Unit 5

alamiah : bersifat alami.
cenderamata : pemberian; tanda benda.
karakter : watak, sifat.
komunikatif : keadaan saling dapat berhubungan.
kritis : dalam keadaan kritis, gawat, genting.

Unit 6

akut : timbul secara mendadak dan cepat memburuk.
antisipasi : perhitungan tentang hal-hal yang akan belum terjadi/bayangan.
aspek : tanda, sudut pandang.
gejala : perihal (keadaan, peristiwa, dsb) yang tidak biasa dan patut diperhatikan; keadaan.
novel : karangan prosa panjang yang mengandung rangkaian cerita kehidupan seseorang dengan orang di sekelilingnya dengan menonjolkan watak dan setiap pelaku
topik : pokok pembicaraan dalam diskusi, ceramah, karangan dan sebagainya.
virus : mikro organisme yang tidak dapat dilihat dengan mikroskop biasa, hatinya dapat dilihat dengan mikroskop elektron; penyebab menularnya penyakit.
wabah : penyakit menular yang berjangkit dengan cepat, menyerang sejumlah orang.

Unit 7

asasi : bersifat dasar pokok.
demokrasi : (bentuk atau sistim) pemerintahan yang seluruh rakyatnya turut serta memerintah dengan perantaraan wakilnya.
emosional : menyentuh perasaan; mengharukan dengan emosi.
hak : benar; milik; kepunyaan; kewenangan; kekuasaan untuk berbuat sesuatu.
nepotisme : perilaku yang memperlihatkan kesukaan yang berlebihan kepada kerabat dekat.
protokol : surat-surat resmi yang memuat hasil.perundingan.
ritus : tata cara dalam upacara keagamaan.

Unit 8

cakrawala : lengkung langit, wawasan.
dirgahayu : berumur panjang.
fasilitas : sarana untuk melancarkan pelaksanaan fungsi, kemudahan.
popularitas : kepopuleran.
profesi : bidang pekerjaan yang dilandasi pendidikan keahlian.

Unit 9

andil : bagian modal dalam perusahaan.
intensif : secara sungguh-sungguh dan terus menerus dalam mengerjakan sesuatu hingga memperoleh hasil yang optimal.
kualitas : tingkat baik buruknya sesuatu.
unik : tersendiri dalam bentuk/jenisnya.

Unit 10

imajinasi	:	daya pikir untuk membayangkan sesuatu.
nilai-nilai	:	harga (dalam arti taksiran harga).
peka	:	mudah merasa dan mudah terangsang.
populer	:	dikenal dan disukai orang banyak.
reka	:	menyusun baik-baik.
tahap	:	bagian dari perkembangan.

DAFTAR PUSTAKA

Alwi, Hasan (ed.). 1998. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia.* Jakarta: Balai Pustaka.

Astuti Y. W., Riza. 1999. *Bukan Manusia Biasa*. Jakarta: Analisa

BSNP (Badan Standar Nasional Pendidikan). 2006. *Standar Isi 2006 Mata Pelajaran Bahasa Indonesia untuk SMP.* Jakarta.

De Porter. Bobbi. 1999. *Quantum Learning.* Boston: Allyn and Bacon.

Hamzah, Adjib. 1985. *Pengantar Bermain Drama.* Bandung: Rosda.

Hirata, Andrea. 2008. *Laskar Pelangi*. Yogyakarta: Bentang

Ismail, Taufiq (ed). 2002. *Horison Sastra Indonesia 1: Kitab Puisi.* Jakarta: Majalah Sastra Horison.

_________ 2002. *Horison Sastra Indonesia 2: Kitab Cerita Pendek.* Jakarta: Majalah Sastra Horison.

_________ 2002. *Horison Sastra Indonesia 3: Kitab Novel.* Jakarta: Majalah Sastra Horison.

_________ 2002. *Horison Sastra Indonesia 4: Kitab Drama.* Jakarta: Majalah Sastra Horison.

Nurgiyantoro, Burhan. 1994. *Teori Pengkajian Fiksi.* Yogyakarta: Gajahmada University Press.

Nurhadi. 1991. *Bagaimana Meningkatkan Kecepatan Membaca.* Bandung: Penerbit Sinar Baru.

Pradopo, Rachmat Djoko. 1987. *Pengkajian Puisi.* Yogyakarta: Gajah Mada University

Rendra, W.S. 1976. Seni *Drama untuk Remaja.* Jakarta: Pustaka Jaya.

Spock, Benyamin. 1982. *Membina Watak Anak.* Jakarta: Gunung Jati

Stern, Roger. 1995. *The Death and Life of Superman:Doomsday.* Jakarta : Erlangga

Sudarso. 1993. *Sistem Membaca Cepat dan Efektif.* Jakarta: Gramedia.

Sumardjo, Jakob dan Saini K.M. 1994. *Apresiasi Kesusastraan.* Jakarta: Gramedia.

Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia.* Edisi ke-3. Cetakan ke-1. Jakarta: Balai Pustaka.

Waluyo, Herman J. 2001. *Drama Teori dan Pengajarannya.* Yogyakarta: Hanindita Graha Widia.

Sumber Rujukan Lain

Kompas, Sriwijaya Post, Pikiran Rakyat, Suara Pembaharuan, , Suara Merdeka, Bali Post, Wawasan.

Web site :

www.laporan perjalanan wisata.com.
www.hardiknas.com.
www.google.com.
www.tniad.go.id.
www.subbidpemberitaanbiddiy.com.
www.wordinfo.info.
www.liputan6sctv.com.
www.gklinis.com.
www.suaramerdeka.com.
www.hardiknas.com.
www.google.com.
www.kisah perjalanan.com.
www.kabblitar.go.id

INDEKS

W

Y

BAHASA INDONESIA

UNTUK SMP KELAS VIII

Buku ini sengaja ditulis dengan menggunakan gaya bahasa yang mengalir, renyah, cenderung *mengobrol,* dan dikemas dalam tampilan yang menarik nan menggerakkan, sehingga menimbulkan efek seruan: Aha!!

Mendaras buku ini, siswa tidak saja menjadi cakap berbahasa, tapi juga timbul rasa cinta terhadap bahasa Indonesia.

ISBN 979-462-726-7

Buku ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) dan telah dinyatakan layak sebagai buku teks pelajaran berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 34 Tahun 2008 tanggal 10 Juli 2008 tentang Penetapan Buku Teks Pelajaran yang Memenuhi Syarat Kelayakan untuk digunakan dalam Proses Pembelajaran.

HET (Harga Eceran Tertinggi) Rp. 9.131,-